



PT Indo Straits Tbk.
Integrated Marine and Logistics Service Provider



SAILING OUR MOMENTUM

TOWARDS A BETTER FUTURE

Laporan Tahunan **2019**
Annual Report



PT Indo Straits Tbk.
Integrated Marine and Logistics Service Provider



SAILING OUR MOMENTUM TOWARDS A BETTER FUTURE

Berdiri sejak tahun 1985, Indo Straits telah tumbuh kuat untuk menjadi salah satu penyedia layanan jasa rekayasa kelautan terintegrasi dan jasa dukungan logistik terpadu di Indonesia.

Membangun rekam jejak yang solid, Indo Straits telah berhasil memanfaatkan jaringan dan pengalaman yang luas dalam memberikan layanan yang berkualitas kepada setiap pelanggan.

Seiring kami memperkuat posisi bisnis inti, Indo Straits akan terus melakukan efisiensi dan strategi efektif yang telah menuai kinerja yang lebih baik selama bertahun-tahun.

Kami rayakan kinerja yang baik di tahun 2019 ini, kami berterima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang telah berjuang bersama, kami berharap dapat meneruskan momentum ini untuk masa depan yang lebih baik.

From our humble beginning back in 1985, Indo Straits has grown strength to become one of the integrated marine engineering and marine logistics supporting service provider in Indonesia.

Establishing a solid track record, Indo Straits has successfully leveraged our extensive network and vast experience in providing quality service to every customer.

As we strengthen our core businesses, Indo Straits will continue to execute efficiency and effective strategies which has been reaping better performance over the years.

As we celebrate, our better performance in 2019, we thank all our stakeholders who have journeyed together with us, we look forward to sailing our momentum towards a better future.

SANGGAHAN

Disclaimer

Laporan Tahunan 2019 ini memuat informasi mengenai keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Grup, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Jika terkait dengan pernyataan di masa yang akan datang maka pembaca wajib berhati-hati terhadap risiko, ketidakpastian dan peristiwa yang dipengaruhi dengan politik, ekonomi, sosial dan hukum di mana Indo Straits beroperasi. Bahwa belum tentu menjamin atas dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Indo Straits tidak mewakili, menjamin atau memprediksi terhadap hasil yang akan diperoleh di masa mendatang. Berdasarkan hal di atas, pembaca harus secara cermat dan berhati-hati terhadap pernyataan masa datang atau prediksi.

This Annual Report 2019 contains information about financial, operational, performance, plans, strategies, policies and vision of the Group, which are considered as forward-looking statements in the implementation of applying regulations, except for historical data and information.

Other than statement of historical facts, all the statements in this report convey risks and uncertainty that may result in actual development to be materially different from the time of this report.

When relying on forward-looking statements, the reader should carefully consider and assess such risks, uncertainties and events especially in the political, economical, social and legal environments in which Indo Straits operate in. It does not guarantee that the legitimate documents will bring certain results as expected.

Indo Straits makes no representation, warranty or forecasts that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved. Accordingly, you should not place unclear reliance on any forward-looking statements.



DAFTAR ISI

Table of Contents

	Tema Theme		
01	Laporan Komisaris Utama dan Direktur Utama Letter from the President Commissioner and Director	05	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
06	Laporan Komisaris Utama Letter from President Commissioner	44	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview
10	Laporan Direktur Utama Letter from President Director	45	Tinjauan Operasional Operational Review
02	Profil Perusahaan Corporate Overview	46	Strategi Bisnis Grup Business Strategy of the Group
16	Profil Perusahaan Company Profile	47	Tinjauan Keuangan Financial Review
17	Sekilas Indo Straits Indo Straits at a Glance	47	Laba dan Rugi Profit and Loss
18	Kegiatan Usaha Business Activities	48	Posisi Keuangan Financial Position
19	Jangkauan Perusahaan dan Peta Operasional Our Extensive Exposure & Operational Map	49	Arus Kas dan Tingkat Likuiditas Cash Flow and Liquidity
20	Jejak Langkah Key Milestones	49	Rasio Keuangan Financial Ratio
22	Struktur Grup Perusahaan Group Structure	51	Struktur Modal Capital Structure
23	Struktur Organisasional Organisational Structure	52	Kebijakan Dividen Dividend Policy
24	Visi dan Misi Vision and Mission	52	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
25	Nilai - Nilai Korporasi Corporate Values	53	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESA) Shareholding by the Management and Employee Share Allocation Program (MESA)
03	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	55	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
30	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	56	Prospek Usaha ke Depan Business Outlook and Prospects
34	Profil Dewan Direksi Profile of Board of Directors	57	Sumber Daya Manusia Human Resources
04	Kilas Kinerja 2019 Performance Highlights 2019	57	Terobosan pada 2019 Initiatives in 2019
40	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	57	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program
41	Ikhtisar Saham Share Highlights	58	Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare
		58	Persamaan Kesempatan Equal Opportunity
		58	Keterlibatan dan Komunikasi Karyawan Employee Engagaement and Communication
		59	Kepemilikan Saham Share Ownership

59	Informasi Pemegang Saham per 31 Desember 2019 Shareholding information as of 31 December 2019	87	Kode Etik Code of Conduct
59	Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2019 Shareholding Composition as of 31 December 2019	88	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
59	Klasifikasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2019 Shareholding Classification as of 31 December 2019	88	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Companies Corporate Governance Guidelines
60	Kepemilikan Saham di Atas 5% per 31 Desember 2019 Shareholding over 5% as of 31 December 2019	90	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities (CSR)
60	Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Share Listing and Other Security Chronology	91	Laporan Setelah Periode Laporan Subsequent Events
61	Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession		
62	Alamat kantor pusat, kantor proyek dan entitas anak Addresses of Head Office, Project Office and Subsidiary		
63	Daftar Armada dan Peralatan List of Marine Fleet and Equipment		
06	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		
68	Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)		
69	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
71	Dewan Direksi Board of Directors		
75	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
77	Komite Audit Audit Committee		
80	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		
82	Unit Audit Internal Internal Audit Unit		
84	Akuntan Publik Public Accountant		
84	Manajemen Risiko Risk Management		
85	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		
86	Perkara Penting Significant Issues		
86	Sanksi Administratif Administration Sanction		
86	Akses Informasi dan Data Access to Group's Information and Data		

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility of Annual Report

Laporan Keuangan

Financial Statements

01

Laporan Komisaris Utama dan Direktur Utama

Letter from the
President Commissioner
and Director





Over the last few years, the trilogy strategies has increase efficiency, utilisation and reduce cost in response to challenging business climate

Dalam beberapa tahun terakhir strategi trilogi telah mampu meningkatkan efisiensi, penggunaan alat dan pengurangan biaya untuk menghadapi kondisi-usaha yang menantang

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

Letter from President Commissioner



In face on the
challenging conditions,
Indo Straits delivered
notable improvements
in 2019

Dalam menghadapi situasi yang
penuh tantangan, Indo Straits
mampu menghasilkan peningkatan
yang signifikan di tahun 2019

**Agusman
Effendi**

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2019, ekonomi global merupakan tahun penuh dengan tantangan di mana perekonomian lebih tidak menentu. Dari Amerika Serikat dan perang perdagangan Tiongkok, kebijakan dan pembatasan emisi karbon Eropa, mengakibatkan perusahaan-perusahaan lebih berhati-hati dalam pengeluaran jangka panjang. Akibatnya, harga batu bara mengalami penurunan sebanyak 28% pada tahun 2019.

Mengingat hal tersebut di atas, produksi batu bara melampaui target pemerintah mencapai 610 juta ton di tahun 2019. Sementara itu, Pemerintah Indonesia tidak ingin produksi batu bara terlalu besar dan mendorong harga batu bara turun lebih jauh yang menyebabkan pendapatan pemerintah mengalami penurunan.

Kinerja Manajemen dan Pelaksanaan Strategi Perusahaan

Selama beberapa tahun terakhir Manajemen mengadopsi Strategi Trilogi untuk meningkatkan efisiensi, pemanfaatan alat dan mengurangi biaya sebagai respon terhadap tantangan iklim bisnis. Strategi positif ini telah menyebabkan peningkatan mendasar dalam kinerja bisnis kami.

Pendapatan telah meningkat sebesar 7,3% menjadi AS\$13,1 juta dan total pendapatan komprehensif sejumlah AS\$207rb pada tahun 2019. Dibandingkan dengan pendapatan AS\$ 12,2 juta dan total pendapatan komprehensif AS\$156rb pada tahun 2018.

Selain menghasilkan laba, Grup mempertahankan landasan yang lebih baik secara fundamental dengan peningkatan likuiditas dan struktur modal yang hati-hati. Hal ini akan terus membangun landasan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan untuk masa depan kami.

Angka-angka ini menunjukkan bahwa Strategi Trilogi telah secara positif menstabilkan operasi, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi dengan pembatasan yang dilakukan secara berkelompok dalam pengeluaran modal. Selama tahun ini, utang telah berkurang AS\$4,0 juta dan biaya kelola dan dikendalikan. Pada saat yang sama, Grup terus memenuhi kewajiban kontrak dan berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi aset dalam Grup.

Dear Distinguished Shareholders,

In 2019, the global economy experienced another challenging year where economic environment has become more uncertain. From the United States and China Trade war, European carbon emissions reduction policies and restrictions, these resulted in firms turning cautious on long-range spending. Subsequently, coal prices has slid downwards by 28% in 2019.

In view of the above, coal production surpassed the government target to reach 610 million tonnes in 2019. In the meantime, the Indonesia government will not want coal production to be too massive which will drive prices to fall further and cause government revenue to drop.

Performance of the Management and Strategy Execution

Over the last few years, the management has adopted the Trilogy strategies to increase efficiency, utilisation and reduce costs in response to challenging business climate. These positive strategies have led to fundamental improvements in our business performance.

Revenue has improved by 7.3% to US\$13.1 million and total comprehensive income was US\$207k in 2019. This is compared with the revenue of US\$12.2m and total comprehensive income of US\$156k in 2018.

As well as delivering profits, the Group has maintained on a fundamentally better footing with improved liquidity and prudent capital structure. Such results build our foundation for sustainable growth in future.

These numbers have indicated that our Trilogy strategy has positively stabilised operations, reduced costs and increased efficiency with the prudent group-wide restrictions on capital expenditures. During the year, debts has reduced by US\$4.0m and cost were managed and controlled. At the same time, the Group continued to serve its contract obligations and look into increasing the effectiveness and efficiency of the assets within the Group.

Dari tersebut di atas, Grup telah meningkat secara fundamental dan memperkuat daya saingnya secara nyata. Mengingat indikator-indikator ini, kami akan menunjukkan ketahanan dan kemampuan mengatasi tantangan bisnis untuk masa depan yang lebih baik.

Pandangan atau Prospek usaha

Dengan adanya Pandemi Covid 19 yang terus berkembang, ekonomi global di proyeksi akan mengalami kontraksi tajam sebesar -3% pada tahun 2020. Selanjutnya, ekspor Indonesia mungkin akan menghadapi kontraksi dari prospek permintaan yang lebih lemah. Namun, pemerintah Indonesia telah mengindikasikan bahwa hal itu dapat memungkinkan produsen batu bara skala besar untuk meningkatkan output untuk membantu Negara memenuhi tingkat penerimaan Negara karena royalty pertambangan batu bara telah menjadi komponen penting dari target pemerintah pusat.

Berdasarkan faktor - faktor di atas, group akan menghadapi tantangan untuk mempertahankan pendapatan dari proyek yang sedang berlangsung. Untuk itu kami akan mengambil langkah dan tindakan untuk mengelola tantangan bisnis kami.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Meskipun iklim bisnis yang menantang, tata kelola perusahaan menjadi prioritas utama Grup. Grup tetap berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi bagi tata kelola perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara teratur mengawasi Dewan Direksi melalui rapat berkala serta diskusi dan laporan interim.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan di bawah Dewan Direksi telah sesuai dengan standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan dengan tepat. Kontrol internal dan sistem manajemen risiko telah dikelola dengan baik oleh masing-masing unit yang bertanggung jawab. Secara khusus, kode etik bisnis telah diterapkan secara beragam di semua posisi karyawan dalam Grup.

From the above, the Group has improved fundamentally and strengthened its competitiveness markedly. In light of these indicators, we will demonstrate the resiliency and ability to overcome the business challenges for a better future.

View on Business Outlook

With the evolving Covid-19 pandemic, the global economy is projected to contract sharply by -3% in 2020. Henceforth, Indonesia exports may face contraction from the weaker demand outlook. However, the Indonesia government has indicated that it could allow large-scale coal producers to increase output to help the country meet its state revenue target as coal mining royalties have become an important component of the central government's target.

From the above factors, the group is expected to face challenges in maintaining the revenue from the ongoing projects. As such, we will take steps and measures to manage our business challenges.

Implementation of Good Corporate Governance

Notwithstanding the challenging business climate, corporate governance remains the utmost priority in the Group. The Group remains committed to establish the highest standards of corporate governance along with all its subsidiaries. In doing so, the Board of Commissioners regularly supervised the Board of Directors through scheduled meetings as well as interim discussions and reports.

Overall, the Board of Commissioners is satisfied with the implementation of corporate governance under the Board of Directors has met relevant standards and compliance with the prevailing laws.

The duties and responsibilities of the Audit Committee which includes monitoring both the internal and external audits have been performed accordingly. Internal control and risk management system are well managed by each responsible unit. In particular, the Code of Business Conduct has been uniformly implemented across regardless of any position of the employee in the Group.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang di selenggarakan pada tanggal 25 Juni 2019, komposisi Dewan Komisaris tetap dan belum ada perubahan hingga saat ini.

Penutup

Kepada seluruh Rekan-rekan Direksi, saya menyampaikan terima kasih yang tulus atas bimbingan, diskusi dan pendapat yang telah begitu banyak disampaikan selama setahun ini.

Atas nama Dewan, saya menyampaikan pula terima kasih yang tulus kepada Manajemen dan Staf atas komitmen dan kegigihan mereka selama masa - masa sulit ini.

Yang terakhir, terima kasih saya sampaikan kepada semua para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan pengertiannya yang teguh.

Changes to the Board of Commissioners and Directors Composition

Since our last Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2019, the compositions of the Board of Commissioners remains the same and no changes were made to date.

Acknowledgements

To my fellow Board members, I will like to extend my most sincere thanks for the guidance, discussions and opinions that have been so generously offered during the year.

On behalf of the Board, I will like to express my heartfelt thanks to the management and staff for their commitment and perserance during these challenging times.

Last of all, my thanks to go out to all our shareholders and stakeholders for their unstinting support and understanding.



Agusman Effendi

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Letter from President Director



Since 2016, the ongoing strategy has continued to turn around showing resilience as we forged ahead

Sejak 2016, strategi berkelanjutan yang diterapkan menunjukkan ketahanan untuk terus maju

Tan Kim Leng

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Sejak terjadinya krisis keuangan global beberapa dekade lalu, pertumbuhan global mencatat masa terlemahnya pada tahun 2019. Meningkatnya hambatan perdagangan dan ketidakpastian membebani sentimen dan aktivitas bisnis secara global. Di beberapa Negara maju dan Tiongkok, perkembangan ini memperbesar perlambatan siklus dan struktur yang sudah berlangsung.

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat pada tahun 2019 dengan produk domestik bruto (PDB) meningkat menjadi 5,02% melambat dibanding pertumbuhan 5,17% pada tahun sebelumnya. Selama tahun ini, produksi batu bara terus meningkat disebabkan pemerintah berupaya untuk meningkatkan ekspor dan membantu penguatan rupiah.

Strategi dan Kinerja pada tahun 2019

Dalam iklim bisnis yang menantang, strategi berkelanjutan yang kami terapkan sejak tahun 2016 terus menghasilkan perubahan, menunjukkan ketahanan kami untuk terus maju. Strategi ini terutama terdiri dari inisiatif termasuk langkah-langkah efisiensi biaya, konsolidasi operasional, pelepasan aset yang kurang dimanfaatkan, peningkatan rasio pinjaman dengan utang yang lebih rendah dan peningkatan pengembangan bisnis. Dengan strategi ini, Grup telah meningkatkan pendapatan, merampingkan biaya dan mengurangi hutang pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, pendapatan Indo Straits telah membukukan peningkatan 7,3% menjadi AS\$13,1 juta dibandingkan dengan AS\$12,2 juta pada 2018. Laba kotor menurun dari AS\$4,7 juta pada 2018 menjadi AS\$4,6 juta ditahun 2019. Pada tahun 2019, Grup terus menghasilkan laba operasi positif setelah pajak sebesar AS\$220 ribu dibandingkan dengan AS\$119k juta pada tahun sebelumnya. Pengurangan biaya Umum dan Administrasi serta biaya keuangan sebesar 15,0% dari AS\$ 3,7 juta pada 2018 menjadi AS\$3,2juta pada 2019 juga berdampak positif. Akibatnya, total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik adalah AS\$207rb dibandingkan dengan kerugian AS\$156rb di tahun 2018.

Satu tahun penghematan dan kehati-hatian menghasilkan laporan keuangan yang mengalami pengurangan melalui pembayaran sebesar AS\$4,0 juta untuk pinjaman bank. Rasio pinjaman Grup, terhadap ekuitas, meningkat menjadi 1,17 kali dari 1,31 pada tahun lalu. Sekalipun ada peningkatan dalam rasio pinjaman kami, Grup akan melanjutkan upaya pengurangan biaya dan rasionalisasi armada.

Dear Esteemed Shareholders,

Since the global financial crisis a decade ago, global growth has recorded its weakest pace in 2019. Rising trade barriers and associated uncertainty weighed on business sentiment and activity globally. In some advanced economies and China, these developments magnified cyclical and structural slowdowns already under way.

Bearing the above, Indonesia's economic growth grew in 2019 with gross domestic product (GDP) expanded 5.02% slowing from 5.17% in the preceding year. During the year, coal productions continue to increase as the government seek to boost export and help the rupiah.

Strategy and Performance in 2019

In this challenging business climate, the ongoing strategy that we adopted since 2016 has turnaround and showed resilience as we forged ahead. This strategy comprised mainly of the following initiatives including cost efficiency measures, operational consolidation, disposal of underutilized assets, improved gearing ratio with lower debt and improved business development. With this strategy in place, the Group carried on to see better revenue, streamlined costs and lower debts in 2019.

In 2019, Indo Straits' revenue increased by 7.3% increase to US\$13.1m compared with US\$12.2m in 2018. Gross profit declined from US\$4.7m in 2018 to US\$4.6m in 2019. In 2019, the Group continued to produce positive operating profit after tax of US\$220k compared to US\$119k in the previous year. The reduction of General and Administration expenses and finance costs by 15.0% from US\$3.7m in 2018 to US\$3.2m in 2019 had a positive impact. As a result, total comprehensive income attributable to the Owners was US\$207k compared to US\$156k in 2018.

A year of austerity and prudence brought about a deleveraged statement of financial position with a net repayment of US\$4.0m in bank borrowings. The Group's net gearing, debt to equity, improved to 1.17 times from 1.31 a year ago. Notwithstanding the improvement in our net gearing, the Group will continue with its costs and fleet rationalisation efforts.



Tata Kelola Perusahaan

Indo Straits berpedoman dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik adalah suatu landasan bisnis. Karena itu, kami berkomitmen pada nilai-nilai dan memberikan tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan yang termasuk dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam hal ini, kami akan terus menegakkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini akan mencakup menjunjung tinggi keragaman dan menolak diskriminasi berdasarkan agama, jenis kelamin atau etnis, menjaga netralitas politik, dan telah menerapkan praktik anti suap dan anti penipuan.

Prospek Bisnis

Dengan kondisi penyebaran Pandemi COVID-19, Dunia sedang memasuki periode yang menantang yang belum pernah terjadi sebelumnya termasuk permintaan untuk komoditas seperti batu bara. Grup yang berbalik ke arah perbaikan, kami meninjau kembali strategi bisnis kami secara keseluruhan dalam menanggapi perubahan di lingkungan eksternal.

Kami berharap bahwa jasa teknik kelautan kami diharapkan memberikan kinerja yang stabil di tahun ini. Di sisi lain, layanan logistik laut akan mengalami kesulitan dan tantangan dengan mempertimbangkan konsensus bahwa harga batu bara akan turun.

Implementation of Corporate Governance

At Indo Straits, we regard and observe good corporate governance as the cornerstone of our business. As such, we are committed to our values whilst delivering our responsibilities to stakeholders through various activities included in our ongoing Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

In this regard, we will continue to uphold good corporate governance practises and complied with all applicable laws and regulations during the course of business. This will include discrimination based on religion, gender or ethnicity, safeguard its political neutrality, and has implemented anti-bribery and anti-fraud practices.

Business Prospect

With the global widespread of COVID-19, the world is entering an unprecedented challenging period including the demand for commodities such as coal. With the Group having turned around, we are in the process of revisiting our overall business strategy in response to changes in the external environment.

We expect that our marine engineering services are expected to deliver relatively stable performance in the year. On the other hand, the marine logistics services may experience difficulties and challenges considering consensus that coal prices fall.

Selanjutnya, kami akan mengambil langkah untuk meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas. Selain itu kami akan memantau situasi serta paparan risiko kami untuk memastikan kelangsungan bisnis.

Apresiasi

Beberapa tahun terakhir telah menjadi periode yang sangat menantang terutama untuk bisnis yang berkaitan dengan batu bara dan bisnis terkait.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para karyawan yang berdedikasi tinggi atas kerja keras mereka, para pelanggan dan mitra kami, para pemangku kepentingan dan terutama para pemegang saham setia kami atas dukungan dan kesabarannya. Dengan dukungan semua pemangku kepentingan, kami akan berusaha untuk tampil lebih baik di tahun mendatang.

Going forward, we have taken steps and measures to improve cost efficiency and productivity. Furthermore, we will monitor the situation as well as our risk exposure to ensure the continuity of our business.

Appreciation

Over the past few years, it has been an extremely challenging period especially for business relating to coal and related business.

I would like to thank our Board of Commissioners, our dedicated employees for their untiring hard work, our customers and partners, stakeholders and especially our loyal shareholders for their support and patience. With the support of all stakeholders, we will sail our momentum towards a better future in facing these challenges.



Tan Kim Leng

Direktur Utama
President Director

02 Profil Perusahaan

Corporate Overview





Acknowledged for its achievements and reputation, Indo Straits and its subsidiaries are an integrated provider for both marine engineering and logistic services

Dikenal mempunyai prestasi dan reputasi yang baik, Indo Straits dan anak perusahaannya merupakan penyedia jasa rekayasa kelautan dan logistik yang terintegrasi



PROFIL PERUSAHAAN

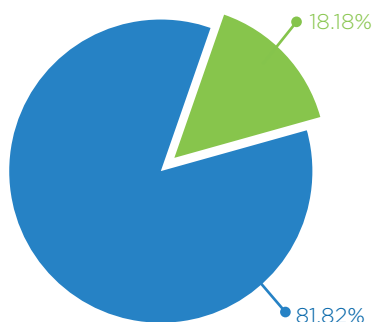
Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Indo Straits Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Rekayasa kelautan Terintegrasi dan Pendukung Logistik Kelautan Integrated Marine Civil Engineering & Marine Logistic Supporting Services
Pembentukan Establishment	Didirikan ada tanggal 21 Januari 1985 Established on 21 January 1985
Kode Saham Listing Code	PTIS
Dasar hukum pendirian Deed of Establishments	Surat Keputusan No. : C2-3398-HT.01.01 TH'85 tanggal 4 Juni 1985 Decree No.: C2-3398-HT.01.01 TH'85 dated 4 June 1985
Alamat Address	Graha Kirana lantai 15 Suite 1501 Jl. Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta Utara 14350
Detail Kontak Contact Details	Telp : 021-65311285 Faks : 021-65311265 E-mail : Corporate@indostraits.co.id
Website	www.indostraits.co.id



Komposisi Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2019)

Shareholding Composition (as at 31 December 2019)



NAMA NAME	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	%
Straits Corporation Pte Ltd	450,165,300	81.82%
Straits Corporation Pte Ltd		
Masyarakat (Kepemilikan di bawah 5%) Public (below 5%)	100,000,000	18.18%
Jumlah Total	550,165,300	100%

■ Straits Corporation Pte Ltd ■ Masyarakat/Public

SEKILAS INDO STRAITS

INDO STRAITS at a Glance

Selama lebih dari 35 tahun, PT Indo Straits Tbk., (“Indo Straits”) dan anak perusahaannya beroperasi sebagai penyedia jasa rekayasa dan pendukung logistik kelautan untuk industri minyak, migas dan pertambangan batu bara serta industri mineral lainnya.

Indo Straits mempunyai prestasi dan reputasi yang baik dalam bidang industri yang digelutinya, memiliki lebih dari 29 armada laut dan peralatan untuk melayani klien baik perusahaan Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara dan perusahaan swasta di Indonesia.

Berdasarkan hal di atas, Group memperoleh kepercayaan dari para pengguna jasa layanan dan percaya untuk proyek – proyek bertaraf internasional yang meliputi Malaysia, Singapura dan Papua Nugini.

Well-established over more than 35 years, PT Indo Straits Tbk., (“Indo Straits”) and its subsidiaries are an integrated provider for both marine engineering and marine logistic service to oil & gas, coal mining and other minerals industry.

Acknowledged for its achievements and good reputation within the industry, Indo Straits has more than 29 marine fleets and equipments to serve clients, both from government, state owned companies and private sectors in Indonesia.

From the above, the Group has gathered confidence from its service users and was awarded with international projects such as Malaysia, Singapore and Papua New Guinea.

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan terakhir No. 29 tertanggal 9 Juli 2015, Indo Straits melaksanakan usaha di bidang jasa rekayasa kelautan dan jasa dukungan kelautan. Hal ini bertujuan untuk menyediakan layanan terpadu satu atap untuk melayani klien kami yang telah ada maupun calon klien potensial.

Kegiatan Indo Straits juga menyediakan jasa kegiatan pendukung usaha lainnya yang meliputi Desain Sipil Laut dan Konstruksi untuk memfasilitasi layanan terpadu satu pintu yang telah ada.

KEGIATAN USAHA UTAMA

Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi

Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi mencakup jasa pekerjaan pengerukan, reklamasi, pengerjaan tiang pancang, pembangunan pelabuhan, pembangunan dermaga, pembangunan pemecah gelombang, pelindung pantai dan pekerjaan lain yang berhubungan dengan pekerjaan kelautan.

Dengan menggunakan peralatan khusus, berbagai industri dan perusahaan telah mempercayakan pembangunan seperti yang disebutkan di atas kepada Indo Straits, terutama perusahaan pertambangan seperti industri migas dan batu bara, perusahaan konstruksi dan fabrikasi serta industri kimia.

Jasa Dukungan Logistik Kelautan

Sebagai penyedia Jasa Dukungan Logistik kelautan, Indo Straits memainkan peran pendukung sebagai penyedia layanan coal barging dan pindah muat (transhipment) batu bara, dan pengangkutan kelautan. Didukung dengan sumber daya alam yang melimpah dan permintaan layanan logistik mineral dan layanan pengangkutan, Indo Straits merupakan pilihan terkemuka dengan peralatan kelautan yang lengkap.

KEGIATAN USAHA PENDUKUNG

Jasa Desain dan Konstruksi Sipil Kelautan

Selain dua jasa di atas, Indo Straits juga melayani jasa desain dan konstruksi sipil kelautan.

Dengan dukungan tim desain termasuk para ahli teknik kelautan dan team ahli, Indo Straits dilengkapi dengan peralatan yang baik untuk mengerjakan rekayasa kelautan, mekanikal dan elektrikal serta konstruksi sipil kelautan.

In accordance with its Article of Association No. 29 dated 9 July 2015, Indo Straits carries out business in both marine engineering services and marine supported services. This is aimed at providing one stop integrated services to our existing and potential clients.

There are other supporting business activities which include Marine Civil Design and Construction to facilitate for the integrated one stop services.

MAIN BUSINESS ACTIVITIES

Integrated Marine Engineering Services

The Integrated Marine Engineering Services division covers dredging, reclamation and piling works, construction of ports and jetty, piers and breakwaters and sea walls, shore protection and other related marine work.

With our specialized equipment, there are various companies from diversified industries entrusting Indo Straits for the construction of the above-mentioned structures especially the oil and gas, coal mining industries, construction and fabrication companies as well as chemical industries.

Marine Logistic Supporting Services

Being a Marine Logistic Supporting Services provider, Indo Straits plays the supporting role of providing coal barging works, coal transhipment and sea transportation services. Coupled with abundance of natural resources and demand for minerals logistic and transportation services, Indo Straits has been the preferred choice with well-equipped marine equipment.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

Marine Civil Design and Construction Services

Besides the above services, Indo Straits also prepares design and construction services in marine civil works.

With the support of the technical and expertise team, Indo Straits is well equipped to handle marine engineering, mechanical and electrical, marine civil construction.

JANGKAUAN PERUSAHAAN DAN PETA OPERASIONAL

Our Extensive Exposure and Operational Map



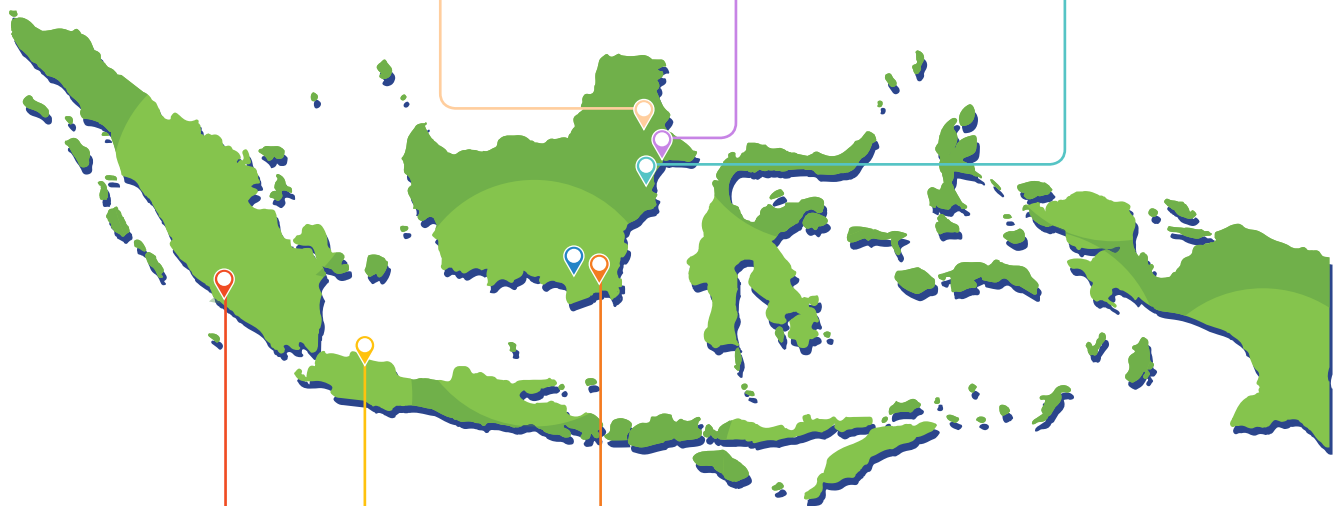
Proyek | Project
Jasa Angkutan Laut
Sea Transportation Services
Kalimantan Timur
East Kalimantan



Proyek | Project
Dredging & Lifting
Mahakam-East Kalimantan



Sanga - Sanga Site Office
Kalimantan Timur
East Kalimantan



Proyek | Project
Jasa Pemindahmuatan dan Angkutan
Transshipment and Transportation Services
Palembang



Kantor Pusat | Main Office
Jakarta Utara
North Jakarta



Proyek | Project
Maintenance Dredging
Kalimantan Selatan
South Kalimantan

JEJAK LANGKAH

Key Milestones

2019

- Indo Straits melanjutkan beberapa kontrak yang diraih seperti proyek Dredging, Transshipment dan angkutan laut di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur serta Palembang.

Indo Straits continues to honor and work towards its several contracts obligations which include dredging, transshipment and sea transportations projects in Palembang, South and East Kalimantan.

2018

Mei
May

- Indo Straits telah melakukan pembelian kembali saham dimiliki oleh PT Tiyanda Utama Mandiri sejumlah 22.508.265 lembar saham atau 4,09% dari seluruh saham beredar. Sehingga komposisi saham Indo Straits saat ini Straits Corporation Pte Ltd 81,82% dan Masyarakat 18,18%.

Indo Straits buy back the shares owned by PT Tiyanda Utama Mandiri amounting to 22,508,265 shares, or 4.09% of all the outstanding shares. With the execution of this share buy-back, the shares composition of Indo Straits' is 81.82% owned by Straits Corporation Pte Ltd and 18.18% owned by Public.

Maret
March

Sertifikasi oleh MSC GLOBAL dengan Joint Accreditation System of Australia and New Zealand (JAS ANZ) sebagai berikut:

- ISO 9001: 2015 untuk Sistem Manajemen Kualitas
- ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan ; dan
- OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Certification by MSC GLOBAL with Joint Accreditation System of Australia and New Zealand (JAS ANZ) For the following:

- ISO 9001: 2015 for Quality Management System;
- ISO 14001:2015 for Environment Management System; and
- OHSAS 18001:2007 for Occupational Health, Safety Management System.

2015

Maret
March

- Pembelian Kapal Perkasa 4

Acquired Hopper Barge: Perkasa 4

2014

Januari
January

- Peresmian Straits Fortune untuk memperkuat armada Indo Straits

Official launching Crane Barge Straits Fortune to strengthen Indo Straits Fleet

2013

Desember
December

- Mengakuisisi Tanah di Sanga Sanga Kalimantan Timur untuk Proyek Masa Depan

Acquired land in Sanga Sanga East Kalimantan for future developments

2012

Oktober
October

- Peresmian Straits Venture II di Singapore

Official Launching Floating Crane: Straits Venture II in Singapore

Juni
June

- Sertifikasi OHSAS 18001:2007 oleh BSI/ANAB

OHSAS 18001:2007 certification by BSI/ANAB

2011

Desember
December

- Pembelian Tug boat Harmony VI

Acquired Tug Boat Harmony VI

September
September

- Mengakuisisi PT Pelayaran Straits Perdana ("PTPSP")

Acquired PT Pelayaran Straits Perdana ("PTPSP")

Juli
July

- Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Listed in the Indonesian Stock Exchange

April
April

- Peresmian Straits Venture I di Singapore

Official Launching of Floating Crane:
Straits Venture I in Singapore

2009

Oktober
October

- Pembelian Hopper Barge CB 36 dan 37

Acquired Hopper Barge CB 36 and 37

2008

Juli
July

- Pembelian Kapal Tongkang Straits Balikpapan

Acquired Tug Boat Straits Balikpapan

2007

Desember
December

- Pembelian Landing Craft Tank Straits Barito

Acquired Landing Craft Tank Straits Barito

2006

Maret
March

- Pembelian Kapal Tongkang Zeus

Acquired Tug Boat Zeus

Januari
January

- Sertifikasi ISO 9001:2008 oleh SGS/UKAS.

Certification by SGS/UKAS for ISO 9001:2008

2003

September
September

- Pembelian Worker Boat Straits Sebuku dan Crane Barge Dredger Straits Kalimantan

Acquired Worker Boat Straits Sebuku and Crane Barge
Dredger Straits Kalimantan

Maret
March

- Pembelian Hopper Barge CB 35

Acquired Hopper Barge CB 35

1985

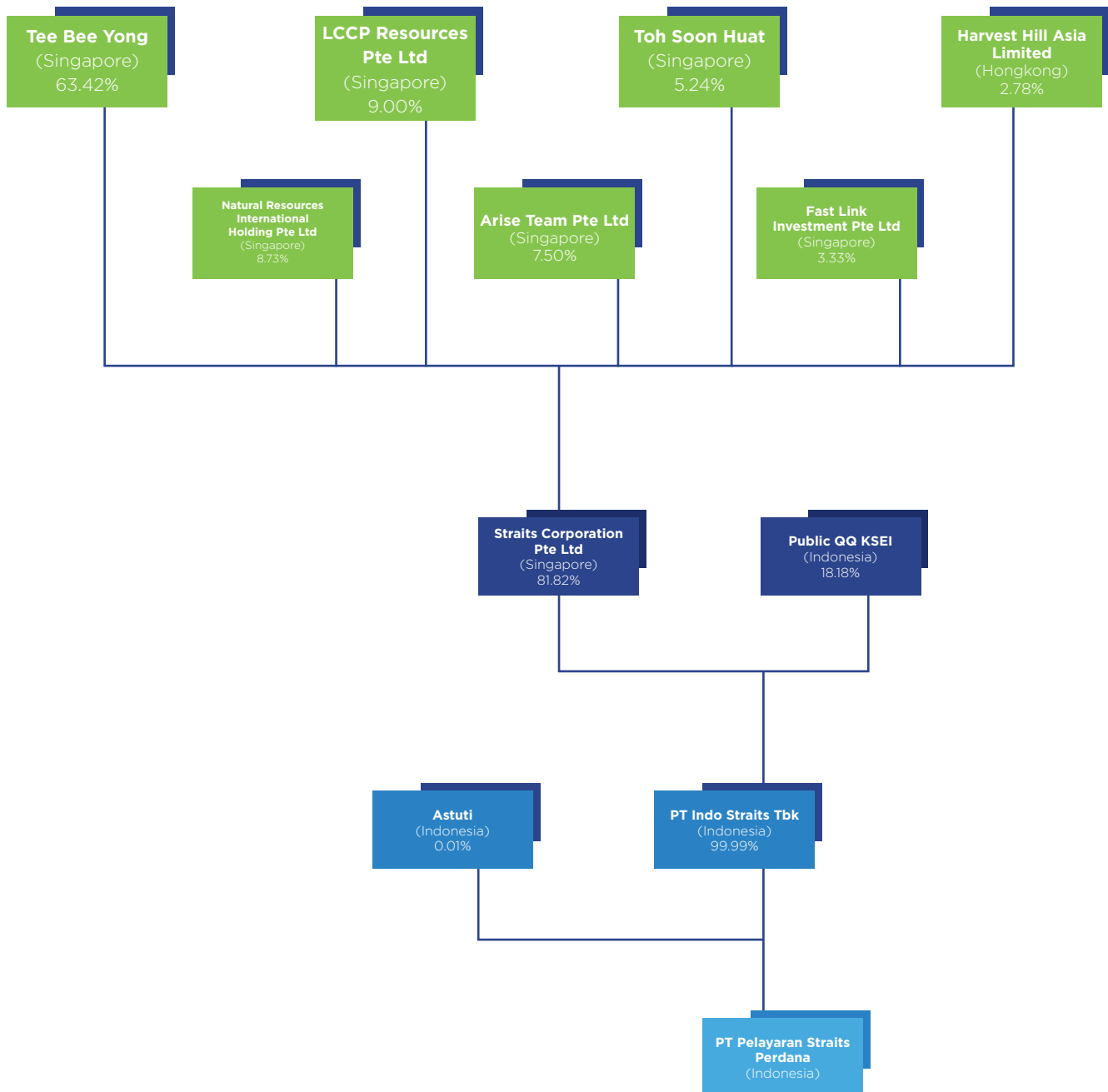
Januari
January

- Indo Straits didirikan di Jakarta

Indo Straits was established in Jakarta

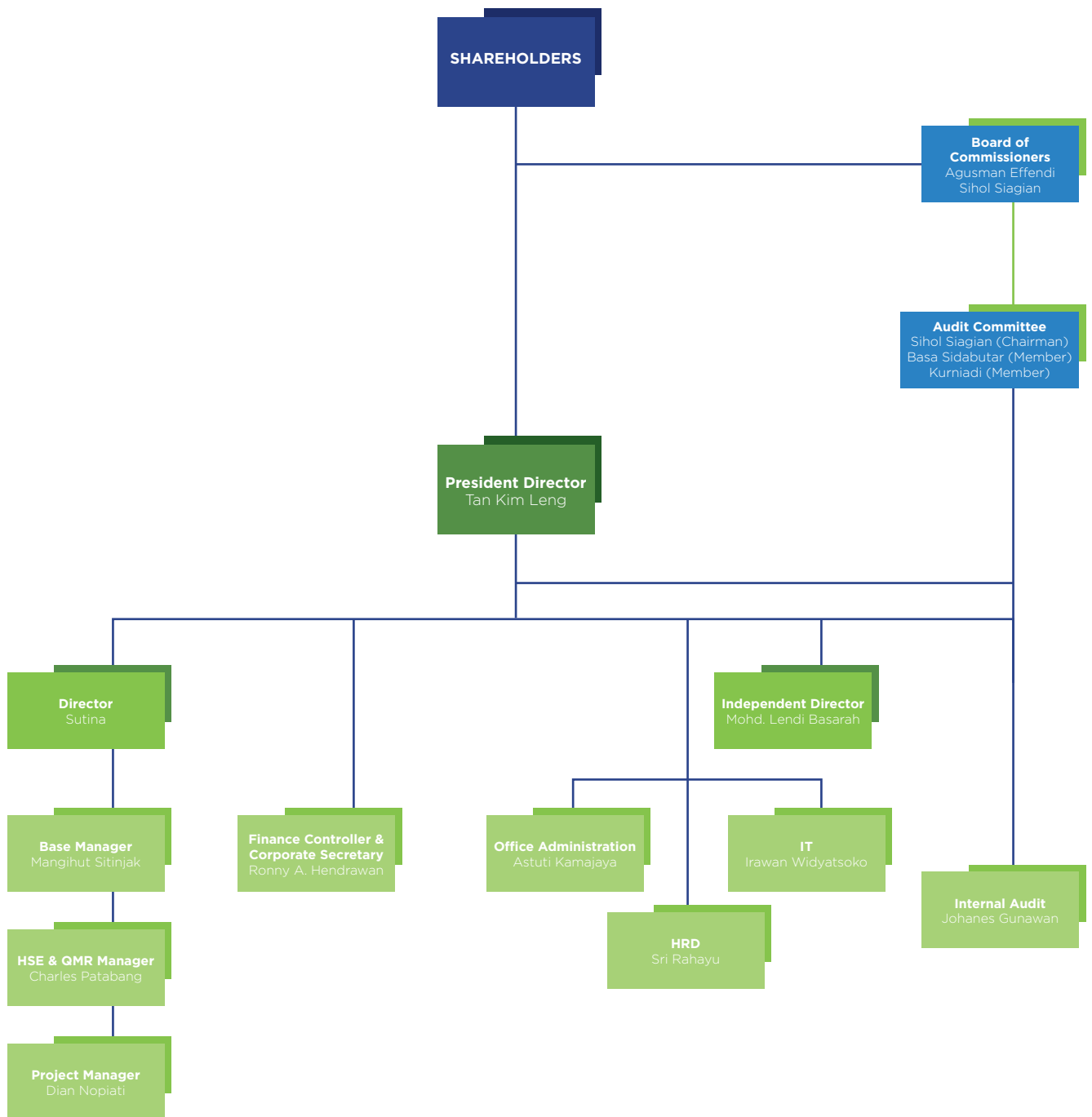
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Group Structure



STRUKTUR ORGANISASIONAL

Organisational Structure



VISI DAN MISI

Vision and Mission



Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis yang berkelanjutan, Indo Straits berpedoman pada visi, misi dan nilai - nilai perusahaan yang dikembangkan sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

In the conduct of sustainable business activities, Indo Straits has been steered by the company's vision, missions and values relentlessly in view of the long run.

Visi Vision

Menjadi penyedia jasa rekayasa kelautan dan pendukung logistik kelautan terpadu
To become an integrated marine engineering and marine logistic services provider

MISI MISSION

- Membangun struktur korporasi yang efisien didukung oleh Tata Kelola Perusahaan yang kuat dan keunggulan operasional
- Membangun bisnis yang kuat di bidang teknik kelautan dan jasa penunjang logistik
- To build an efficient corporate structure that is supported by strong corporate governance and operational excellence; and
- To build a strong business structure in marine engineering and marine logistic support services.

NILAI-NILAI KORPORASI

Corporate Values

Dalam mengembangkan nilai - nilai perusahaan, Indo Straits menekankan pada tujuan Grup dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para pemangku kepentingan.

Nilai-nilai Korporasi Indo Straits adalah sebagai berikut :

- **Komitmen** : Seluruh karyawan bekerja untuk mencapai satu tujuan Grup;
- **Tanggungjawab sosial** : berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan dan Kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh pemangku kepentingan;
- **Perilaku sosial** : setiap individu mampu menghasilkan perubahan dan berkontribusi berdasarkan kompetensi masing - masing;
- **Kerja Tim** ; kami mendorong budaya berbagi pengetahuan dan ide- ide demi kemajuan Grup;
- Bertindak cermat dan senantiasa mengelola risiko; dan
- Kami mengambil langkah-langkah tegas untuk mengatasi masalah.

Indo Straits sebagai organisasi yang berfokus pada pelanggan atau pengguna jasa:

- **Tindakan bisnis yang efektif** : Memberikan kemudahan bagi pelanggan dan calon pelanggan dalam berbisnis dengan Perusahaan;
- Mendengarkan dan memahami kebutuhan pelanggan;
- **Perencanaan yang strategis** : Merencanakan ke depan untuk memberikan solusi yang inovatif dan cost effective kepada pelanggan; dan
- Dedikasi terhadap layanan berkualitas dengan hasil yang memuaskan.

In developing the corporate values, Indo Straits emphasize on goals of the Group and providing quality services to its stakeholders.

Our corporate values are as follows:

- **Commitment** : All employees are working toward the goal of the Group;
- **Social Responsibility** : We are committed to environmental conservation as well as occupational health and safety for all stakeholders;
- **Social Conduct** : Every individual is able to bring about change and contribute based on their respective competencies;
- **Teamwork** : We encourage a culture of sharing knowledge and ideas for the betterment of the Group;
- We act carefully and continuously manage risk; and
- We take decisive steps to overcome problems.

In the meantime, Indo Straits is focus on serving our existing, potential customers or service users with the following:


- **Effective Business Actions** : Provides convenience for existing and potential customers in conducting business with the Company;
- Listens and understand the needs of customers;
- **Strategic Planning** : Plans ahead to provide innovative and cost effective solutions to the customers; and
- Dedicated to quality services with satisfactory results.

03

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profile of Board of Commissioners and Directors





Besides delivery profits, the Group has maintain on a fundamentally better foating for sustainable growth in the future

Selain menghasilkan keuntungan, Group mampu meletakkan landasan yang lebih kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Profile of Board of Commissioners and Directors



Agusman Effendi
Komisaris Utama
President Commissioner

Sihol Siagian
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Mohammad
Lendi Basarah**
Direktur Independen
Independent Director

Sutina
Direktur
Director

Tan Kim Leng
Direktur Utama
President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



AGUSMAN EFFENDI

Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Agusman Effendi, 64 tahun, warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Indo Straits sejak tahun 2011 dan diangkat kembali menjadi Komisaris Utama pada tahun 2016.

Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI Energi, Sumber Daya Mineral, Lingkungan Hidup, Riset dan Teknologi pada tahun 2001 - 2004 dan sebagai Ketua Komisi VII DPR RI Bidang Energi, Sumber Daya Mineral, Lingkungan Hidup, Riset dan Teknologi pada tahun 2004 - 2007 dan sebagai anggota Dewan Energi Nasional (DEN) untuk periode 2009 - 2014.

Lebih lanjut Beliau diangkat sebagai Ketua bidang Promosi dan Pemasaran Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) pada tahun 2003-2007, Ketua Bidang Organisasi Masyarakat Ketenagalistrkan Indonesia (MKI) pada tahun

Mr. Agusman Effendi, age 64, Indonesian citizen. Since 2011, he was appointed as a Commissioner of Indo Straits. Subsequently, he was appointed as President Commissioner in 2016.

Previously, he served as Vice Chairman of Commssioner VIII Houes of Representatives (DPR) of Republic of Indonesia (RI) for Energy, Mineral Resources, Environment, Research and Technology in 2001 - 2004 and as Chairman of Commission VII House of Representatives (DPR) of RI for Energy, Mineral Resources, Environment Research and Technology in 2004 - 2007, and as member of the Board of National Energy (DEN) for the 2009 - 2014.

Moreover, he was appointed as Head of Promotion and Marketing Division at The Indonesia Football Association (PSSI) from 2003 - 2007, Head of Organization Division at the Indonesia Electric Society (MKI) from 2003 - 2008

2003-2008, dan Ketua Bidang pengembangan Usaha Industri dan Jasa penunjang Energi Masyarakat Energi Indonesia (MEI) sejak tahun 2003 hingga saat ini. Sejak tahun 2004, beliau menjabat sebagai Ketua Umum PSSI hingga tahun 2006, Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia pada tahun 2004-2009, Ketua Bidang Industri, Pertambangan, dan Migas Persatuan Insinyur Indonesia (PII) untuk periode 2006 - 2009, Ketua Bidang Perhimpunan Ahli Teknik Indonesia pada tahun 2006 hingga saat ini, Ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI), pada tahun 2008-2011, Dewan Penasihat Asosiasi Bumi pada tahun 2008 hingga saat ini, Dewan Insinyur PII pada tahun 2009-2012, Wakil Ketua Dewan Pertimbangan KADIN Indonesia pada tahun 2009-2010, dan Dewan Penasihat Indonesia pada tahun 2010 - 2015.

Beliau Alumnus Universitas Trisakti pada tahun 1984 dengan gelar Insinyur Teknik Elektro.

and Head of Business Industry Development and Energy Support Services at the Indonesian Energy Society (MEI) since 2003. Since 2004, he acted as Chairman of PSSI until 2006. He also served as Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce from 2004 - 2009, Chairman of the Indonesian Engineers Association since 2006 to date. Head of Inter-Institutional Relations at MKI from 2008-2011, Chairman of the Advisory Board at the Geothermal Association since 2008 to date, Member of the Engineering Board at the PII from 2009 - 2012, Vice Chairman of the Advisory Council at the Indonesian Chamber of Commerce from 2009 - 2010 and Advisory Board for the Indonesian Chamber of Commerce from 2010 - 2015.

He is an Alumnus of Trisakti University Jakarta where he graduated in 1984 with an Electrical Engineering degree.

DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF SERVICES

Komisaris Utama	Akta No. 40 tanggal 11 Agustus 2016	2016 - 2021
President Commissioner	Deed No. 40 dated 11 August 2016	2016 - 2021

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
JENIS HUBUNGAN AFILIASI TYPES OF AFFILIATED RELATIONSHIPS			
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Family relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder	-	V	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama As a Director or Commissioner with the main shareholder	-	V	-
Kepemilikan Saham Shareownership			
2019		2018	
JUMLAH SAHAM	(%)	No of Shares	(%)
-	-	-	-



SIHOL SIAGIAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Sihol Sigian, 64 tahun, warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indo Straits sejak tahun 2011 dan diangkat kembali untuk menduduki jabatan yang sama pada tahun 2016.

Mengawali kariernya di BAPEPAM-LK, Departmen Keuangan Republik Indonesia sejak tahun 1978-1999, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Pemeriksaan dan Pengawasan PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1999-2005, Direktur Pengawasan PT Bursa Efek Surabaya pada tahun 2005 - 2007, Direktur Keuangan dan Administrasi pada tahun 2007 - 2009 dan Direktur Securities Market Initiative & Law sampai tahun 2010 di Bursa Efek Indonesia. Komisaris PT Anugrah Sekuritas Indonesia pada tahun 2009, Executive Advisor PT ATPK Resources Tbk (ATPK) pad tahun 2009 - 2010 dan selanjutnya pada tahun 2011 ditunjuk sebagai Direktur Bara Jaya International Tbk sampai dengan tahun 2016. Dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Komisaris

Mr. Sihol Siagian, age 64, Indonesia citizen. Since 2011, he was serving as Independent Commissioner of Indo Straits. He was re-appointed for the same position in 2016.

He began his career at BAPEPAM-LK, Department of Finance of the Republic of Indonesia in 1978 - 1999. Also served as Director of Inspection and Supervision at PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) in 1999 - 2005, Supervision Director at PT Bursa Efek Surabaya in 2005 -2007, Director of Finance and Administration in 2007 - 2009 and Director of Securities Market Initiative & Law in 2010 at PT Bursa Efek Indonesia, Commssioner at PT Anugrah Sekuitas Indonesia in 2009, Executive Advisor of PT ATPK Resources Tbk (ATPK) in 2009 - 2010 and in 2011 was appointed as Director of PT Bara Jaya International Tbk until 2016, Lecturer at Faculty of Economic in Unversity of Tarumanegara, Commissioner at PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI) in 2012, and Chairman of the Stock

PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI) pada tahun 2012, dan Ketua Komite Anggota Disiplin Anggota Bursa di PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 - 2016, Komisaris Independen PT Sinergi Megah Internusa sejak November 2017.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1983 dan mempelajari Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1992 - 1993. Menyelesaikan studi di bidang Magister Manajemen yang diselesaikan pada tahun 2001 di Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2004. Beliau menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Hukum bidang Hukum Bisnis di Universitas Padjajaran Bandung. Beliau mendapatkan gelar Doktor Ilmu Hukum di bidang Hukum Bisnis di Universitas Padjajaran pada tahun 2010

Disciplinary Committe at PT Bursa Eefek Indoensia in 2013 - 2016, Independent Commissioner at PT Sinergi Megah Internusa since November 2017.

He obtained his Bachelor of Law from Indonesia University in 1983 and studied Economic at Faculty of Economic of University Krisnadwipayana in 1992 - 1993. He completed his study in the Master of Management program in 2001 from Faculty of Economic of Univeristy of Krisnadwipayana. In 2004, he obtained his Master of Law degree in Business Law at Universitas Padjajaran Bandung. Furthermore, he earned his Doctoral Degree of Business Law also from University of Padjajaran in 2010.

DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF SERVICES

Komisaris Independen	Akta No. 40 tanggal 11 Agustus 2016	2016 - 2021
Independent Commissioner	Deed No. 40 dated 11 August 2016	2016 - 2021

HUBUNGAN AFILIASI AFFILIATED RELATIONSHIP	YA YES	TIDAK NO	KETERANGAN DESCRIPTION
JENIS HUBUNGAN AFILIASI TYPES OF AFFILIATED RELATIONSHIPS			
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Family relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder	-	V	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama As a Director or Commissioner with the main shareholder	-	V	-
Kepemilikan Saham Shareownership			
2019		2018	
JUMLAH SAHAM	(%)	No of Shares	(%)
-	-	-	-

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors

Tan Kim Leng

Direktur Utama President Director

Bapak Tan Kim Leng, 40 tahun, warga Negara Singapura, diangkat menjadi Direktur Utama pada bulan Juli 2017, sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 14 Juli 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Indo Straits sejak tahun 2016.

Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang korporasi, operasional dan keuangan sejak mengawali karir sebagai Manager di Tat Hong Holdings Ltd, (2005 -2015) dan Akuntan di Jubile Industries Holding (2008 - 2009).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas RMIT pada tahun 2007, Beliau memperoleh gelar Certified Public Accountant (CPA) dari Australia.

Mr. Tan Kim Leng, age 40, Singapore citizen, he was appointed as President Director in July 2017, as referred to deed No. 25 dated 14 July 2017. Prior to his appointment he was serving as Finance Director (since 2016).

He has more than 10 years extensive experience in Corporate, Operations and Finance with previous careers as Manager at Tat Hong Holdings (2009 - 2015) and Accountant in Jubile Industries Holding (2008 - 2009)

He obtained a Bachelor's Degree in Business Accounting from RMIT University in 2007. Subsequently he was acknowledged as Certified Public Accountant (CPA) from Australia.

DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF SERVICES

Direktur Utama
President Director

Akta No. 25 tanggal 14 Juli 2017 2017 - 2021
Deed No. 25 dated 14 July 2017 2017 - 2021

HUBUNGAN AFILIASI AFFILIATED RELATIONSHIP	YA YES	TIDAK NO	KETERANGAN DESCRIPTION
JENIS HUBUNGAN AFILIASI TYPES OF AFFILIATED RELATIONSHIPS			
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Family relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder	-	V	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama As a Director or Commissioner with the main shareholder	V	-	Director of Straits Corporation Pte Ltd
Kepemilikan Saham Shareownership			

2019		2018	
JUMLAH SAHAM	(%)	No of Shares	(%)
-	-	-	-



Sutina

Direktur Director

Ibu Tina, 50 tahun, warga negara Indonesia menjadi sebagai Direktur PT Indo Straits sejak tahun 2006 dan diangkat berdasarkan Akta No. 40 tanggal 1 Agustus 2007.

Beliau berpengalaman lebih dari 28 tahun, bergabung dengan PT Indo Straits sejak tahun 1995 sebagai Manajer Lapangan. Sebelumnya, Sutina bekerja sebagai Asisten Manager Operasional dan Konstruksi di PT Tata Mulia sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 1994. Sebelum bergabung di PT Indo Straits, beliau menjabat sebagai Manajer Teknis dan Operasional di Karya Bayu Abadi sejak tahun 1994 hingga 1995.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Kristen Indonesia jurusan Teknik Sipil pada awal tahun 1992.

Ms. Tina, age 50, Indonesia citizen. She has served as Director of PT Indo Straits since 2007.

She has more than 28 years expertise experience, since she joined PT Indo Straits in 1995 as Field Manager. Her previous career includes Field Assistant Manager and Structural Expert at PT Tata Mulia Contractor (1991-1994) and Field and Technical Manager at PT Karya Bayu Abadi (1994 - 1995).

She completed her study in Civil Engineering from University Kristen Indonesia in early 1992.

DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF SERVICES

Direktur

Director

Akta No. 40 tanggal 11 Agustus 2016 2016 - 2021

Deed No. 40 dated 11 August 2016 2016 - 2021

HUBUNGAN AFILIASI AFFILIATED RELATIONSHIP	YA YES	TIDAK NO	KETERANGAN DESCRIPTION
--	-----------	-------------	---------------------------

JENIS HUBUNGAN AFILIASI TYPES OF AFFILIATED RELATIONSHIPS

Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Family relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder	-	V	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama As a Director or Commissioner with the main shareholder	-	V	-

Kepemilikan Saham Shareownership

2019		2018	
JUMLAH SAHAM	(%)	No of Shares	(%)
800,000	0.15%	800,000	0.15%



Mohammad Lendi Basarah

Direktur Independen Independent Director

Bapak Lendi, 62 tahun, warga negara Indonesia, kuliah di Central London College, Inggris sampai dengan tahun 1981. Mengawali karirnya sebagai Asisten Teknik pada Konsuler Kedutaan Besar Republik Indonesia di London. Pernah menjabat berbagai posisi di PT Bank Niaga Tbk. (Sekarang bernama CIMB Niaga) dari tahun 1985 sampai dengan 1995 dengan posisi terakhir sebagai Agency Manager di Merchant Banking Division, Corporate Banking Group. Melanjutkan karirnya di bidang keuangan, pada tahun 1995 - 2001, beliau bergabung dengan PT AJ & DPLK Pricipal Indonesia, menjabat sebagai Treasury & Cash Management Head, dan kemudian sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Bisnis Syariah; selanjutnya menjabat sebagai HR Team Leader di PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk. Sejak tahun 1995 sampai tahun 2011. Bergabung dengan PT Indo Straits Tbk pada tahun 2011 sebagai Direktur dan diangkat sebagai Direktur Independen pada tahun 2018.

Mr. Lendi, age 62, Indonesia citizen, studied at Central London College, England until 1981. He began his career as an Engineering Assistant at the Consular Embassy of the Republic of Indonesia in London. He has held various positions at PT Bank Niaga Tbk. (Now called CIMB Niaga) from 1985 to 1995 with his last position as Agency Manager in the Merchant Banking Division, Corporate Banking Group. Continuing his career in finance, in 1995-2001, he joined PT. AJ & DPLK Principal Indonesia, served as Treasury & Cash Management Head, and later as Head of Sharia Business & Business Development Division; then served as HR Team Leader at PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. from 1995 to 2011. He joined PT Indo Straits Tbk in 2011 as Director and was appointed as Independent Director in 2018.

DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF SERVICES

Direktur Independen
Independent Director

Akta No. 43 tanggal 21 Juni 2018

2018 - 2021

Deed No. 43 dated 21 June 2018

2018 - 2021

HUBUNGAN AFILIASI AFFILIATED RELATIONSHIP	YA YES	TIDAK NO	KETERANGAN DESCRIPTION
--	-----------	-------------	---------------------------

JENIS HUBUNGAN AFILIASI TYPES OF AFFILIATED RELATIONSHIPS

Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Family relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder	-	V	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama As a Director or Commissioner with the main shareholder	-	V	-

Kepemilikan Saham Shareownership

2019		2018	
JUMLAH SAHAM	(%)	No of Shares	(%)
-	-	-	-





04 Kilas Kinerja

Performance Highlights





Going forward, we will take steps and measures to improve cost efficiency and productivity

Kedepannya, kami akan mengambil langkah dan tindakan untuk meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas

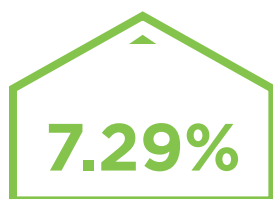
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam Dolar AS)

(In US Dollar)

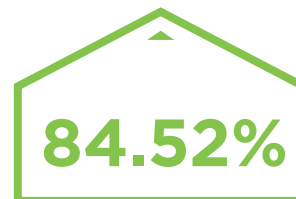
	2019	2018	2017	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
Aset Lancar	5,315,394	4,328,887	3,903,943	Current Assets
Aset Tidak Lancar	30,799,536	33,585,560	36,034,130	Non-Current Assets
Jumlah Aset	36,114,930	37,914,447	39,938,073	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5,516,652	5,951,747	7,876,891	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13,979,697	15,551,480	15,805,493	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	19,496,349	21,503,227	23,682,384	Total Liabilities
Ekuitas	16,618,581	16,411,220	16,255,689	Equity
KINERJA OPERASI				
OPERATIONAL PERFORMANCE				
Pendapatan	13,084,288	12,195,126	10,983,367	Revenue
Beban pokok pendapatan	(8,471,776)	(7,467,420)	(7,885,153)	Cost of Revenue
Laba/(Rugi) Bruto	4,612,512	4,727,706	3,098,214	Gross Profit
Laba/(Rugi) Usaha	1,318,081	1,567,300	(198,037)	Operating Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	220,233	119,354	(2,110,813)	Profit/(Loss) for the Year
Total Laba/(Rugi) Komprehensif	207,361	155,531	(455,648)	Total Comprehensive Income/(Loss)
Jumlah laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				
Profit/(Loss) for the year attributable to:				
- pemilik entitas induk	220,027	119,155	(2,110,807)	owners of the parent -
- kepentingan non-pengendali	206	199	(6)	Non-controlling interest -
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Total Comprehensive Income/(Loss) attributable to:				
- pemilik entitas induk	207,155	155,332	(455,642)	owners of the parent -
- kepentingan non pengendali	206	199	(6)	Non-controlling interest -
Jumlah Lembar Saham Beredar	550,165,300	550,165,300	550,165,300	Total Issued Shares
Laba/(Rugi) Bersih per Saham	0,0004	0,0002	(0,0038)	Net Profit/(Loss) per Share
RASIO KEUANGAN				
FINANCIAL RATIO				
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	1.68%	0.98%	(19.22%)	Income/(Loss) to revenue ratio
Rasio lancar	96.35%	72.73%	49.56%	Current ratio
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	117.32%	131.03%	145.69%	Debt to equity ratio
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	53.98%	56.72%	59.30%	Debt to assets ratio
Tingkat Pengembalian Aset	0.61%	0.31%	(5.29%)	Return on Assets
Tingkat pengembalian ekuitas	1.33%	0.73%	(12.99%)	Return on Equity



Pendapatan
Revenue
dalam AS\$ | in US\$
2019 | 13,084,288
2018 | 12,195,126



Laba Bruto
Gross Profit
dalam AS\$ | in US\$
2019 | 4,612,512
2018 | 4,727,706



Laba Usaha
Profit for the year
dalam AS\$ | in US\$
2019 | 220,233
2018 | 119,354

(dalam Dolar AS)

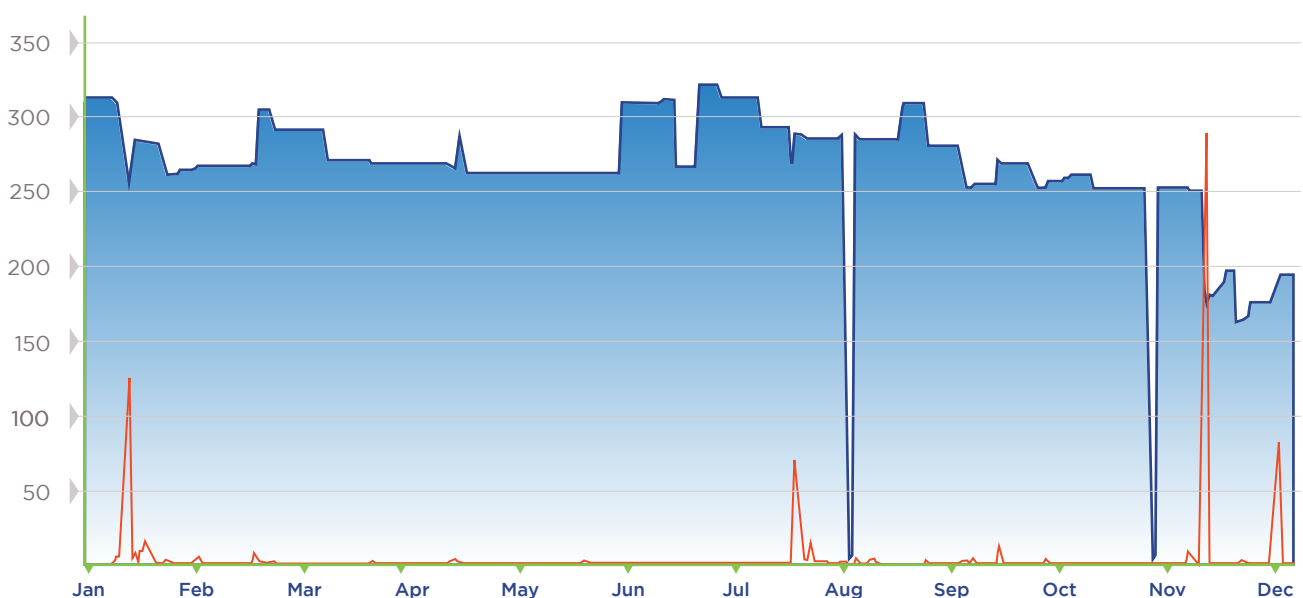
(In US Dollar)

	2019	2018	2017	
MODAL DITEMPAK DAN DISETOR				ISSUED AND PAID-UP CAPITAL
Jumlah Saham	550,165,300	550,165,300	550,165,300	Total Shares
Nilai Saham (dalam rupiah penuh)	194	312	600	Share value (in full rupiah)
Nilai Nominal per Saham (dalam rupiah penuh)	100	100	100	Nominal value per share (in full rupiah)
LAIN RASIO KEUANGAN				OTHER FINANCIAL RATIO
Margin Laba/(Rugi) Kotor	35.25%	38.77%	28.21%	Gross Profit Margin
Margin Laba/(Rugi) Usaha	10.07%	12.85%	(1.80%)	Operating Profit/(Loss) Margin
Margin Laba/(Rugi) Bersih	1.68%	0.98%	(19.22%)	Net Profit/(Loss) Margin

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

2019					2018				
TRIWULAN QUARTER	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME	TRIWULAN QUARTER	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME
I	312	258	268	181,700	I	600	328	362	2,477
II	310	262	266	8,200	II	428	314	340	3,048
III	320	252	254	107,600	III	300	316	324	708
IV	270	163	194	442,600	IV	388	294	312	3,151
SATU TAHUN ENTIRE YEAR	320	163	194	740,100	SATU TAHUN ENTIRE YEAR	600	294	312	9,385



05

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





Trilogy strategy has positively stabilised operations, reduced costs and increased efficiency, resulting in increased total comprehensive income of US\$220k in 2019

Strategi trilogi memberikan dampak positif untuk menyeimbangkan operasi, mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi sehingga menghasilkan total pendapatan komprehensif sebesar AS\$220 ribu di tahun 2019

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industry Overview



Tahun 2019, pertumbuhan global tercatat paling lemah sejak krisis keuangan global satu dekade lalu, berdampak sama di seluruh negara dan juga dipengaruhi faktor-faktor spesifik oleh negara tersebut. Meningkatnya hambatan perdagangan yang disebabkan oleh sengketa dagang Amerika - Cina dan ketidakpastian membebani sentimen dan aktivitas bisnis secara global yang menyebabkan sepiunya ekonomi global.

Melemahnya investasi dan ekspor, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02 persen per tahun pada 2019. Dengan demikian, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) merupakan yang terlemah sejak 2015, atau melambat dari 5,17 persen pada 2018.

Indonesia telah mencatat produksi batu bara sebesar 610 juta ton pada tahun 2019 dengan konsumsi batu bara domestik melonjak 12% menjadi 155 juta ton. Namun, harga batu bara di Indonesia merosot 28% dari AS\$92,51 per ton menjadi ditutup pada AS\$60,30 per ton pada Desember 2019, penurunan pada tahun ketiga, karena perlambatan ekonomi global akibat membatasi permintaan. Penurunan harga juga membebani pendapatan pemerintah sehingga berkontribusi pada meluasnya defisit perdagangan di negara Asia Tenggara karena batu bara merupakan penghasil ekspor terbesar.

Selanjutnya di tahun 2020, pemerintah telah menetapkan sasaran produksi sebesar 550 juta ton batu bara. Namun, pada saat penulisan laporan ini, sejumlah perusahaan tambang batu bara di Indonesia sedang mempertimbangkan untuk mengurangi produksi di tengah kekhawatiran bahwa permintaan Asia-Pasifik akan sangat dipengaruhi oleh pandemi virus corona.

Sesuai hal di atas, Indo Straits akan merengkuh diri sebagai tanggapan terhadap situasi di lingkungan makro yang berkembang

In 2019, global growth recorded its weakest since the global financial crisis a decade ago, reflecting common influences across countries and country-specific factors. Rising trade barriers by the United States-China trade dispute and associated uncertainty weighed on business sentiment and activity globally caused a cooling global economy.

From the weakening investment and exports, Indonesia's economy grew 5.02 percent annually in 2019. As such, the gross domestic product (GDP) growth was the weakest since 2015, slowing from 5.17 percent in 2018.

Indonesia has recorded coal production of 610 million tonnes in 2019 with domestic coal consumption jumping by 12% to 155 million tonnes. However, coal prices in Indonesia slumped by 28% from US\$92.51 per ton to close at US\$60.30 per ton in December 2019, tumbling for a third year, as global economic slowdown curbed demand. The declines in prices also hurt government revenue and contribute to a widening trade deficit in the Southeast Asian nation as coal remains the largest export earner.

Moving forward in 2020, the government has set a current production goal of 550 million tons of coal. However, at the time of writing this report, a number of Indonesian coal mining firms are considering cutting production amid expectations that Asia-Pacific demand will be heavily affected by the coronavirus pandemic.

With the above, Indo Straits will embrace ourselves in response to the evolving situation in the macro-environment.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

Ketika ketidakpastian global meningkat, harga batu bara juga mengalami penurunan dan cenderung akan menurun. Namun, Indo Straits terus tetap fokus dan disiplin dalam menerapkan strategi bisnis trilogi.

Di tengah situasi yang bergejolak, Grup terus melakukan pendekatan kehati-hatian dan meningkatkan kapasitas peralatan dengan memaksimalkan sinergi internal dan aset yang dimiliki. Strategi yang hati-hati terbukti efektif dan terus meningkatkan kinerja Grup.

Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi

Dalam portofolio bisnis, Indo Straits menyediakan layanan yang sangat baik dalam bidang kegiatan pengerukan, reklamasi, pekerjaan pengangkutan, konstruksi pelabuhan dan dermaga serta pemasangan tiang pancang dan pemecah gelombang. Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan Layanan Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi sedikit menurun sebesar 5,91% dari AS\$5,0 juta menjadi AS\$4,7 juta.

Selama tahun ini, Indo Straits telah menyediakan pekerjaan pengerukan dan pengangkutan bagi produsen batubara termasuk juga penyediaan layanan pengadaan tongkang. Pada saat yang sama, Indo Straits juga memberikan layanan di sektor pelanggan minyak dan gas, serta masih terikat kontrak yang berkelanjutan untuk jasa pengerukan, pengangkutan dan pekerjaan tambahan lainnya pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Kalimantan Timur.

Jasa Dukungan Logistik Kelautan

Di segmen bisnis ini Indo Straits menyediakan Layanan jasa transshipment dan transportasi laut. Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan layanan jasa dukungan logistik kelautan terus meningkat sebesar 16,4% dari AS\$7,2 juta menjadi AS\$8,4 juta.

Sepanjang tahun ini, Indo Straits terus memberikan layanan transportasi laut untuk salah satu produsen batu bara terbesar di Kalimantan Timur. Pada saat yang sama Indo Straits terus membangun eksistensinya sebagai penyedia jasa transshipment dan transportasi bagi produsen batu bara yang berlokasi di Sumatera Selatan.

During the year, as global uncertainty increased, coal prices declined and trended downwards. However, Indo Straits continued to stay focused and disciplined in its trilogy business strategy.

Amidst these volatile circumstances, the Group continued its prudent approach and increase utilisation capacity by maximising the internal synergies and owned assets. Such cautious strategies have proven effective and continues to improve the performance for the Group.

Integrated Marine Engineering Services

Within this business portfolio, Indo Straits is engaged and provides excellent services in dredging, reclamation, lifting works, port and dock construction and installation of pile and wave breaker. For the financial year ended 31 December 2019, marine engineering services' revenue has dipped slightly by 5.91% from US\$5.0m to US\$4.7m.

During the year, Indo Straits has provided dredging and lifting works to coal producers including provision of crane barge procurement services. At the same time, Indo Straits supports the oil and gas customers with the ongoing contractual obligation for dredging, lifting and other additional work in East Kalimantan to a national government-owned company in Indonesia.

Marine Logistics Supporting Services

In this business segment, Indo Straits is involved in providing transshipment and sea transportation services. For the financial year ended 31 December 2019, marine logistics supporting services revenue has continued to grow by 16.4% from US\$7.2m to US\$8.4m.

During the year, Indo Straits has continued to support one of the top coal producers in East Kalimantan with our transshipment and sea transportation services. Concurrently, Indo Straits is also establishing her presence with the provision of transshipment and transportation services with the coal producers in South Sumatera.

SEGMENT USAHA BUSINESS SEGMENT	2019	%	2018	%
Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi Integrated Marine Engineering Services	4,670,672	35.70%	4,963,875	40.70%
Jasa Dukungan Logistik Kelautan Marine Logistic Support Services	8,413,616	64.30%	7,231,251	59.30%
Jumlah Total	13,084,288	100.00%	12,195,126	100.00%

STRATEGI BISNIS GRUP

Business Strategy of the Group



Sejak 2016, Grup terus fokus pada strategi Trilogi untuk menghasilkan pendapatan bagi para pemangku kepentingan. Termasuk:

1. Untuk membangun dan meningkatkan pengembangan dan transaksi bisnis.
Indo Straits berusaha mempertahankan hubungan strategis dan kemitraan bagi pelanggan yang ada maupun pelanggan potensial dengan mempertahankan layanan yang berkualitas tinggi;
2. Untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dengan memanfaatkan aset yang ada.
Melalui perencanaan struktural dan rencana kerja perusahaan, Indo Straits telah mengembangkan aplikasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan tujuan bisnis untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang maksimal dalam penggunaan manajemen armada dan fleksibilitas operasional.
3. Untuk menjalankan inisiatif yang bertujuan efisiensi biaya.
Indo Straits berkomitmen untuk menerapkan inisiatif efektivitas biaya dan menghasilkan hasil nilai tambah.
4. Untuk penilaian dan peningkatan kinerja keuangan termasuk rasio dan struktur utang.
Bisnis Indo Straits berkomitmen terhadap kelangsungan, memperkuat kinerja, dan menumbuhkan pendapatan. Pada saat yang sama, memastikan kehati-hatian keuangan untuk memastikan nilai perlindungan.

Since 2016, the Group has focus on the Trilogy strategies to improve business performance generate value to the stakeholders. These include:

1. To establish and improve business development and dealings.
Indo Straits seek to maintain strategic relationships and partnerships with both existing and potential customers by maintaining the highest quality services;
2. To optimise operational efficiencies by leveraging existing assets.
Through structural planning and corporate work plans, Indo Straits has been improving on applications to support the business decision making processes and objectives to achieve maximal efficiencies and effectiveness in the use of fleet management and operational flexibility.
3. To pursue initiatives aimed at cost efficiency.
Indo Straits is committed to implement cost effectiveness initiatives and produce value added deliverables.
4. To continue on assessment and improvement of financial performance including ratios and debt structure.
Indo Straits' businesses are committed to sustainability, strengthening the performance and grow earnings. At the same time, it will ensure financial prudence to ensure value protection.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Laba dan Rugi Profit and Loss

Pendapatan

Pada tahun 2019, Grup membukukan kenaikan pendapatan sejumlah 7,3% dari AS\$12,2m menjadi AS\$13,1m, hal ini dipengaruhi oleh:

- Melanjutkan komitmen kontrak pada perusahaan minyak dan gas untuk kelautan teknik layanan;
- Melanjutkan layanan transshipment dan transportasi untuk pelanggan yang ada; dan
- Meningkatkan produksi kargo untuk sektor jasa dukungan logistik kelautan.

Namun, pendapatan ini sebagian besar diimbangi dengan penurunan pendapatan dari pekerjaan pengerukan yang termasuk dalam Jasa Rekreasi Kelautan Terpadu.

Beban Usaha

Harga pokok penjualan meningkat sebesar 13,4% dari yang sebelumnya sebesar AS\$7,5 juta atau menjadi AS\$8,5 juta pada tahun 2019 hal ini terutama karena dipengaruhi hal-hal berikut:

- Meningkatnya biaya bahan bakar karena adanya kenaikan pendapatan;
- Peningkatan pemakaian material dan suku cadang mengakibatkan pendapatan yang lebih baik; dan
- Peralatan yang lebih tinggi spesifikasinya bagi Jasa Rekreasi Lautan terpadu.

Namun, sebagian diimbangi dengan adanya penurunan biaya bongkar muat.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi naik sebesar 4,2% dari AS\$3,2 juta pada 2018 menjadi AS\$3,3 juta pada 2019, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penjualan dan pemasaran.

Namun, sebagian diimbangi dengan adanya pengurangan biaya karyawan dalam upaya rasionalisasi biaya yang sedang berlangsung di Grup.

Total Penghasilan Komprehensif

Dari pertimbangan di atas, Grup dengan ini mengumumkan total pendapatan komprehensif meningkat sebesar 33,3% dari AS\$156.000 pada 2018 menjadi AS\$207.000 pada 2019.

Revenue

In 2019, the Group posted a 7.3% increase in revenue from US\$12.2m to US\$13.1m primarily due to the following:

- Continuation of contract commitments supporting the oil and gas customers for marine engineering services;
- Continuation of transshipment and transportation services to existing customer; and
- Increased cargoes production for marine logistics support services.

However, this was partially offset with decrease in revenue from the dredging works in the integrated marine engineering services.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold increased by 13.4% from US\$7.5m to US\$8.5m in 2019 which was mainly attributable to the following:

- Increased fuel costs from the rise in revenue;
- Increased materials and spare parts from the better revenue; and
- Higher equipment hires for the integrated marine engineering services.

However, this was partially offset with the decrease in stevedoring costs.

Selling, General and Administrative Expenses

Selling, General and Administrative expenses increased by 4.2% from US\$3.2m in 2018 to US\$3.3m in 2019 which are mainly attributable to the increased in selling and marketing fees.

However, this was partially offset from the reduced employee costs in its ongoing cost rationalisation efforts in the Group.

Total Comprehensive Income

From the above considerations, the Group announced the total comprehensive income increased by 33.3% from US\$156k in 2018 to US\$207k in 2019.

Posisi Keuangan

Aset

Pada 2019, total aset mengalami penurunan sebesar 4,7% dari AS\$37,9 juta pada 2018 menjadi AS\$36,1 juta pada 2019. Penurunan total aset terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

- Pengurangan aktiva tetap bersih dari penyusutan sejumlah AS\$2,4 juta; dan
- Berkurangnya dana tunai yang disyaratkan oleh bank.

Namun, hal ini sebagian diimbangi oleh peningkatan piutang dagang, piutang tidak tertagih dan piutang lain dari penjualan yang meningkat pada tahun 2019.

Financial Position

Assets

In 2019, total assets continued to decrease by 4.7% from US\$37.9m in 2018 to US\$36.1m in 2019. The fall in total assets is primarily attributable to the following:

- Reduced net property, plant and equipment from the depreciation of US\$2.4m; and
- Decreased in restricted cash required by the bank.

However, this has been partially offset by the increased in trade receivables, unbilled receivables and other receivables from the higher sales in 2019.

ASET ASSETS	2019	2018	PERUBAHAN CHANGE
Aset Lancar Current Assets	5,315,394	4,328,887	22.79%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	30,799,536	33,585,560	(8.3%)
Jumlah Total	36,114,930	37,914,447	(4.75%)

Liabilitas Lancar

Pada tahun 2019, liabilitas lancar telah turun sebesar 7,3% dari AS\$6,0 juta pada tahun 2018 menjadi AS\$5,5 juta pada tahun 2019 yang terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

- Pengurangan pinjaman bank di mana pembayaran dilakukan dengan konsisten; dan
- Pengurangan biaya akrual dari upaya rasionalisasi biaya.

Current Liabilities

In 2019, current liabilities have carried on to fall by 7.3% from US\$6.0m in 2018 to US\$5.5m in 2019 which is mainly attributable to the following:

- Reduced bank loans with the consistent repayments; and
- Reduced accruals from the cost rationalisation efforts.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar mengalami penurunan sebesar 10,1% dari AS\$15,6 juta pada 2018 menjadi AS\$14,0 juta pada 2019, hal ini terutama didorong oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang akibat pembayaran yang dilakukan secara berkesinambungan.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities continued to fall by 10.1% from US\$15.6m in 2018 to US\$14.0m in 2019 mainly driven from the decreased in long-term bank loans from the continual repayments.

Namun, hal ini sebagian diimbangi oleh peningkatan hutang lain kepada para pemegang saham untuk mendukung dari keperluan teknis dan konsultasi dan bunga pinjaman kepada pemegang saham.

However, this has been partially offset by the increased in other payables to the shareholders for the support from technical and consultancy and shareholder loan interests.

LIABILITAS LIABILITIES	2019	2018	PERUBAHAN CHANGE
Utang Lancar Utang Lancar	5,516,652	5,951,747	(7.31%)
Utang Tidak Lancar Non-Current Liabilities	13,979,697	15,551,480	(10.11%)
Jumlah Total	19,496,349	21,503,227	(9.33%)

Ekuitas

Ekuitas terus meningkat sebesar 1,3% dari AS\$16,4 juta pada 2018 menjadi AS\$16,6 juta pada 2019 atas kinerja Grup yang lebih baik.

Arus Kas dan Tingkat Likuiditas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar 18,9% dari AS\$3,4 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar AS\$4,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh sebagai berikut:

- Piutang tertagih lebih banyak terkumpul dari pelanggan; dan
- Pembayaran bunga pinjaman ke bank yang lebih rendah.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Di 2019 tidak ada penambahan yang signifikan dalam belanja modal karena Grup menerapkan kehati-hatian dalam belanja modal.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 23,2% dari AS\$3,2 juta pada tahun 2018 menjadi AS\$4,0 juta pada tahun 2019 yang digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman bank terhadap Bank Permata.

Rasio Keuangan

Rasio Lancar

Rasio lancar terus mengalami peningkatan dari 0,73 pada 2018 menjadi 0,96 pada 2019 yang disebabkan oleh sebagai berikut:

- Aset lancar meningkat atas pendapatan dan piutang yang tertagih yang lebih tinggi pada 2019; dan
- Kewajiban lancar berkurang terhadap pembayaran untuk pelunasan hutang dagang dan pembayaran bulanan pinjaman bank.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio Utang terhadap Ekuitas mengalami penguatan dari 1,31 pada 2018 menjadi 1,17 pada 2019 hal ini terutama disebabkan oleh penyelesaian akrual dengan pinjaman pihak ketiga dan berkurangnya pinjaman bank.

Rasio Kemampuan Membayar Utang Yang Akan Jatuh Tempo

Rasio Kemampuan Membayar Utang Yang Akan Jatuh Tempo sedikit mengalami penurunan dari 1,08 pada 2018 menjadi 1,06 karena Grup menunjukkan EBITDA positif (laba sebelum pajak, bunga, dan depresiasi).

Equity

Equity persist to improve by 1.3% from US\$16.4m in 2018 to US\$16.6m in 2019 from the better performance in the Group.

Cash Flow and Liquidity

Cash Flow from Operating Activities

Cash inflows from operating activities increased by 18.9% from US\$3.4m in 2018 to US\$4.0m. This was mainly attributable to the following:

- Higher collections from customers; and
- Lower payments of loan interest to the bank.

Cash Flow from Investing Activities

In 2019, there were no significant addition in the capital expenditure as the Group is prudent towards capital expenditure.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash outflow from financing activities increased by 23.2% from US\$3.2m in 2018 to US\$4.0m in 2019 which was used for repayment of the bank loans with Bank Permata.

Financial Ratios

Current Ratio

Current ratio continued to improve from 0.73 in 2018 to 0.96 in 2019 that was due to the following:

- Current assets improved from higher revenue and collections in 2019; and
- Current liabilities reduced from the repayment of trade payables and monthly bank loans.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity ratio has strengthened from 1.31 in 2018 to 1.17 in 2019 which are primarily due to the settlement of accruals with third party and reduced bank loans.

Debt Service Coverage Ratio

Debt Service Coverage ratio has decreased slightly from 1.08 in 2018 to 1.06 as the Group demonstrates positive EBITDA (profit before tax, interest and depreciation).

Rasio Tingkat Pengembalian Aset

Rasio Tingkat Pengembalian Aset mengalami peningkatan dari 0,3% pada 2018 menjadi 0,6% pada 2019 hal ini terutama kontribusi atas total pendapatan komprehensif yang dicatat oleh Grup pada 2019.

Return on Assets

Return on Assets ratio has improved from 0.3% in 2018 to 0.6% in 2019 which was mainly contributed by the total comprehensive income recorded by the Group in 2019.

Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas

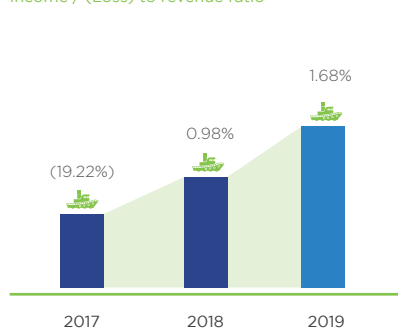
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas terus mengalami pemulihan secara positif dari 0,7% pada 2018 menjadi 1,3% pada 2019.

Return on Equity

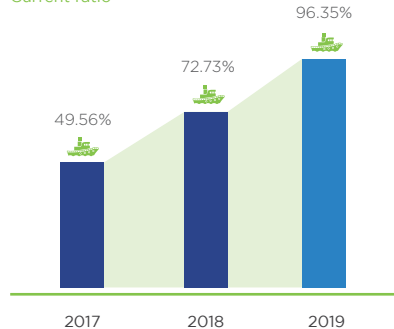
Return on Equity ratio has continued to recover positively from 0.7% in 2018 to 1.3% in 2019.

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	2019	2018	2017
Rasio laba(rugi) terhadap pendapatan/penjualan Income/(Loss) to revenue ratio	1.68%	0.98%	(19.22%)
Rasio lancar Current ratio	96.35%	72.73%	49.56%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio	117.32%	131.03%	145.69%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to assets ratio	53.98%	56.72%	59.30%
Tingkat Pengembalian Aset Return on assets	0.61%	0.31%	(5.29%)
Tingkat pengembalian ekuitas Return on equity	1.33%	0.73%	(12.99%)

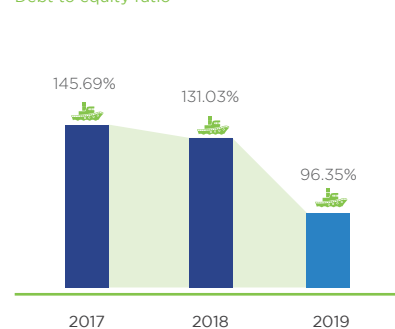
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan
Income / (Loss) to revenue ratio



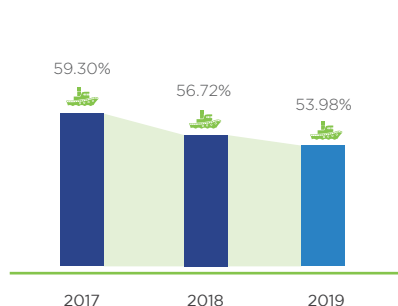
Rasio lancar
Current ratio



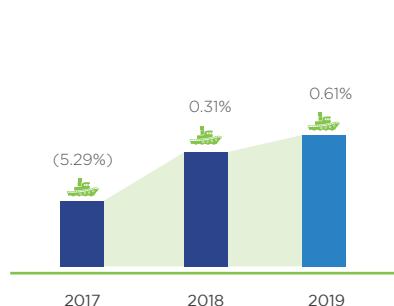
Rasio liabilitas terhadap ekuitas
Debt to equity ratio



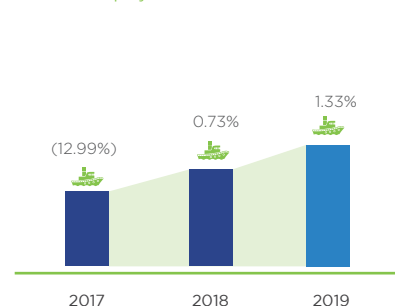
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset
Debt to assets ratio



Tingkat pengembalian aset
Return on assets

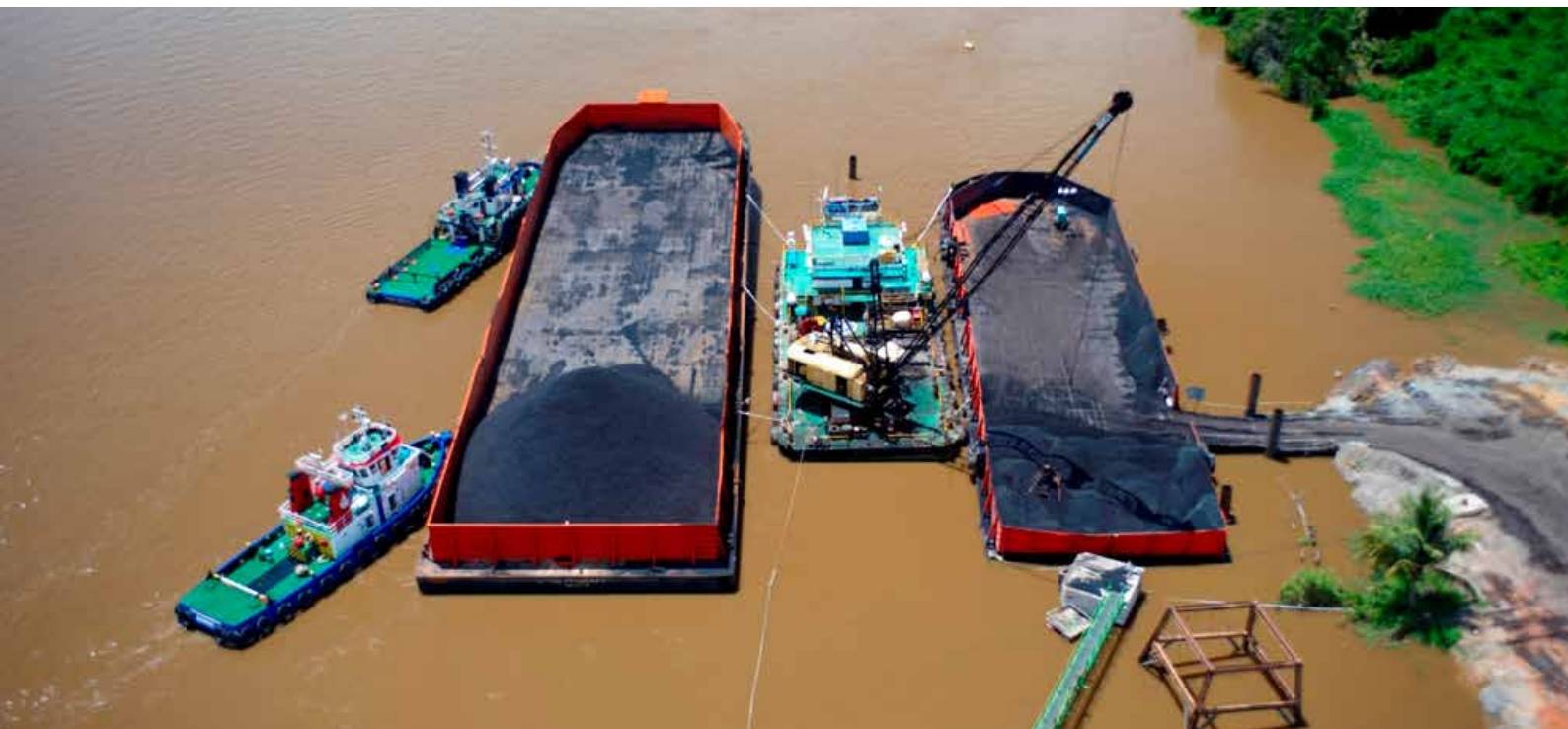


Tingkat pengembalian ekuitas
Return on equity



STRUKTUR MODAL

Capital Structure



Indo Straits terus menjaga komposisi keuangan yang sehat dan efisien untuk kegiatan operasi. Dengan cara menyusun struktur modal yang tepat yang menyeimbangkan risiko permodalan Grup dengan tingkat investasi.

Dalam hal ini, Indo Straits memanfaatkan sumber modal yang berasal dari segmen usaha yang berfungsi menekan utang Indo Straits di tingkat yang relatif rendah. Hal ini dilakukan untuk mendukung pengembangan jangka panjang dan keberlanjutan usaha di masa kini maupun masa mendatang.

Di tahun 2019, Indo Straits mampu mempertahankan struktur modal dengan pencapaian rasio utang sebesar 53,98%.

Struktur modal Indo Straits per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Indo Straits maintains a sound and efficient financial composition for operating activities. This is through the formulation of capital structure to balance the Group's capital risk with its rate of investment.

As such, Indo Straits utilizes the capital source derived from the business segment that serves to reduce Indo Straits' loan. This is done to support the long-term development and sustainability of the business in the present and future.

In 2019, Indo Straits is able to maintain its capital structure with the achievement of debt to equity ratio of 53.98%

Indo Straits' capital structure as of 31 December 2019 is as follows:

URAIAN DESCRIPTION	2019	%	2018	%
Liabilitas Liabilities	19,496,349	53.98%	21,503,227	56.72%
Ekuitas Equity	16,618,587	46.02%	16,411,220	43.28%
Total Liabilitas dan Ekuitas Totals of Liabilities and Equity	36,114,390	100%	37,914,447	100%

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2019, Grup tidak memiliki ikatan material atas investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Di tahun 2019, belum melakukan belanja investasi material barang modal dalam bentuk apapun.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Kebijak Dividen

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta perkembangan usaha yang berlaku. Indo Straits berupaya untuk melakukan pembagian dividen sebagai bentuk pemenuhan kewajiban kepada para pemegang saham. Hal ini mempertimbangkan kondisi keuangan Indo Straits.

Kebijakan dividen Indo Straits, terutama terkait besaran dan struktur dividen yang akan diberikan, untuk suatu tahun buku ditentukan berdasarkan pertimbangan laba bersih setelah pajak pada tahun buku terkait, yang selanjutnya diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Indo Straits.

Di tahun 2019, Indo Straits memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018. Keputusan ini diambil pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Juni 2019 mengingat kondisi keuangan dan perkembangan usaha Indo Straits.

Aspek Pemasaran

Di tahun 2019, Indo Straits terus melanjutkan strategi pemasaran yang telah dicanangkan di tahun-tahun sebelumnya dalam rangka memperluas pangsa pasar dan meningkatkan portofolio yang telah dimiliki. Strategi tersebut terdiri dari lima butir fokus utama, sebagaimana diterangkan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan marketing intelligence

Marketing intelligence yang mencukupi dari sumber-sumber yang akurat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai industri dan pasar kepada Indo Straits sehingga Indo Straits dapat menyusun strategi pemasaran yang lebih tepat sesuai dengan dinamika yang ada;

2. Pembinaan hubungan baik dengan pelanggan

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, Indo Straits berusaha untuk membina hubungan baik dengan seluruh pelanggan. Pembinaan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik agar umpan balik dari pelanggan dapat diterima dan disampaikan ke Indo Straits sebagai acuan perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan;

Material Commitment for Capital Goods Investment

During FY2019, the Group did not made material commitment for capital goods investment.

Capital Good Investment

In 2019, Indo Straits did not perform material investment on capital goods.

Material Informations and Fact After the Accountant's Report Date

There are no material information and fact after the accountant's report date.

Dividend Policy

In accordance with the Article of Association, prevailing laws and existing business conditions, Indo Straits strives to pay dividends as a form of fulfilment of its responsibilities to shareholders. This is taken into consideration the existing financial condition.

Indo Straits' dividend policy, particularly related to the amount and structure of the dividend, for certain financial year shall be determined with the consideration of net profit after tax in the related financial which is subsequently decided by the General Meeting of Shareholders.

In 2019, Indo Straits decided not to pay dividends to shareholders for the financial year that ended 31 December 2018. This decision was taken in the GMS held on 25 June 2019 by taking into account the financial and business conditions of Indo Straits.

Marketing Aspect

In 2019, Indo Straits continued its marketing strategy which has been formulated in the previous years in order to expand the market share and improve the current portfolio. Such strategy consist of five main focuses, as explained below :

1. Marketing intelligence empowerment

Adequate marketing intelligence from accurate sources provides better understanding about industry and market Indo Straits so that Indo Straits is able to formulate a comprehensive marketing strategy in accordance with the dynamic;

2. Customer relationship development

To improve the service's quality, Indo Straits strives to nurture a good relationship with all customers. This aims to develop a good communication to stimulate feedback for Indo Straits as a reference to improve and enhance the service's quality;

3. Pengembangan sinergi kerjasama kemitraan (joint operation) atau konsorsium.

Strategi ini digunakan untuk memperluas pangsa pasar dengan cara menjalin kemitraan dengan Indo Straits, perusahaan yang bergerak dalam industri terkait, seperti engineering dan procurement. Strategi merupakan bagian dari upaya Indo Straits untuk menjangkau segmen-segmen pelanggan yang belum terjangkau Indo Straits;

4. Perluasan pendayagunaan jasa perekayasaan kelautan

Memanfaatkan kondisi Indonesia sebagai negara maritim, Indo Straits terus mengoptimalkan bidang usaha jasa rekayasa kelautan yang masih belum sepenuhnya tereksplorasi; dan

5. Implementasi program-program berbasis efektivitas biaya.

Indo Straits terus melakukan efisiensi biaya untuk meningkatkan daya saing Indo Straits dan menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas.

3. Joint Operation synergy development or consortium

This strategy is used to expand market share by developing a partnership with the industry related companies, such as engineering and procurement. This strategy is part of Indo Straits efforts to reach more customer segments;

4. Marine Engineering service empowerment expansion.

Utilizing Indonesia's condition as a maritime country, Indo Straits continues to optimize marine engineering services that has not been fully maximised; and

5. Implementation of budget efficiency based programs.

Indo Straits continues to perform budget efficiency to improve Indo Straits' competitiveness and encompass wider customer' segmentation.

Program Kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen

Indo Straits menghargai kerja keras, ketiaan dan komitmen karyawannya. Hal ini tercermin melalui alokasi saham atau Manajemen dan Alokasi Saham Karyawan (MESA), Grup memberikan kesempatan kepada karyawan dan manajemen untuk memiliki saham Indo Straits melalui pemotongan harga saham kepada karyawan.

Kriteria pihak-pihak yang dapat berpartisipasi dalam program MESA adalah sebagai berikut:

- Setiap karyawan tetap Grup yang bekerja untuk perusahaan per tanggal 1 Juni 2011 dan termasuk setiap karyawan yang bekerja pada saat proram MESA dilaksanakan;
- Karyawan pemegang izin kerja (KITAS) per tanggal 1 Juni 2011 dan tetap bekerja hingga saat pencatatan saham dan pemberian penghargaan, mana yang terlebih dahulu;
- Peserta tidak memiliki catatan kriminalitas selama pencatatan saham dan saat pemberian penghargaan;
- Setiap karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan yang berhak menerima penghargaan;
- Peserta harus tetap bekerja di perusahaan untuk mengikuti program tersebut;
- Peserta harus telah melunasi seluruh pinjaman sehubungan dengan program MESA; dan
- Karyawan yang tidak lagi bekerja di perusahaan, mereka di berikan satu bulan sejak hari terakhir mereka bekerja untuk melunasi pinjaman; dan
- Bilamana karyawan tidak lagi bekerja di Grup dan tidak melakukan pelunasan pembayaran atas utang MESA, Grup berhak untuk memulihkan saham berikut biaya yang terjadi.

Shareholding by the Management and Employee Share Allocation Program (MESA)

Indo Straits recognises the hardwork, loyalty and commitment of its employees. Through the MESA program, the Group grant shares to the management and employees at a discounted price to the employees.

The following management and employees shall be eligible in the MESA program:

- The Group's permanent employees as at 1 June 2011 and continues to be so upon IPO listing and release of reward, where applicable;
- The Group's work permit holders (KITAS) as at 1 June 2011 and continue to be so upon IPO listing and release of award where applicable;
- Participant(s) have not criminal encumbrances during or have knowledge of at the time of the IPO and at the time of the award;
- Any employee so designated by the Group to be eligible for the grant;
- Participant(s) must remain employed by the Group to be eligible for the program;
- Participant(s) must have made full settlement of the loans in relations to the MESA program; and
- For employees who are no longer under employment of the Group, they are given one month from their last day of employment to make full settlement of the loan; and
- In the event they are no longer under employment of the Group and did not settled the loan, the Group reserve the right to recover the shares and costs.

Kriteria Karyawan yang berhak berpartisipasi dalam program MESA adalah sebagai berikut:

1. Setiap Karyawan tetap yang bekerja untuk perusahaan pada saat program MESA dilaksanakan;
2. Penghargaan ditentukan atas kebijaksanaan mutlak Komite, yang mempertimbangkan atas tingkat jabatan, kinerja kerja, masa kerja dan potensi pengembangan di masa datang, kontribusi terhadap keberhasilan Grup dan sejauh mana upaya yang dilakukan selama periode kelayakan atas penerimaan penghargaan tersebut;
3. Peserta dianggap telah mengajukan permohonan penghargaan berdasarkan kelayakannya, memenuhi kriteria persyaratan kualifikasi dan menerima syarat dan ketentuan MESA melalui pengajuan Formulir Deklarasi;
4. Grup harus telah menerima Aplikasi tersebut dengan menunjukkan jumlah saham tertentu yang diberikan dengan harga penerbitan yang telah ditentukan dan mengirimkan salinan Aplikasi tersebut ke Aplikasi yang bersangkutan. Pemberian penghargaan tersebut dengan syarat bahwa peserta setuju dan menerima syarat dan ketentuan MESA;
5. Komite MESA akan memutuskan sehubungan dengan putusan:
 - a. Kelayakan peserta untuk mendapatkan Penghargaan;
 - b. Tanggal pemberian yang ditentukan;
 - c. Karyawan yang memenuhi syarat di mana penghargaan diberikan;
 - d. Kondisi kualifikasi di mana putusan diberikan dan dikeluarkan;
 - e. Jumlah saham yang diberikan dan memenuhi syarat untuk dirilis pada tanggal yang ditentukan; dan
 - f. Pinjaman yang terutang oleh karyawan kepada Grup.
6. Komite MESA dapat mengubah atau mengabaikan semua aspek penghargaan:
 - a. Dalam hal terjadi pengambilalihan atau perubahan dalam kepemilikan saham utama;
 - b. Dalam hal terjadi penawaran untuk sisa saham;
 - c. Sesuai dengan keputusan atau peraturan pengadilan;
 - d. Dalam hal pengorganisasian kembali dan atau penggabungan dengan entitas lain;
 - e. Dalam hal likuidasi atau penjualan asset-aset substantial Perusahaan; dan
 - f. Atau atas arahan Dewan Resolusi untuk melakukan perubahan atau kebijakan yang ada.

Jumlah saham yang dialokasikan untuk program ini sebesar 10.514.000 lembar dengan nilai sebesar Rp 903 per lembar saham, sedangkan jangka waktu opsi karyawan untuk penebusan saham MESA yang diberikan sampai dengan karyawan tersebut mengundurkan diri.

The criteria of the employee who will be granted in the MESA program are as follows:

1. Must be an active employee of the Group at the time of the award;
2. The award shall be determined at the absolute discretion of the Committee, which shall take into consideration the Grade, Job Performance, Years of Service, personal development potential, extend of efforts and contribution to the success of the Group during the eligibility period;
3. The participant(s) are deemed to have applied for the award based on their eligibility, meeting criteria of the qualifying conditions and accepting the MESA terms and conditions through the submission of the Declaration form;
4. The Group shall accept such application by indicating the specific number of shares granted at the stipulated issue price and sending a copy of such application to their respective application. Such grant is approved on condition that the participant agreed and accept to be bounded by the MESA terms and conditions;
5. The MESA Committee shall decide in relation to an award:
 - a) The eligibility of the participant for the award;
 - b) The specified date of the award;
 - c) The qualifying person in which the award is granted;
 - d) The qualifying conditions in which the award is granted and released;
 - e) The number of shares granted and eligible for release at specified date; and
 - f) The loan owing by the employee to the Group.
6. The MESA Committee may amend or waive all aspects to the award:
 - a) In the event of a takeover or change in the major shareholding;
 - b) In the event of an offer being made for the remaining shares;
 - c) In accordance with court decrees or regulations;
 - d) In the event of re-organisation and or amalgamation with another entity(ies);
 - e) In the event of liquidation or sale of substantial assets of the Company and/or Group;
 - f) Or where directed by the Board's resolution to amend as such.

The number of shares allocate for this program amounted to 10,514,000 shares with a value of Rp 903 per share. The term of option to exercise MESA shares given is valid until resignation of the employee.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh Indo Straits dari penawaran umum saham yang dilaksanakan pada tahun 2011 telah digunakan untuk tujuan pengemabangan usaha berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang

Di tahun 2019, Indo Straits tidak melakukan restrukturisasi dan tidak memiliki informasi material lainnya dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, maupun akuisisi.

Menindaklanjuti perpanjangan fasilitas pinjaman bank yang diperoleh sebelumnya, pada 5 September 2019, Indo Straits menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman bank yang akan jatuh tempo 26 Juni 2020.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang 2019, tidak ada transaksi material, benturan kepentingan, maupun transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Indo Straits.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Sepanjang 2019, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak langsung maupun signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasional Indo Straits.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Indo Straits selalu berupaya memenuhi kewajiban yang berlaku termasuk dalam menyusun laporan keuangan di mana proses pencatatan akuntansi merujuk kepada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia.

Di tahun 2019, Indo Straits melanjutkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), untuk mengaudit Laporan Keuangan perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan memberikan keyakinan bahwa laporan tersebut telah memenuhi persyaratan keterbukaan dan keakuratan.

Berikut revisi, penyesuaian dan standard serta interpretasi standard yang di keluarkan oleh DSAK, IAI dan diterapkan secara efektif untuk tahun yang dimulai atau setelah 1 Januari 2019;

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018); Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amendemen 2018); "Manfaat Karyawan tentang Rencana Amandemen, Perampingan dan penyelesaian"

Utilization of Fund Public Offering Process

All funds obtained by Indo Straits from the Public offering held in 2011 have been used for business development purposes in accordance with the prevailing relevant laws and regulation.

Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Amalgamation, Acquisition, or Debt Restructuring

In 2019, Indo Straits did not carried out any restructuring and has no other material information in the form of investment, expansion, divestment, merger/amalgamation, or acquisition.

Following the extension of the bank loan facility on 5 September 2019, Indo Straits has continued to signed an extension of the bank loan facility which will be due on 26 June 2020.

Material transaction with conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

During 2019, there are no material transaction with conflict of interest and/or transactions with affiliated parties performed by Indo Straits.

Changes in Laws

During 2019, there is no change in the provisions of laws that have a direct or significant impact on Indo Straits' financial or operational performance.

Changes in Accounting Policy

Indo Straits' always strive to meet the applicable obligations including in preparing the financial statement in accordance to the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) which include Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Financial Accounting Standard Board (DSAK).

In 2019, Indo Straits has continued the appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), Public Accounting firm to audit the Financial Statements ended 31 December 2019 and confirmed that the report has fulfilled the requirement of disclosure and accuracy.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK, IAI and effectively applied for the year starting on or after 1 January 2019:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): “Biaya Pinjaman”
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan”;
- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka”
- ISAK 34: “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Implementasi atas standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang baru dan telah di revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif.

Berikut adalah revisi, amendemen, dan penyesuaian standar dan interpretasi standar yang diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK 71: “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73: “Sewa”;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): “Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): “Investasi Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- PSAK 71: “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;

Hingga tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini di otorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Prospek Usaha ke Depan

Di tahun 2020, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan akan melambat menjadi 5,2% akibat adanya Pandemi Virus Corona, menjadi salah satu dari penurunan yang paling buruk selama 150 tahun ini. Sebelumnya, Asia merupakan salah satu wilayah dengan tingkat pertumbuhan tercepat di dunia. Namun, untuk pertama kalinya dalam 60 tahun, Asia mencatat tidak adanya pertumbuhan ekonomi dalam tahun ini karena adanya Pandemi Virus Corona. Diperkirakan bahwa akan terjadi pelambatan pertumbuhan secara tajam atas kinerja perekonomian Tiongkok pada tahun sebelumnya menjadi 1,2%. Sementara itu, GDP Indonesia diperkirakan akan berkontraksi sebesar 1,3% karena pemulihan yang lambat dan tetap terkunci untuk jangka waktu yang lama.

Dengan adanya prospek yang menantang, Grup diharapkan dapat mengelola risiko dan tantangan ke depan untuk dapat mempertahankan kinerja keuangannya.

- PSAK 26 (Improvement 2018): “Borrowing Cost”;
- PSAK 46 (Improvement 2018): “Income Taxes”;
- ISAK 33: “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”;
- ISAK 34: “Uncertainty over Income Tax Treatments”.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts report for the current period or prior financial year.

New and Revised Standard and Interpretation of Financial Accounting Standards which has been Issued but not yet Effective.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued and effectively applied for the period beginning on or after 1 January 2020:

- PSAK 71: “Financial Instructment”;
- PSAK 72: “Revenue from Contract with Customer”;
- PSAK 73: “Lease”;
- PSAK 62 (Amendment 2017): “Insurance Contract regarding applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract”;
- PSAK 15 (Amendment 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”;
- PSAK 71 (Amendment 2018): “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”

Until the date of the consolidated financial statements is authorised, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

Business Outlook and Prospects

In 2020, the global economy is expected to shrink by about 5.2% as a result of the coronavirus pandemic, making it one of the most severe downturns in 150 years. Previously, Asia has been among the fastest-growing regions in the world. However, for the first time in 60 years, Asia will not register any economic growth this year because of the coronavirus pandemic. It is anticipated that there will be a sharp slowdown growth from China's economic performance in previous years to 1.2%. In the meantime, Indonesia's GDP is expected to contract by 1.3% as there will be slow recovery and remain under lockdown for a prolonged period.

Given the challenging outlook, the Group is expected to manage its risks and challenges ahead to maintain the financial performance.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber daya manusia adalah aset utama dan penggerak terpenting untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang Grup. Dengan dasar ini, Grup menempatkan penekanan yang kuat tidak hanya merekrut karyawan dengan skill yang tepat dan berpengalaman tetapi juga memastikan kelanjutan pengelolaan sumber daya manusia.

Grup sangat menghargai pengalaman dan kemampuan setiap masing-masing karyawan, Indo Straits berkomitmen untuk melengkapi dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam meningkatkan kinerja dan untuk mempersiapkan pertumbuhan dan kemajuan karir di masa yang akan datang dan tujuan

Dengan pengembangan kompetensi karyawan, yang telah diterapkan melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, lokakarya, dan kursus yang diberikan terkait dengan fungsional teknis dan manajerial.

Hingga tanggal 31 Desember 2019, jumlah karyawan tercatat mencapai sejumlah 166 orang di banding dengan jumlah 172 di tahun 2018. Terdiri dari karyawan tetap, masa percobaan, dan yang berbasis kontrak yang tersebar antara lain di Jakarta, Kalimantan Timur dan berbagai wilayah Indonesia lainnya.

Terobosan di Tahun 2019

Selama tahun 2019 Departemen Sumber Daya Manusia melanjutkan dukungannya terhadap kebutuhan bisnis dengan memastikan aset sumber daya manusia yang kompeten sambil terus mempertahankan struktur organisasi yang efektif dan efisien menuju peningkatan produktivitas. Selain itu, Grup juga mengirimkan karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan untuk memenuhi persyaratan pelanggan maupun proyek. Tidak lupa juga diadakan outing atau trip guna menjaga kohesi dan memotivasi para karyawan.

Kesimpulannya, jumlah karyawan dikurangi sedemikian rupa menjadi sejumlah karyawan yang sebagaimana disesuaikan dengan keperluan bisnis untuk menggantikan karyawan yang mengundurkan diri maupun telah memasuki masa pensiun dari Grup. Fungsi pekerjaan lebih disederhanakan atau digabungkan jika memungkinkan untuk efisiensi dan efektivitas yang lebih besar.

Program Pengembangan Kompetensi

Melalui program ini, Indo Straits berkomitmen untuk kemajuan karyawan yang stabil melalui aspek yang utama berfokus pada kompetensi, pertumbuhan dan kesejahteraan. Ketiga aspek ini sangat penting untuk disadari untuk memotivasi, mempertahankan karyawan dan memastikan kinerja karyawan yang optimal. Program pengembangan dilakukan melakukan melalui berbagai cara yang dilakukan baik secara eksternal maupun internal.

Human capital is the foremost asset and the most important driver towards the long-term growth of the Group. With this in mind, the Group places strong emphasis in not recruiting people with right skills and experience but also ensuring the continued development of human assets.

As the Group values the experience and capabilities of each and every employee, Indo Straits is committed to equipping and upgrading their skills and knowledge to continuously improve their performance and to prepare them for future career growth and advancement.

With the employee competence development, this has been implemented through various educational, programs, training, workshops and courses related to both the functional technical and managerial.

As of 31 December 2019, the total number of employees reported at 166 as compared with 172 in 2018. This consist of permanent, probational, and contract-based employees which are situated in Jakarta, East Kalimantan and various parts of Indonesia.

Initiatives in 2019

During 2019, the Human Resources Department continued its support to the business needs by ensuring the competent human assets while continuing to maintain an effective and efficient organisational structure towards increased productivity. Moreover, the Group sent employees for various trainings to meet the customer and project requirements. Also, trips and outings were organised to keep the cohesion and motivation of the employees.

In summary, the employees were reduced to the headcount as required for business needs and to replaced employee who has resigned or retired from the Group. Job functions were further streamlined or combined where possible, for greater efficiency and effectiveness.

Competency Development Program

With this program, Indo Straits has been committed to the steady advancement of its employees through various aspects which mainly focus on the competency, growth and welfare. These three aspects are very important to realise to motivate, retain employees and to ensure optimum performance of our employees. The development program were carried out through various manners which are conducted internally or external organisations.



Kesejahteraan Karyawan

Indo Straits berusaha untuk mewujudkan kesejahteraan karyawan melalui pemberian tunjangan dan fasilitas sesuai dengan peraturan pemerintah terkait imbalan dan tunjangan karyawan, serta bentuk penyesuaian gaji berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tertanggal 23 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Selain tersebut di atas, ada beberapa tunjangan dan fasilitas lain yang disediakan bagi karyawan.

Persamaan Kesempatan

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi serta kemajuan dalam berkarir. Indo Straits menyediakan prosedur promosi dan rekrutmen yang jelas dan transparan. Tersedia dan diberikan ke semua karyawan tanpa adanya diskriminasi.

Kompetensi dan kinerja merupakan faktor yang sangat penting yang harus dipertimbangkan dalam upaya untuk mencari calon pemimpin masa depan. Untuk selanjutnya mengacu pada kebijakan tersebut, karyawan lebih mampu dan berkontribusi terhadap keberhasilan Grup.

Keterlibatan dan Komunikasi Karyawan

Indo Straits menghargai komunikasi yang terbuka, transparan dan dua arah

Di tahun 2019, manajemen mengkomunikasikan dengan karyawan tentang kondisi bisnis dengan menggunakan berbagai media baik melalui e-mail, diskusi formal maupun pertemuan.

Upaya komunikasi ini terbayarkan dengan bertahannya karyawan yang baik dan meningkatnya solidaritas karyawan selama tahun tersebut.

Employee Welfare

Indo Straits strive to provide welfare to the employees through the provision of allowances and facilities in accordance with the government regulations related to employee remuneration and benefits, as well as salary adjustment under Law No 13 dated 23 March 2003 regarding Labor.

Besides that, there are various allowances and facilities provided to the employees.

Equal Opportunity

Every employee is given equal opportunity to develop and improve their competence as well as advancement in their career. Indo Straits offer clear and transparent promotion and recruitment guidelines and policies. There are presented to all employees without discrimination.

Competence and performance are essential factors to be considered in discovering potential leaders. Henceforth, with such policies, the employees are more capable and contribute to the success of the Group.

Employee Engagement and Communications

Indo Straits values open, transparent and two-way communications.

In 2019, the management communicates with the employees on the existing business conditions on different platforms including e-mails, informal discussion and gatherings.

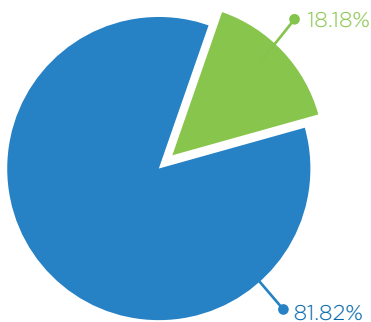
These communication efforts paid off by maintaining good employee engagement and increasing employee solidarity during the year.

KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership

Informasi pemegang saham per 31 Desember 2019

Shareholding information as of 31 December 2019



NAMA NAME	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	%
Straits Corporation Pte Ltd	450,165,300	81.82%
Masyarakat (Kepemilikan di bawah 5%) Public (below 5%)	100,000,000	18.18%
Jumlah Total	550,165,300	100%

■ Straits Corporation Pte Ltd ■ Masyarakat/Public

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada 31 Desember 2019

Kepemilikan saham oleh Dewan pengelolaan Indo Straits sejumlah 0,15% dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Sutina
Jabatan : Direktur
Kepemilikan : 800.000 lembar saham
Persentase : 0,15%

Shareholding by Board of Commissioner and Board of Directors as of 31 December 2019

The shareholding of Indo Straits' management is 0.15% with the following details:

Name : Sutina
Position : Director
Shareholding : 800,000 shares
Percentage : 0.15%

Komposisi Pemilikan Saham per 31 Desember 2019

Share Ownership Composition as of 31 December 2019

Klasifikasi Kepemilikan Saham

Sesuai Surat resmi dari Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek No. 49/SG-CA/LB - PTIS/I/2020 tertanggal 6 Januari 2020

Shareholding Classification

Pursuant to the official letter of Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau No. 49/SG-CA/LB-PTIS/I/2020 dated 6 January 2020

KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP	JUMLAH PEMEGANG EFEK NUMBER	JUMLAH EFEK TOTAL SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE (%)
Institusi Lokal Local Institution	6	18,538,300	3.37%
Institusi Asing Foreign Institution	11	482,407,200	87.68%
Individu Lokal Local Individual	617	14,835,600	2.70%
Individu Asing Foreign Individual	65	34,384,200	6.25%
Jumlah Total	699	550,165,300	100%



Kepemilikan Saham di atas 5% per 31 Desember 2019 Shareholding over 5% as of 31 December 2019

NAMA NAME	STATUS STATUS	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP (%)
Straits Corporation Pte Ltd	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholder	450,165,300	81.82%

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek lainnya Share Listing and Other Security Chronology

PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING	TANGGAL DATE	NO. AKTA DEED NO.	NILAI VALUE
Penawaran Umum Public Offering	12 Juli 2011 12 July 2011	Akta No. 4 tanggal 8 Maret 2011 Deed No. 4 dated 8 March 2011	95,000,000,000

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Profession



LEMBAGA INSTITUTION	NAMA COMPANY	INFORMASI KONTAK CONTACT INFORMATION	JASA TYPE OF SERVICE	PERIODE PERIOD OF APPOINTMENT
Notaris Notary	Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn	Jl. Pulo Raya VI no. 1 Kebayoran Baru Jakarta 12170 Telp: +6221 7278 7232 Fax: +6221 723 4607	Pembuatan Akta RUPST 25 Juni 2019 Drawing of Deed of AGMS dated 25th June 2019	1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2019 1st January 2019 to 31st December 2019
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Plaza Asia Level 10 Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190 Telp: +6221 5140 1340 Fax: +6221 2789 3620	Audit tahun buku 2019 berdasarkan standar akuntansi yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Audit for the Financial Year ended 31st December 2019 based on the Accounting Standard set by the Association of Indonesian Accountants	1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2019 1st January 2019 to 31st December 2019
Perusahaan Aktuaria Actuarial Office	V. Agus Basuki	Jl. Flamboyan II No. 14 Taman Cimanggu Bogor Telp/Fax: +62251 8360 657	Perhitungan Manfaat Karyawan Evaluation on Employee Benefit	1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2019 1st January 2019 to 31st December 2019
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	Sinarmas Land Plaza, Menara I Lantai 9 Jl. M.H.Thamrin No. 51 Jakarta 10350 Telp:+6221 392 2332 Fax: +6221 392 3003	Mengadministrasikan efek yang telah diterbitkan Indo Straits, melakukan registrasi saat RUPS Administration of the Securities issued by Indo Straits, registration of the GMS	1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2019 1st January 2019 to 31st December 2019
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Reserve and Settlement Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower L, Lt 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta Tel: +6221 5152 855 Fax: +6221 5299 1199	Menyimpan dan menyelesaikan atas aktivitas transaksi efek yang telah diterbitkan oleh Indo Straits Reserve and Settlement of transaction activities on the securities issued by Indo Straits	1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2019 1st January 2019 to 31st December 2019

ALAMAT KANTOR PUSAT, KANTOR PROYEK DAN ENTITAS ANAK

Addresses of Head Office, Project Office and Subsidiary

Kantor Pusat Head Office

Gedung Graha Kirana Lantai 15 Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350
Indonesia
Telepon : +62 21 6531 1285
Faksimili : +62 21 6531 1265
Website : www.indostraits.co.id
E-mail : corporate@indostraits.co.id

Graha Kirana Building, 15th Floor, Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350
Indonesia
Phone : +62 21 6531 1285
Fax : +62 21 6531 1265
Website : www.indostraits.co.id
E-mail : corporate@indostraits.co.id

Bursa Saham Stock Exchange

Saham PT Indo Straits Tbk (Kode Saham PTIS) terdaftar di Bursa Efek Indonesia

The common stock of PT Indo Straits Tbk (trading symbol: PTIS) is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kantor Proyek Project Office

Bontang
Jl. Kelinci Blok JJ No. 11 RT 18
BTN-PKT Bontang Barat, Kalimantan Timur
Kode Pos 75313
Telepon : +62 548 303057

Bontang
Jl. Kelinci Blok JJ No. 11 RT 18
BTN-PKT Bontang Barat, East Kalimantan
Zip Code 75313
Phone : +62 548 303057

Kantor Proyek Project Office

Sanga-Sanga
Jl. Pudak Baru RT 10 Kelurahan Pendingin
Sanga-sanga Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

Sanga-Sanga
Jl. Pudak Baru RT 10 Kelurahan Pendingin
Sanga-sanga Kutai Kartanegara, East Kalimantan

Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiary and Associate

Indo Straits memiliki satu entitas anak, yaitu PT Pelayaran Straits Perdana. Hingga saat ini, PT Indo Straits tidak memiliki perusahaan asosiasi

Indo Straits has one subsidiary, namely PT Pelayaran Straits Perdana. To date, Indo Straits does not have any associate company.

PT Pelayaran Straits Perdana PT Pelayaran Straits Perdana

Gedung Graha Kirana Lantai 15 Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350
Indonesia
Telepon : +62 21 6531 1285
Faksimili : +62 21 6531 1265
Website : www.indostraits.co.id
E-mail : corporate@indostraits.co.id

Graha Kirana Building, 15th Floor, Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350
Indonesia
Phone : +62 21 6531 1285
Fax : +62 21 6531 1265
Website : www.indostraits.co.id
E-mail : corporate@indostraits.co.id

Kegiatan Usaha : Pelayaran Dalam Negeri
Kepemilikan : 99,99%
Total Aset : AS\$ 27.804.310
Status Operasi : Beroperasi

Business Activity : Domestic Shipping
Ownership : 99.99%
Total Assets : US\$ 27,804,310
Operation Status : In Operation

DAFTAR ARMADA DAN PERALATAN

List of Marine Fleet and Equipment



NAMA PERALATAN NAME OF EQUIPMENT	JENIS ASSET ASSET TYPE	KAPASITAS CAPACITY	TAHUN PEMBANGUNAN YEAR OF BUILT
Straits Fortune	Crane Barge Dredger	Lifting 120 Tons Bucket 4.5 m ³	2013
Straits Venture II	Floating Crane	63 Tons with 40 cbm Bucket	2012
Straits Venture I	Floating Crane	63 Tons with 40 cbm Bucket	2010
Harmony VI	Tug Boat	1880 HP	2010
CB 36	Hopper Barge	570 m ³	2009
CB 37	Hopper Barge	570 m ³	2009
Straits Barito	Landing craft Tank	2 X 350 BHP	2007
Straits Balikpapan	Tug Boat	2 X 1200 BHP	2006
Perkasa IV	Hopper Barge	570 m ³	2005
Zeus	Tug Boat	2 X 1000 HP	2005
Straits Kalimantan	Crane Barge Dredger	Lifting 125 Tons with 3.5-4.5 m ³ Bucket	2003
CB 35	Hopper Barge	570 m ³	2002
Theodore	Tug Boat Anchor Handling	2 X 829 BHP	2003
Straits Sebuku	Worker Boat	2 X 320 HP	2003
CB 33	Hopper Barge	570 m ³	1994
CB 34	Hopper Barge	570 m ³	1994
St. Stephen	Crane Barge Dredger	Lifting 125 Tons with 3.5-4.5 m ³ Bucket	1993
Crocodile II	Cutter Suction Dredger	2690 HP 24" Pipe from 250 to 1250 m ³ /Hour Discharge Rate	1993
St. Ives	Flat Top Barge	120 Feet	1991
SPT 31	Tug Boat Anchor Handling, Pusher Tug	2 X 295 HP	1992
CB 31	Hopper Barge	570 M ³	1991
CB 32	Hopper Barge	570 M ³	1991
STB I	Crane Barge Dredger	Lifting 150 Tons 8 m ³ Coal Bucket	1983
SW 18	Worker Boat	250 HP	1980
STB 5	Crane Barge Dredger	Lifting 125 Tons with 3.5-4.5 m ³ Bucket	1980
Burong Kakak	Tug Boat Anchor Handling	2 X 520 HP	1980
CB 26	Hopper Barge	570 m ³	1979
Indo Prestasi II	Crane Barge Dredger	Lifting 125 Tons with 3.5-4.5 m ³ Bucket	1976
Indo Prestasi I	Crane Barge Dredger	Lifting 165 Tons with 140 ft Booms	1975

06 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Indo Straits will uphold the Universal Good Corporate Governance in order to build an accountable, ethical and high integrity organisation

Indo Straits akan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara Universal untuk menciptakan akuntabilitas, etika dan integritas perusahaan yang tinggi

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Indo Straits berkomitmen penuh dalam menerapkan dan meningkatkan tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan untuk memastikan berkelanjutan usaha. Perusahaan wajib mengelola tantangan – tantangan yang timbul dan saat yang sama terus menjalankan bisnisnya dengan baik, menerapkan manajemen risiko dan mematuhi hukum dan ketentuan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Indo Straits menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara universal yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi dan kewajaran. Dengan tekad yang kuat, grup menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten di seluruh lini bisnisnya dan di setiap kegiatan operasional dan keuangan untuk membangun organisasi perusahaan yang bertanggung jawab, beretika dan berintegrasi tinggi.

Fungsi tata kelola Perusahaan yang baik telah di terapkan dengan prinsip-prinsip berikut:

Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indo Straits is fully committed to implement and improve the corporate governance (GCG) consistently and continuously in order to ensure business sustainability and continuity. The Company was required to manage the challenges while continuing to run its businesses in a sound manner, implementing risk management, and complying with prevailing laws and regulations and the principles of good corporate governance.

In conducting its business activities, Indo Straits upholds the universal GCG principles, namely transparency, responsibility, accountability, independence and fairness. With strong determination, the group applies these principles consistently across its business line at all operational and financial activities in order to build an accountable, ethical and high integrity organization.

The good corporate governance function has been conducted with the following principles:

TRANSPARANSI

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnisnya, Grup harus menyediakan semua informasi yang material dan relevan yang diperlukan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan cara memberikan kemudahan akses atas informasi, menyediakan secara tepat waktu dan berusaha membuat informasi dalam bentuk yang mudah dimengerti dan dipahami.

AKUNTABILITAS

Indo Straits dikelola melalui fungsi dan kejelasan tugas dan akuntabilitas yang terbaik sesuai dengan kepentingan perusahaan tanpa mengabaikan kepentingan para pemegang saham maupun para pemangku kepentingan.

Grup akan selalu mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, untuk mencapai pemeriksaan dan keseimbangan internal serta menjaga praktik yang positif dan pada akhirnya dapat mencapai kinerja yang lebih baik.

PERTANGGUNGJAWABAN

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Indo Straits menerapkan prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undangan pemerintah, Anggaran Dasar dan partik korporasi untuk menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang dan untuk menghindari praktik usaha yang tidak sehat.

KEMANDIRIAN

Indo Straits dikelola secara mandiri sebagai perusahaan untuk menghindari dominasi dan intervensi oleh pihak-pihak tertentu.

Struktur utama perusahaan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan fungsi dan tugas masing-masing sesuai Anggaran dasar dan peraturan hukum yang berlaku. Untuk menjaga independensi dan konflik kepentingan atau intervensi dan pengaruh pihak eksternal sehingga memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif dan akurat.

KEWAJARAN DAN KESETARAAN

Prinsip keadilan harus selalu ditegakkan dalam seluruh aspek usaha. Pada penerapannya, keadilan diwujudkan melalui persamaan kesempatan. Dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua pemangku kepentingan sesuai hak dan kewajibannya masing-masing berlandaskan prinsip kewajaran dan kesetaraan.

TRANSPARENCY

To maintain objectivity in conducting its business, the Group must provide all the necessary material and relevant information to both the shareholders and stakeholders by facilitating easy access, accurate and timely information in an easily comprehensible manner.

ACCOUNTABILITY

Indo Straits is managed through functions and clarity of duties and accountability with the best interest of the group, shareholders and stakeholders.

The Group strives to be accountable for its performance in a transparent and fair manner, in order to achieve internal check and balance system and maintain positive practises with improved performance.

RESPONSIBILITY

In conducting its business activities, Indo Straits is adhering to the principles of prudence and ensures compliance with prevailing government regulations and laws, Articles of Association and corporate practises in order to maintain the long term sustainability of the business and avoidance of unhealthy business practices.

INDEPENDENCY

Indo Straits is managed independently as a corporation to avoid domination and intervention by certain parties.

The Company's main corporate structure which includes GMS, Board of Commissioners and Directors has spelt their respective functions and duties in line with the Articles of Association and other legal stipulations. To maintain independency and conflict of interests or intervention and influences of third parties, it will allow objective and accurate decision making.

FAIRNESS AND EQUALITY

The principle of fairness is always be upheld in all business aspects through equality of opportunity giving the same treatment to all stakeholders of in accordance with the rights and obligations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan kebijakan dan arah perusahaan.

Dalam melaksanakan RUPS, dilakukan secara transparan dan wajar dengan mempertimbangkan hak-hak para pemegang saham dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Indo Straits dapat melaksanakan RUPS setiap waktu bilamana dianggap perlu.

Di tahun 2019, Indo Straits telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

PELAKSANAAN RUPSLB

Indo Straits menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 11 Januari 2019 di Jakarta.

Keputusan yang telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa adalah:

“Menyetujui Pembelian kembali (buy back) saham program MESA (Management and Employee Share Allocation) saham karyawan yang telah mengundurkan diri dan belum melunasi utang karyawan atas program MESA.”

RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh semua Dewan Komisaris dan Direksi.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan Indo Straits pada tanggal 25 Juni 2019 di Jakarta. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, RUPS Tahunan dihadiri oleh para Pemegang Saham atau perwakilan resmi mereka dengan suara sebanyak 81,82% serta seluruh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh Dewan Direksi dan Komisaris.

Keputusan yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun fiskal tanggal 31 Desember 2018 termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (AGMS) is the platform for the shareholders to discuss on the policies and directions of the company.

It is held transparent and fairly with consideration of the shareholders rights and good corporate governance practise.

In any event, Indo Straits may hold the EGMS as required accordingly.

In 2019, PT Indo Straits conducted 1 (one) Annual GMS (AGMS) and 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS).

The execution of both the EGMS and AGMS are as follows:

EXECUTION OF THE EGMS

The EGMS of Indo Straits was held on 11 January 2019.

During the Extraordinary GMS, the following resolutions that were approved were as follows:

“Approving on buyback of MESA (Management and Employee Share Allocation) Shares from employees who are no longer under employment of the company and has not made full settlement on the MESA program loan purchase”.

The EGMS was attended by both the Board of Commissioners and Directors.

EXECUTION OF THE AGMS

The Annual GMS of Indo Straits was held on 25 June 2019 in Jakarta. In accordance to the provisions of Articles of Association and the prevailing rules and regulations, the Annual GMS was attended by shareholders or their authorized representatives with valid voting rights of 81.82% and the entire Board of Directors and Board of Commissioners.

The AGMS was attended by the Board of Directors and Commissioners

In the AGMS, the following matters were approved in including:

1. Accepting Annual Report and approving Company's Financial Statement report submitted by the Board of Directors for the financial year ended 31 December 2018, and giving full release (acquitted and de charge) to the Board

tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (“acquit et de charge”);

2. Perusahaan tidak menyatakan dan tidak mendistribusikan dividen untuk tahun buku tanggal 31 Desember 2018;
3. Persetujuan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan; dan
4. Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk menetapkan honorarium/biaya akuntan publik independen serta persyaratan penunjukkan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

of Directors for all act of management and the Board of Commissioners on the supervisory duties in 2018;

2. The Company did not declare and distribute dividend for the financial year ended 31 December 2018;
3. Accepting and approving establishment of honorarium for the Board of Commissioner and granting authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors; and
4. Approving the Board of Commissioner to appoint Independent Public Accountant registered by Financial Services Authority (OJK) to audit Company’s Financial Statement for the financial year ended 31 December 2019, and gave power and authority to establish honorarium and fees to Independent Public Accountant and other terms and conditions related to the appointment of a Public Accountant.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan advisory dalam tata kelola Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan dibantu oleh Komite-komite di bawahnya termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Dewan Komisaris dilaksanakan melalui kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Untuk memastikan pemenuhan fungsi secara efektif, transparan, kompeten dan independen. Dewan Komisaris Indo Straits telah menetapkan pedoman pelaksanaan kerja yang mengatur proses pengangkatan dan pemberhentian, tugas dan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Pedoman tersebut mengatur berbagai ketentuan terkait Dewan Komisaris Indo Straits termasuk :

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Tugas, kewenangan dan Hak Dewan Komisaris;
3. Persyaratan Dewan Komisaris;
4. Masa jabatan, Pemberhentian dan Pengunduran diri Dewan Komisaris;
5. Masa jabatan, kewenangan dan hak Komisaris Independen;
6. Keanggotaan Dewan Direksi;
7. Rangkap Jabatan bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
8. Program pengenalan dan program peningkatan kompetensi;
9. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
10. Rapat Dewan Komisaris;
11. Organ pendukung kerja pembantu Dewan Komisaris;
12. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris; dan
13. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out supervisory and advisory duties in corporate governance. In performing its duties, the Board of Commissioners is accountable to the GMS and is assisted by several committees such as Audit and Nomination and Remuneration committee. The function of the Board of Commissioners is carried out through the duties and responsibilities assigned to it. To ensure the effective, transparent, competent, and independent fulfilment of its duties, the Board of Commissioners of Indo Straits has established guidelines to govern the process of appointment and dismissal, duties and responsibilities, and the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

The manual sets out various provisions related to the Board of Commissioners including:

1. Function of the Board of Commissioners;
2. Duties, Authority, Rights of the Board of Commissioners;
3. Requirements of Board of Commissioners;
4. Tenure, discharge and resignation of the Board of Commissioners;
5. Duties, authorities and rights of Independent Commissioner;
6. Membership of the Board of Directors;
7. Multiple positions held by Board of Commissioners and Directors;
8. Introduction and competency development program;
9. Ethics of Board of Commissioners;
10. Meetings and arrangements of Board of Commissioners;
11. Supporting bodies of Board of Commissioners;
12. Performance evaluation of Board of Commissioners; and
13. Responsibilities of Board of Commissioners.

tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Board Manual Indo Straits telah menetapkan kewenangan, Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi;
2. Memberikan saran dalam pelaksanaan kepengurusan perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan tata kelola melalui pembahasan temuan audit dan pemantauan tindak lanjut hasil temuan audit;
4. Memegang teguh prinsip independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan dan proses pengambilan keputusan sehari-hari; dan
5. Mengawasi pengelolaan risiko usaha dan pengendalian internal.

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris

Sebagai salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, sekaligus untuk memenuhi dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, antara lain POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK33), Perusahaan menyusun Piagam Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi berupa Board Manual tertanggal 27 Maret 2017.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS yang terdiri dari:

- Honorarium Bulanan; dan
- Tunjangan Hari Raya.

Sepanjang tahun 2019 total Remunerasi yang telah diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp526.500.000 (Lima ratus dua puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah)

Struktur dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS. Masa jabatan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan 2021. Dengan tidak mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu.

Dewan Komisaris Indo Straits terdiri dari:

1. Agusman Effendi sebagai Komisaris Utama; dan
2. Sihol Siagian sebagai Komisaris Independen

duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The Board Manual has stipulated the duties and responsibilities which are as follows:

1. To monitor the Company's management from the Board of Directors;
2. To provide advice to the management of the company;
3. To oversee the implementation of governance through discussion of audit findings and following up of audit findings;
4. To uphold the principle of independence by staying away from the decision making process in the usual course of business; and
5. To oversee the risk management and internal control process.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are regulated according to the provision stipulated in Article of Association and applicable regulation.

Board of Commissioners Charter

As an embodiment of the Company's commitment to consistently implementing good corporate governance in order to carry out its mission and achieve its established vision, as well as to meet and comply with prevailing laws and regulations, particularly in the area of Capital Markets, among others POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and Directors of Public Company (POJK 33), the Company has formulated a Board of Commissioners and Board of Directors charter namely Board Manual that has been approved by Board of Commissioners and Board of Directors through Board of Directors dated 27 March 2017.

Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS which includes the following:

- Monthly honorarium; and
- Hari raya allowances.

In 2019, the total remuneration paid to the Board Commissioners amounted to Rp526.500.000 (Five hundred twenty-six million and five hundred thousand Rupiah).

Structure and Membership of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS. The term of service will end at the close of Annual GMS in 2021. Without prejudice, the GMS has the right to dismiss the commissioners at any time.

During this period, the composition of Board of Commissioners are as follows:

1. Agusman Effendi as President Commissioner; and
2. Sihol Siagian as Independent Commissioner

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Indo Straits telah memenuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Untuk memastikan bahwa Komisaris Independen yang ditunjuk tidak memiliki hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan sesama anggota Komite Audit lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham lain yang dapat mempengaruhi independensi Komisaris Independen tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat sepanjang tahun 2019, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEHADIRAN ATTANDENT	PERSENTASE PERCENTAGE
Agusman Effendi	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Sihol Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Indo Straits berkomitmen penuh kepada pengembangan Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan melalui pelatihan, seminar dan penyediaan akses kepada informasi terkini. Di Tahun 2019 Indo Straits belum melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan.

Pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di Tahun 2019:

1. Memberi saran dan arahan kepada Direksi dalam pelaksanaan rencana Perusahaan yang telah disusun;
2. Membahas dan menyetujui rencana Jangka Panjang;
3. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan dan pengelolaan perusahaan;
4. Mengawasi kinerja Direksi melalui Komite-komite termasuk Komite Audit serta menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
5. Memberikan rekomendasi peunjukkan Akuntan Publik.

DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dengan praktik usaha yang sehat dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang diformulasikan melalui perencanaan kerja, pengawasan pelaksanaan, pengambilan keputusan atas masalah masalah yang dihadapi perusahaan, serta laporan pertanggungjawaban.

Independency of Independent Commissioner

The composition of the Board of Commissioners has fulfilled capital market laws and regulations. To ensure compliance and independency of Independent Commissioner, the Company ensures that the Independent Commissioner appointed does not have any financial nor family relation with fellow members of the Audit Committee, members of the Board of Directors and/or other shareholders that may affect the independency of the Independent Commissioners.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners held 6 (six) meetings throughout 2019, with attendance as follows:

Board of Commissioners' Competency Development Programs

Indo Straits is fully committed to the development of the Board of Commissioners. This is conducted through seminar, training and providing access and updates to the latest information. In 2019, Indo Straits did not conduct training and competence development for the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities and Course of Work for Board of Commissioners in 2019:

1. Provide advice and guidance in the implementation of plan prepared by Directors;
2. Discussed and approved the company mid and long term plan;
3. Prepare and submit accountability report on the monitoring management;
4. Monitor the performance of the Board of Director through Committees, including the Audit Committee and performed functions of the Nomination and Remuneration Committee; and
5. Provided recommendation to the Board of Directors to appoint Public Accountant.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the management of the Company. This is in line with good business practice based on the Company's Article of Association which is formulated through work plan, monitoring of its implementation, decision-making over the problems of the company as well as accountability reporting.

Pedoman fungsi Dewan Direksi mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum;
2. Persyaratan dan komposisi, keanggotaan dan masa jabatan Dewan Direksi;
3. Independensi Dewan Direksi;
4. Etika jabatan Dewan Direksi;
5. Tugas dan wewenang Dewan Direksi; dan
6. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi

Dalam memformulasikan fungsi Dewan Direksi, pedoman termasuk sebagai berikut:

1. Peraturan No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Peraturan No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga kerja;
3. Peraturan No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas; dan
4. No.33/POJK4/2014 tentang Peraturan OJK perihal Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi yang telah ditetapkan dalam Board Manual yang memuat sebagai berikut :

1. Menetapkan usulan dan perubahan rencana jangka panjang Indo Straits, rencana kerja dan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek Operasional dan aspek Administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Indo Straits sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS, Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Indo Straits (RKAP);
3. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Indo Straits dan Anak Perusahaannya;
4. Menetapkan kebijakan yang berlaku secara korporat;
5. Mengajukan usulan pengelolaan Indo Straits yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS serta melaksanakan sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar;
6. Merumuskan dan menetapkan strategi Indo Straits;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Indo Straits, serta mewakili Indo Straits; di dalam maupun di luar Pengadilan;
8. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Indo Straits sampai jenjang tertentu yang diatur dalam ketetapan Dewan Direksi;
9. Setiap Anggota Dewan Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Indo Straits , kecuali apabila anggota Dewan Direksi bersangkutan dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya;

The guidelines that govern the Board of Directors include the following:

1. General Policy;
2. Requirement, Composition, Membership and Term of services of the Board of Directors;
3. Independency of the Board of Directors;
4. Ethic of Board of Directors;
5. Duties and responsibilities of Board of Director; and
6. Introduction and Competency improvement Program

In formulating the functions of the Board of Directors, the governing guidelines include the following:

1. Law No 8 of 1995 concerning the Capital market;
2. Law No 13 of 2003 concerning manpower;
3. Law No 40 of 2007 concerning Limited Liability Company; and
4. No 33/POJK4/2014 concerning OJK Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities the Board of Directors as stipulated in the Board Manual are as follow:

1. To stipulate the proposal and changes to Indo Straits' long-term plan and Indo Straits' work plan and budget in accordance with prevailing regulation;
2. To strive the target achievement of financial, operational and administrative aspects, as the basis for the evaluation of Indo Straits' health level referring to the performance determined in the GMS, approval of the work plan and Budget of the Group (RKAP);
3. To establish performance target as well as to evaluate the performance of the Group;
4. To establish Corporate Policy;
5. To submit a proposed management of Indo Straits that requires the approval of the Board of Commissioners and/or requires the written respon of the Board of Commissioners and approval of GMS and to execute it in accordance with provisions stipulate in the Article of Association;
6. To formulate and determine Indo Straits' strategy;
7. To conduct all actions concerning the administration or ownership of Indo Straits' assets and represent Indo Straits' within and outside the Court;
8. To establish the organisational structure and determination of Indo Straits' officer to certain level which regulated by the Board of Directors;
9. Each member of the Board of Directors shall be fully liable in person if the person concerned is quilty or negligent in performing his/her duties for the benefit and business of Indo Straits, unless such member of the Board of Directors can prove that:
 - a. The loss is not due errors and omissions;

- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Indo Straits;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.

- b. Has conducted good faith and prudent care for the interest and in accordance with the purposes and objectives of PT Indo Straits;
- c. Has no direct or indirect conflict of interest on any proceeds resulting in lost; and
- d. Has taken action to prevent the continuation of such losses.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direksi

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Direksi ditetapkan di RUPS menurut ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dan sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi Dewan Direksi

Remunerasi Dewan Direksi ditetapkan oleh RUPS yang terdiri dari:

- Honorarium Bulanan;
- Tantiem;
- Tunjangan Hari Raya; dan
- Tunjangan dan Fasilitas lain.

Total remunerasi yang diterima Dewan Direksi sepanjang tahun 2019 adalah Rp997,263,228

Komposisi Dewan Direksi

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juli 2018 memutuskan Dewan Direksi terdiri dari:

Direktur Utama : Tan Kim Leng
 Direktur : Sutina
 Direktur Independen : Mohammad Lendi Basarah

Rapat Dewan Direksi

Pelaksanaan fungsi Dewan Direksi secara efektif dan terintegrasi diwujudkan salah satunya melalui pelaksanaan rapat Dewan Direksi secara berkala. Sepanjang tahun 2019 telah dilakukan Rapat Dewan Direksi sebanyak 15 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors Appointment and Dismissal

Appointment and Dismissal member of the Board of Directors shall be determined by the GMS in accordance with the provisions of the Company's Article of Association and prevailing laws.

Remuneration of Board of Directors

Remuneration of the Board of Directors is determined by the GMS, and comprises of the following:

- Monthly Honorarium;
- Bonus;
- Hari raya allowances;
- Allowances and other facilities.

In 2019, the total remuneration paid to the Board of Directors amounted to Rp997,263,228

Composition of Board of Directors

Since 16 July 2018, the result of the GMS on July 16, 2018 stipulated the composition of Board of Directors which are as follows:

President Director : Tan Kim Leng
 Director : Sutina
 Independent Director : Mohammad Lendi Basarah

Meetings of Board of Directors

Implementation of the effective and integrated function of the Board of Directors is realized through the implementation of the Board Directors' meetings on a regular basis. In 2019, the Board of Directors meetings were conducted 15 times, with the following attendance:

NAMA NAME	KEHADIRAN ATTANDENT	PERSENTASE PERCENTAGE
Tan Kim Leng	15	100%
Sutina	15	100%
Mohammad Lendi Basarah	12	80%

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Direksi

Mengingat berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan di tahun 2019, Indo Straits belum dapat melaksanakan Pelatihan dan Pengembangan bagi Dewan Direksi.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab **Dewan Direksi** di Tahun 2019:

1. Melaksanakan pengelolaan Perusahaan;
2. Membentuk rencana strategis Perusahaan untuk tahun 2020; dan
3. Memberikan arahan kepada jajaran organisasi untuk peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan risiko

Proses Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Direksi

Secara umum, Kinerja Dewan Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

Kriteria penilaian Dewan Direksi mencakup:

1. Penilaian kinerja Indo Straits secara komprehensif;
2. Pencapaian target-target yang telah ditetapkan; dan
3. Benchmark terhadap perusahaan sejenis.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Sebagai bentuk kerjasama dan konsolidasi antar Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dilakukan Rapat Gabungan kedua fungsi secara berkala. Sepanjang tahun 2019, telah dilakukan tiga kali Rapat Gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

NAMA NAME	KEHADIRAN ATTANDENT	PERSENTASE PERCENTAGE
Agusman Effendi	3	100%
Sihol Siagian	3	100%
Tan Kim Leng	3	100%
Sutina	3	100%
Mohammad Lendi Basarah	3	100%

Training and Development Programs for Board of Directors

With regard to the challenge faced by the Company in 2019, Indo Straits did not carried out any trainings and development program for the Board Directors.

Execution of **the Board of Directors** Duties and Responsibilities in 2019:

1. Carrying out the management of the company;
2. Establishing the Company's strategic plans for 2020; and
3. Providing direction to all levels of the organization to improve the implementation of GCG principles and risk management

Performance Assessment of the Board of Directors

In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the achievement of work plan budget of the Company (RKAP). Formal evaluation criteria are communicated openly to the members of the Board of Directors since the date of their appointment.

The criteria for the Board of Directors includes:

1. A comprehensive assessment of Indo Straits' performance;
2. Achievement of target; and
3. Benchmark of similar company in same industry.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

As a form of cooperation and a consolidation between the Board of Commisioners and Directors, there were mutual meetings of the two functions held periodically. Throughout 2019, the Company has conducted three joint meetings with the level of attendance as follows:

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATION BETWEEN THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS AND MAJORITY AN/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN AFFILIATION WITH					
		DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	
		YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO
Agusman Effendi	Komisaris Utama President Commissioner		V		V		V
Sihol Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner		V		V		V
Tan Kim Leng	Direktur Utama President Director		V	V			V
Sutina	Direktur Director		V		V	V	
Mohammad Lendi Basarah	Direktur Independen Independent Director		V		V		V

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bekerjasama dengan berbagai departemen untuk mengkomunikasikan informasi kepada publik dan memastikan bahwa informasi tersebut dikelola secara akurat, jelas, efisien dan komprehensif. Serta berpegang teguh pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya prinsip akuntabilitas dan transparansi, agar dapat memelihara dan meningkatkan integritas dan kepercayaan terhadap Perusahaan dan pasar modal dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memastikan ketersediaan informasi tentang perkembangan Indo Straits kepada para Pemegang saham termasuk pemangku kepentingan, investor, rekan usaha dan publik;
- Bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Membangun hubungan dengan perusahaan eksternal, terutama dengan pemerintah, regulator pasar modal, media dan pemangku kepentingan;
- Membangun komunikasi yang efektif dan transparan dengan para regulator dan otoritas, para peserta pasar modal; dan
- juga memastikan Perusahaan mematuhi pelaporan yang diwajibkan, seperti pelaporan pengungkapan informasi atas tindakan Perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Bulanan terkait dengan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing.

CORPRATE SECRETARY

The Corporate Secretary works with the various departments to communicate information to the public and ensure that the information is managed in an accurate, clear, efficient and comprehensive manner. In the meantime, he also adheres to the principles of good corporate governance, in particularly the principles of accountability and transparency, in order to maintain and improve the integrity and confidence in the capital market and its stakeholders.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities are as follows:

- To ensure the provisions of information related to the development of Indo Straits to its stakeholders including shareholder, investor, business partners and the public;
- To ensure compliance on the prevailing laws and regulations;
- To serves as contact person of the Company for external parties, especially the government, capital market authorities, media and related stakeholders;
- Establish effective and transparent communication with the regulator, authorities and capital market participants;
- Ensuring the fulfilment of reporting requirements such as information disclosure of corporate actions, financial statements, annual report, monthly report associated with share ownership and company's liabilities in foreign currency.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menyerahkan laporan-laporan yang diwajibkan kepada para regulator, termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK dan BEI. Sekretaris Perusahaan juga telah menyelesaikan dan menyerahkan Laporan Tahunan 2018 Perusahaan tepat waktu, serta menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2019 dan Paparan Publik pada tanggal 15 November 2019.

Activities of the Corporate Secretary

In 2019, the Company submitted the required reports to regulators, including but not limited to the FSA and IDX. The Corporate Secretary also completed and submitted the Annual Report 2018 of the Company on time, and organized the AGMS and Public Expose on 25 June 2019 and 15 November 2019 respectively.



Profil

Ronny, 45 Tahun, Warga Negara Indonesia, Bergabung dengan Indo Straits sejak bulan Oktober 2015 sebagai Corporate Financial Controller dan selanjutnya ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2018.

Profile

Ronny, age 45, Indonesian citizen. Joined Indo Straits since October 2015 as Corporate Financial Controller and subsequently appointed as Corporate Secretary on March 15 2018.

Sebelum bergabung dengan Indo Straits, Beliau telah berpengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai sektor industri terutama di bidang jasa profesional, pertambangan dan organisasi internasional.

Prior to his employment in Indo Straits, he has more than 20 years experience in various industry sectors especially in professional services, mining and international organisation.

Telah menyelesaikan pendidikan pada program Pasca Sarjana di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2017. Selain itu, Beliau juga telah berhasil memperoleh sertifikasi baik dalam dan luar negeri antara lain Certified Management Accountant (CMA) dari Institut of Certified Management Australia (ICMA), Certified International Business Analyst (CIBA) dari Academy Finance and Management Australia (AFMA), Certified Public Accountant (CPA) dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

He has completed his education at the Postgraduate Program at the Gadjah Mada University Yogyakarta in 2017. In addition, he has also obtained Certified Management Accountant (CMA) from Institut of Certified Management Australia (ICMA), Certified International Business Analyst (CIBA) from Academy Finance and Management Australia (AFMA), Certified Public Accountant (CPA) from Institute of Public Accountant Indonesia (IAPI) also Chartered Accountant from Institute Accountant of Indonesia (IAI).

Pelatihan

Sekretaris Perusahaan menghadiri beberapa pelatihan dan seminar di bidang pasar modal terkait perkembangan industri, peraturan dan prinsip-prinsip GCG. Pelatihan ini merupakan bentuk dukungan Indo Straits bagi Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya melalui peningkatan kompetensi dan penerimaan informasi terbaru. Di tahun 2019, Indo Straits belum dapat menyelenggarakan pelatihan internal untuk Sekretaris Perusahaan.

Training

The Corporate Secretary has attended various seminar and trainings in the field of capital market related to its industries development, regulations updates and GCG principles. The training will provide support in performing its duties through enhancement of competency and acceptance of the latest information. In 2019, Indo Straits has not yet able to organise internal training for Corporate Secretary.



KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan audit dan memonitor fungsi-fungsi audit di Indo Straits.

Dibentuk pada 27 Desember 2011 guna mematuhi aturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pembentukan dan Implementasi Komite Audit.

Terdapat pula Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai Pedoman bagi Komite Audit.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan termasuk Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Mengawasi ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya sehubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Mengawasi pemeriksaan audit oleh Auditor Internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Dewan Direksi;
5. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris pengaduan terkait Emiten atau Perusahaan Publik;

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee carries out its audit and monitoring function in Indo Straits.

This was established on 27 December 2011 to comply with the Financial Service Authority Regulation (POJK) No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

There is also the Charter of the Audit Committee which serves as guidelines for the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. To perform periodically reviews of the financial information to be issued by the Company, including financial statements, projections and other financial information;
2. To oversee the Group's compliance to the regulations in the capital market and other laws and regulations with respect to the activities;
3. To supervise the audit inspection by the Internal audit;
4. To report to the Board of Commissioners of the various risk faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
5. To review and report to the Board of Commissioners of complaints related to the issues of Public companies;

6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan; dan
 7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.
6. To review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the Company's potential conflict of interest; and
 7. To maintain confidentiality of documents, data and information.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit memiliki anggota paling sedikit tiga orang, dan dipimpin oleh Komisaris Independen. Berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 25 Juni 2019, Komite Audit Indo Straits pada tahun 2018 diketuai oleh Sihol Siagian, dan beranggotakan Basa Sidabutar dan Kurniadi.

Audit Committee

The Audit Committee has at least three members, and is chaired by Independent Commissioner. Based on the resolution of TH AGMS dated June 25, 2019, the Audit Committee of PT Indo Straits is chaired by Sihol Siagian, and two members consist of Basa Sidabutar and Kurniadi.



Profil Komite Audit

SIHOL SIAGIAN

Ketua Komite Audit

Sihol Siagian merupakan ketua Komite Audit dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen perusahaan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Profile

SIHOL SIAGIAN

Audit Committee Chairman

The chairman of the Audit Committee is Sihol Siagian and is also as the Independent Commissioner of the company. His complete profile is available in the Board of Commissioners profile.



BASA SIDABUTAR

Anggota Komite Audit

Basa Sidabutar lahir di Ambarita pada tahun 1952. Menyelesaikan pendidikan Magister dibidang Hukum di UNKRIS pada tahun 2001. Beliau pernah mengikuti kursus di bidang pasar modal, termasuk The US Money & Capital Market (New York Institute of Finance) dan The Investigation & Enforcement of Capital Market di Philipina.

BASA SIDABUTAR

Audit Committee Member

Basa Sidabutar was born in Ambarita on 1952. Finished his Master education in Law at UNKRIS in 2001. He participated in Course in the field of Capital Market, including the US Money & Capital Market (New York Institute of Finance) and the Investigation & Enforcement of Capital Market in Philipines.

Mengawali karier di bidang pegawai negeri di Departemen Keuangan Republik Indonesia di BAPEPAM-LK pada tahun 1978 - 2008. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Pemantauan Perusahaan SI, Biro PKPSJ pada tahun 2006 - 2008.

He begins his career as a Civil Servant in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in BAPEPAM-LK in 1978 - 2008. He previously served as a Head of SI Corporate Monitoring Sub-section, PKPSJ Bureau in 2006 - 2008.



KURNIADI

Anggota Komite Audit

Kurniadi lahir pada tahun 1970. Memperoleh gelar pendidikan Strata 1 di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1993.

Mengawali karier sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan pada tahun 1992 dan selanjutnya bekerja pada Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co. Beliau juga pernah menjabat sebagai Corporate Secretary di PT inti keramik alamasri industri tbk (IKAI) pada tahun 1996 - 2010. Saat ini Kurniadi juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada PT Barito Pasific Tbk (BRPT) dan PT Kobexindo Tractors Tbk (KOBX).

KURNIADI

Audit Committee Member

Kurniadi was born in 1970. He obtained a Bachelor Degree in Ecomic Accounting from Tarumanegara University in 1993.

He began his career as an Auditor at Johan Malonda & Partners Public Accounting in 1992 and subsequently worked at Prasetio Utomo & Co, Public Accounting firm. He also served as Corporate Secretary of PT inti keramik alamasri industri tbk (IKAI) in 1996 - 2010. Currently Kurniadi also serves as a member of the Audit Committee at PT Barito Pacific Tbk (BRPT) and PT Kobexindo Tractors Tbk (KOBX).

Independensi Komite Audit

Dalam rangka memastikan independensi dan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas Komite Audit, Komite Audit terdiri dari anggota yang dipilih dari luar lingkungan perusahaan dan dikepalai oleh Komisaris Independen Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melaksanakan rapatnya setidaknya empat kali dalam setahun Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan fungsinya. Rapat ini harus dihadiri oleh paling tidak 2/3 dari Anggota Komite Audit dan proses serta hasilnya dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir dan diberikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali, termasuk pertemuan dengan manajemen, Auditor internal dan Akuntan Publik dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Independency

In order to ensure the independency and avoiding conflicts of interest in the implementation of the duties of the Audit Committee, the Audit Committee consists of members appointed from outside the Company and is chaired by the Independent Commissioner of the Company.

Meetings of Audit Committee

As a form of implementation its duties and functions, the Audit Committee meetings are carried out at least four times a year as set forth in the Charter of the Audit Committee. This meeting shall be attended by at least 2/3 of the members of the Audit Committee of which the process and results shall be contained in the Minutes of Meeting, signed by all members of the Audit Committee who are present to be submitted to the Board of Commissioners.

In 2019, the Audit Committee has conducted 6 meetings, including with the management, Internal Auditor, and Certified Public Accountants, with the level of the attendance as follows:

NAMA NAME	KEHADIRAN ATTANDENT	PERSENTASE PERCENTAGE
Sihol Siagian	6	100%
Basa Sidabutar	6	100%
Kurniadi	6	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan - kegiatan sebagai berikut:

1. Menilai dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap Akuntan Publik dan kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 31 Desember 2019 sesuai dengan peraturan POJK No. 13 tahun 2017; dan
2. Melakukan diskusi dengan kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan (RSM) atas hasil audit laporan keuangan untuk tahun buku 31 Desember 2019.

KOMITE NOMINASI DAN RENUMERASI

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Dewan Komisaris dalam fungsi Nominasi dan Remunerasi (Piagam Komite Nominasi & Remunerasi) tertanggal 8 Desember 2015, mengatur prosedur dan ketentuan terkait pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi dalam perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam pelaksanaan fungsi nominasi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ialah sebagai berikut:

1. Menentukan komposisi jabatan anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menilai kinerja Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun;
5. Membuat program pengembangan kemampuan anggota Dewan Direksi atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan dan menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Direksi atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perusahaan.

Execution of Audit Committee

In 2019, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities through the following activities:

1. Assessed and provided recommendations to the Board of Commissioners on the Public Accountant to audit the financial statements for the financial year ended 31 December 2019 in accordance with the POJK No. 13 of 2017; and
2. Conducted discussion with Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Public Accountant for the audit of financial statement for the financial year ended 31 December 2019.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Function

The Board of Commissioners sets the guideline and implements the nomination and remuneration Function. Dated 8 December 2015, these guidelines regulates the procedures and conditions related to the implementation of the Nomination and Remuneration in the Company.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Board

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Board are as follows:

1. To determine the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. To create policies and criteria required in the nomination policies;
3. To generate performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or member of the Board Commissioners;
4. To assess the performance of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners on the benchmark that have been prepared;
5. To make competency development program for the Board of Commissioners and Directors; and
6. To provide and determine the qualified candidates for members on the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi remunerasi sebagai berikut:

1. Menentukan struktur remunerasi;
2. Menentukan kebijakan atas remunerasi;
3. Menentukan besaran remunerasi; dan
4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Direksi atau Dewan Komisaris.

Independensi Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi nominasi dan remunerasi Indo Straits dilaksanakan oleh seorang Dewan Komisaris Independen. Pelaksanaan fungsi ini oleh Dewan Komisaris juga merupakan upaya perusahaan untuk memastikan independensi komite. Indo Straits selalu menjaga agar pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi tidak diintervensi oleh pihak lain manapun untuk menghindari benturan kepentingan.

Rapat Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Pedoman Dewan Komisaris sebagai Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi persyaratan rapat Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi ditentukan sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4(empat) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris tersebut hanya dapat di selenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris;
3. Keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
4. Jika keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
5. Dalam hal adanya perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, perbedaan pendapat tersebut harus dimuat dalam risalah rapat beserta alasannya; dan
6. Hasil rapat Dewan Komisaris harus dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in relation in remuneration function are as follows:

1. To determine the remuneration structure;
2. To determine the remuneration policy;
3. To determine the remuneration; and
4. To conduct performance assessments in conformity with the remuneration received by each member of the Board of Commissioners or Directors.

Independency of the Implementation of the Nomination and Remuneration Function

The function of nomination and remuneration implemented includes an Independent Commissioner. The implementation of this function is to ensure the independency of the committee and to be free of intervention by other parties to avoid any conflict of interest.

Nomination and Remuneration Function's Meetings

In accordance with the provisions state in the Board of Commissioners' Manual for the implementation of the Nomination and Remuneration Function, the requirements of the Board of Commissioners' meeting related to nomination and remuneration are determined as follows:

1. The meeting of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration function is held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months;
2. The Board of Commissioners' meeting may only be approved if attended by the majority of the Board of Commissioners' members;
3. The Board of Commissioners' meeting resolutions are made through consensus;
4. If a decision based on consensus cannot be reached, decision are made by the simple majority vote;
5. In the event of any difference of opinion in the decision-making process, such dissent should be contained in the minutes of meeting along with the reasons; and
6. The result of the Board of Commissioners' meetings must be contained in the minutes of meeting and documented by the Company.



Pendidikan dan Pelatihan

Tahun 2019, perusahaan belum dapat melaksanakan pelatihan bagi para Dewan terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris sebagai Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi pada perusahaan telah melakukan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Formulasi struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah dilakukan secara lancar pada tahun 2019.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal melaksanakan pengendalian internal yang dilakukan secara audit berkala dengan Audit Komite. Berdasarkan struktur organisasi, Internal Audit melaporkan langsung kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015, Indo Straits telah membuat Piagam Internal Audit yang berisi pedoman untuk memastikan efisiensi dan efektivitas sistem kontrol internal melalui audit, penelitian, analisa dan rekomendasi kegiatan audit.

Piagam Internal Audit telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Education and Training

In 2019, the Company did not carry out any training for the Board on the Nomination and Remuneration function.

Execution of Nomination and Remuneration Function Activities

In 2019, the Board of Commissioners implement the Nomination and Remuneration function which carried its responsibilities as stipulated in the Board of Commissioners' Manual for the Nomination and Remuneration Function. The formulation of the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors has been performed well in 2019.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is responsible for the internal control through regular audits with the Audit Committee. According to the organisational structure, the Internal Audit is reporting directly to the Board of Commissioners.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015, Indo Straits has established the Charter of Internal Audit which established guidelines to ensure the efficiency and effectiveness of the internal control system through audit, research, analysis and recommendations related to audit activities.

The Charter of Internal Audit has been signed by the Board of Commissioners and Directors.

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengelola pengembangan kebijakan dan standard audit sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik;
2. Menyusun rencana audit operasional dan keuangan serta audit lain;
3. Mengelola aktivitas audit secara keseluruhan berdasarkan rencana audit korporat.
4. Memberikan rekomendasi audit kepada Direktur Utama dan pihak terkait lainnya.
5. Membangun hubungan dengan auditor eksternal dan pihak terkait lainnya.

Perusahaan telah menunjuk Johannes Gunawan sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2019 hingga 2021 menggantikan Windy Setiawati Loedra.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. To manage the development of audit policies and standard in accordance with good corporate governance practices.
2. To prepare operational and financial audit plans and others audits.
3. To manage overall audit activity based on corporate audit plan.
4. To provide audit recommendations to the President Director and other related parties.
5. To build relationship with external auditors and stakeholders.

In 2019, the company has appointed Johannes Gunawan as the Head of the Internal Audit Unit replacing Windy Setiawati Loedra.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE



Johanes Gunawan
Johanes, 44 Tahun, Warga Negara Indonesia. Bergabung dengan Indo Straits sejak bulan April 2008 sebagai Purchasing Coordinator dan ditunjuk sebagai internal auditor pada tanggal 26 Juni 2019.

Johanes Gunawan
Johanes, age 44, Indonesian citizen. Joined Indo Straits in April 2008 as a Purchasing Coordinator and appointed as Internal Auditor on 26 June 2019.

Beliau telah berpengalaman lebih dari 25 tahun di berbagai sektor industri terutama di bidang Marine Engineering.

He has more than 25 years experience in various industry sectors especially in Marine Engineering.

Telah menyelesaikan pendidikan program Sarjana Ekonomi Manajemen S1 di Universitas Terbuka pada tahun 2017.

He has completed his Economic Management Bachelor Degree education in Terbuka University in 2017.

Struktur kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal dapat melakukan pelaporan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit is reporting directly to President Director. Furthermore, in performing his duties, the Internal Audit Unit reports to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya secara berkala, terkait pengelolaan Indo Straits telah dilakukan sebagaimana diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan Piagam Unit Audit Internal, melalui kegiatan berikut:

1. Audit berkala;
2. Analisis obyektif;
3. Audit kepatuhan pada kebijakan dan prosedur; dan
4. Penilaian terhadap unit bukan terhadap individu.

Execution of the Internal Audit Unit's Duties

In 2019, the Internal Audit Unit has performed its duties on a regular basis regarding the management of Indo Straits. This has been performed as required by the laws and the Charter of the Internal Audit Unit through the following activities:

1. Periodical audits;
2. Objective analysis;
3. Audit of compliance with policies and procedures; and
4. Assessment against units rather than individuals.

AKUNTAN PUBLIK

Indo Straits menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk memastikan keakuratan dan kepatuhan data yang disajikan. Pemeriksaan laporan keuangan dilakukan terkait kewajaran, hal-hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, arus kas sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pada tahun 2019 Indo Straits telah menunjuk KAP Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) mengaudit laporan keuangan Indo Straits untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.

MANAJEMEN RISIKO

Menyadari berbagai risiko usaha, Indo Straits selalu mengutamakan pengelolaan risiko untuk mencapai tujuan jangka pendek dan menengah kesinambungan dalam usaha.

Manajemen risiko juga bertanggung jawab atas penerapan sistem manajemen risiko meliputi:

1. Identifikasi risiko secara seksama, baik risiko yang berada di bawah maupun di luar kendali Indo Straits;
2. Evaluasi tingkat risiko yang telah diidentifikasi;
3. Penanganan risiko berdasarkan skala prioritas dan sumber daya yang dimiliki; dan
4. Pengungkapan risiko dan penanganannya dalam laporan Tahunan.

Jenis Risiko yang dihadapi Perusahaan

Indo Straits telah melakukan identifikasi Risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan antar lain:

1. Kompetisi bisnis;
2. Fluktuasi nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga;
3. Pemutusan kontrak atau tidak diperpanjangnya kontrak yang berakhir;
4. Pengaruh perkembangan perekonomian makro global;
5. Perubahan peraturan perundang-undangan;
6. Gangguan stabilitas sosial-politik dalam negeri;
7. Pandemi, infeksi dan kesehatan;
8. Kenaikan harga minyak dan biaya operasional lainnya;
9. Ketergantungan pada industri batu bara dalam negeri;
10. Penundaan perbaikan armada yang ada; dan
11. Gangguan cuaca dan kecelakaan.

Klasifikasi Jenis Risiko

Indo Straits telah mengidentifikasi risiko utama yang mungkin akan dihadapi oleh Grup antara lain adalah:

PUBLIC ACCOUNTANT

Indo Straits uses the service of a Public Accounting Firm (KAP) to examine the Company's annual financial statements to ensure the accuracy and compliance of the financial information. Examinations of financial statements is carried out in relation to fairness, material matters, financial position, result of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

In 2019, Indo Straits has appointed Public Accountant Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) to audit the financial statements for the financial year ended 31 December 2019.

RISK MANAGEMENT

With the existence of the various risks in its business activities, Indo Straits recognised and established risk management system to manage these risks so to achieve both its short- and medium-term goals in its business continuity.

Monitoring by the Risk Management team, the risk management system includes the following:

1. Thorough risk identification, which includes both risk under or beyond the control of the Company;
2. Evaluation of the identified risk's level;
3. Risk handling based on priority scale and resources owned; and
4. Disclosure of risk and their handling in the Annual Report.

Risks faced by the Group

Indo Straits has identified the following risks which include:

1. Business competition;
2. Fluctuation in foreign exchange rates and bank loan interest;
3. Termination of contract or expiring contracts not renewed;
4. Influence of global macro-economic political stability;
5. Change in Government regulation;
6. Disturbances in domestic socio-political stability;
7. Infectious and health pandemic;
8. Increase in fuel prices and other operational costs;
9. Dependence on domestic coal industry;
10. Delays in existing fleet overhaul; and
11. Weather interference and accidents.

Main Classification of Risk

Indo Straits has identified the main risks faced by the Group which include the following:

1. Risiko operasional

Sehubungan dengan risiko operasional, termasuk di dalamnya kerusakan mesin, peralatan, kapal, kecelakaan kerja, mogok kerja, ketidakpatuhan terhadap standard prosedur yang berlaku dan lingkungan yang mendukung;

2. Risiko peraturan

Meliputi berbagai transaksi dengan banyak industri yang diatur oleh pemerintah, di mana ada larangan dan pembatasan penggunaan produk dan layanan tertentu oleh otoritas publik yang mempengaruhi Grup; dan

3. Risiko Keuangan

Indo Straits menghadapi kesulitan dalam menagih piutang dari elanggan, memenuhi kewajiban keuangan kepada pihak eksternal akibat dampak volatilitas nilai tukar dan suku bunga serta kegagalan dalam penjualan layanan uang ditawarkan Gru yang berdampak buruk pada grup.

1. Operational Risks

In relations to operational risks, it includes breakdown of machinery, equipment, vessels, work accidents, strikes, non-compliance with the standard operating procedures and environmental governance;

2. Regulation Risks

Encompassing the various transactions with many industries regulated by the government, there are prohibitions or restrictions on the use of certain products and services by public authorities that affect the Group; and

3. Financial Risks

Indo Straits faces the probability of difficulties in collecting receivables from customers, fulfilling its financial liabilities to external parties, exposed to volatility of exchange rates and interest rates as well as failure in service sales offered by the Group which could adversely affect the Group.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pelaksanaan sistem manajemen risiko perlu disesuaikan secara terus menerus dengan dinamika industri dan pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, Indo Straits melakukan peninjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan setiap tahunnya untuk memastikan bahwa operational management Indo Straits risiko-risikonya telah diidentifikasi serta upaya mitigasi akurat dan sesuai dengan kondisi yang ada. Sepanjang tahun 2019, perusahaan telah melakukan evaluasi atas manajemen risiko perusahaan dan menilai bahwa jenis-jenis risiko yang telah diidentifikasi sesuai dengan kondisi yang ada. Pelaksanaan pengelolaan risiko terus diperbaharui sesuai dengan dinamika ekonomi dan industri yang mempengaruhi perusahaan.

Review of the Effectiveness of Riks Management System

Implementation of the risk management system needs to be adjusted continuously with the dynamics of the industry and the growth of the Company. Therefore, Indo Straits conduct a review of the effectiveness of the Company's risk management system annually to ensure that the identified risks and its mitigation efforts are accurate and in accordance with the existing conditions. In 2019, the Company has conducted the evaluation of the Company's risk management and assessed that the types of the identified risks are in accordance with the existing conditions. Implementation of risk management is contionously updated in accordance with the economic and industrial dynamics that affect the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Indo Straits telah mengembangkan sistem Pengendalian Internal (SPI) sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, manajemen keuangan dan perawatan aset dengan rencana jangka panjang untuk mewujudkan visi yang telah ditentukan. Fungsi-fungsi SPI dilaksanakan oleh Unit Audit Internal Perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Indo Straits has executed an Internal Control Sysytem (ICS) in accordance with the principle of corporate governance, financial management and maintenance of assets with long term plan to realise the vision. The functions of ICS are carried out by the Internal Audit Unit of the Company.

Keuangan dan Kontrol Operasional

Dalam pelaksanaan sesuai SPI, pengelolaan keuangan yang lengkap dan akurat, laporan berkala tepat waktu dan pemantauan penggunaan aset yang tepat. Hal ini akan sangat mendukung kontrol operasional dalam Grup.

Financial and Operational Control

With the implementation of ICS, there will be recording of complete and accurate financial records, periodic reporting in timely manner and tracking of proper use of assets. This will in turn support the operational control within the Group.

Tinjauan efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dengan penerapan SPI, manajemen keuangan dan operasional akan merefleksikan situasi yang ada dan menunjukkan manajemen yang optimal menuju tujuan jangka panjang Grup. Hal ini akan membantu menunjukkan perlunya penyesuaian dengan strategi manajemen dalam kegiatan bisnis dan mendukung independensi kantor Akuntan Publik dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

With the implementation of ICS, the financial and operational management will reflect the existing situation and shows the optimal management towards the long-term objectives of the Group. This will help to indicate the need for adjustments to the management strategies in the business activities and support the independent public accounting firm in the preparation of the financial statements of the company.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2019, tidak ada perkara penting apapun yang dihadapi oleh Indo Straits, anak perusahaan atau Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi.

SIGNIFICANTS ISSUES

In 2019, there are no significant issued faced by Indo Straits, its subsidiaries or members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2019, Indo Straits tidak mendapatkan sanksi baik dari Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan.

ADMINISTRATION SANCTION

In 2019, Indo Straits do not have any sanction from Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Indo Straits berkomitmen penuh kepada keterbukaan dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Salah satu perwujudan dari komitmen ini adalah penyediaan akses informasi terkait bagi masyarakat. Hal ini dilakukan melalui pengembangan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada.

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Indo Straits fully committed to the transparency and accountability to all shareholders. A manifestation of the commitment is to provide access to information related to the Company for the public. This is carried out through the development of information technology in accordance with the development of the existing technologies.

Oleh karena itu, Indo Straits telah memiliki sistem informasi teknologi yang dapat digunakan secara real time dan online untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan bagi para pelanggan. Semua informasi mengenai kegiatan Indo Straits dapat diakses melalui website resmi Indo Straits www.indostraits.co.id

Therefore, Indo Straits has established the information technology system that can be used in real time and online to improve the quality and effectiveness of the services for the customers. All informations regarding the Company's activities can be accessed through the Company's official website www.indostraits.co.id

Selain itu, informasi terkait kegiatan Indo Straits juga tersedia media lain yaitu Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sarana pelaporan elektronik bursa efek Indonesia (BEI) IDXnet.

Additionally, information regarding Indo Straits activities is also available in other media, namely the Electronic Reporting System (SPE) of the Financial Services Authority (OJK) and Electronic Reporting Facility of the Indonesia Stock Exchange (BEI) IDXnet.

Sepanjang tahun 2019, Indo Straits telah melakukan pelaporan melalui SPE dan IDXnet yang mencakup:

In 2019, Indo Straits has submitted report through SPE and IDXnet that include:

1. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek;
2. Laporan utang dalam Valuta Asing;
3. Penyampaian laporan keuangan interim dan tahunan;
4. Keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik;
5. Penyampaian agenda RUPST dan RUSPLB;
6. Pemberitahuan rencana RUPST dan RUSPLB;
7. Penyampaian bukti iklan pemberitahuan RUPST dan RUSPLB; dan
8. Pemberitahuan rencana Paparan Publik.

1. Monthly Report of the Registration of Securities Holders;
2. Debt report in foreign currency;
3. Submission of interim and annual financial statement;
4. Disclosure if information necessary for the public;
5. Submission of the agenda of the AGMS and EGMS;
6. Notification of the plans of the AGMS and EGMS;
7. Notification of the advertisement evidence of the AGMS and EGMS; and
8. Announcement of public expose.

Pelaksanaan Paparan Publik

Untuk memenuhi ketentuan V.V.I keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang peraturan nomor I-E tentang kewajiban Penyampaian Informasi, Indo Straits telah melaksanakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 11 November 2019 di Gedung Graha Kirana lantai 15, Jl. Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta Utara 14350, Indonesia.

Paparan Publik Tahunan

Dalam Paparan Publik Tahunan tersebut telah dipaparkan mengenai kegiatan usaha dan prospek perusahaan untuk tahun 2019. Beberapa hal yang dibahas dalam Paparan Publik tersebut adalah strategi usaha Indo Straits di tahun 2019 dan informasi terkait kontrak yang telah atau akan didapatkan oleh perusahaan.

KODE ETIK

Pelaksanaan operasional sehari-hari Indo Straits dilakukan berdasarkan kode etik yang ditetapkan oleh perusahaan dan dipegang oleh seluruh jajaran perusahaan. Kode etik tersebut menjadi landasan pelaksanaan masing-masing fungsi perusahaan sesuai dengan visi, misi dan nilai budaya perusahaan.

Pokok-pokok Kode Etik

Pedoman Perusahaan dalam pelaksanaan usahanya di tetapkan sesuai dengan Pedoman Perilaku PTIS No. 513/PTIS-MemGCG/VII/2013 tetranggal 10 Juli 2013, Pedoman Perilaku tersebut mengatur hal – hal sebagai berikut:

1. Integritas dalam Usaha;
2. Manajemen risiko;
3. Hubungan pemegang saham;
4. Hubungan dengan kreditur;
5. Hubungan dengan pemberi klien kerja;
6. Sistem Pemasaran;
7. Hubungan dengan pengguna akhir;
8. Sistem pengadaan dan kontak pekerjaan;
9. Hubungan dengan rekanan;
10. Hubungan dengan karyawan (hubungan industrial);
11. Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan;
12. Pengelolaan lingkungan ;
13. Hubungan dengan masyarakat;
14. Keterlibatan politik;
15. Pernyataan palsu, klaim palsu, konspirasi;
16. Benturan kepentingan;
17. Etika usaha anti KKN dan kebijakan tentang larangan suap;
18. Kebijakan tentang hadiah, imbalan dan sumbangan yang tidak dibenarkan;
19. Data PT Indo Straits dan kerahasiaan informasi;
20. Keterbukaan informasi;

Implementation of Public Expose

To comply with the provision of V.V.I of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 concerning Regulation No. I-E regarding the Obligation of Information Submissions, Indo Straits has implemented the Annual Public Expose on 11 November 2019 in Graha Kirana Building, 15 floor, Jl. Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta Utara 14350 Indonesia.

Annual Public Expose

In the Annual Public Expose, the Board has presented the business activities in 2019 and outlook of the Group. During the expose, there are discussions on the Group's business strategy and information related to contracts that have been or will be obtained by the Company in 2019.

CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is socialised to all levels as guidance in conducting the daily operations. This commitment is realised in every level of the Group to ensure a positive business performance in accordance with the GCG principles and applicable rules and regulations.

Code of Conduct Principles

The Company's code of conduct guidelines in its business execution are stipulated in accordance with the code of conduct No. 513/PTIS-MemGCG/VII/2013 dated 10 July 2013 which specifies the following:

1. Integrity in business;
2. Risk Management;
3. Relations with the shareholders;
4. Relation wit the creditors;
5. Relations with the employers (client);
6. Marketing system;
7. Relation with end user;
8. Procurement system and work contract system;
9. Relation with partners;
10. Relation with employees (industrial relation);
11. Employees occupational health and safety;
12. Environment management;
13. Relation with community;
14. Involvement with politics;
15. False statement, false claim and conspiracy;
16. Conflict of interest;
17. Business ethics and anti corruption and policy bribery prohibition;
18. Policies on gifts, rewards and donations that are not justified;
19. PT Indo Straits data and information confidentiality;
20. Disclosure of information;

21. Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya;
22. Sosialisasi, implementasi dan evaluasi;
23. Pelaporan pelanggaran terhadap terhadap kode etik (Whistle blower policy) ;dan
24. Mekanisme penegakan kepatuhan terhadap kode etik.

Sosialisasi Kode Etik

Indo Straits berkomitmen penuh kepada pemenuhan Pedoman Perilaku ini yang akan di supervisi oleh setiap level dalam grup yang berdasarkan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Indo Straits berkomitmen memegang teguh nilai-nilai dan prinsip - prinsip yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan usaha jangka panjang. Selanjutnya Grup juga telah membentuk sistem pelaporan atas pelanggaran dan ketidakpatuhan. Seluruh pemangku kepentingan termasuk para karyawan, supplier dan masyarakat umum biasa dan dapat melaporkan pelanggaran etika bisnis.

Pelapor dapat mengirimkan keluhannya dan melaporkan tindakan semena-mena melalui media website, e-mail, telp on dan faksimili tanpa rasa khawatir akan diumumkan.

Grup tidak akan menganggap bahwa pelapor adalah pembuat masalah, tetapi merupakan saksi atas insiden yang terjadi. Setiap masukan atau pelanggaran akan ditindaklanjuti secara profesional dan kerahasiaan pelapor akan dijamin sepenuhnya.

Perlindungan bagi laporan pelanggaran

Penyampaian pelaporan pelanggaran akan dilindungi dari tindakan balas dendam.

Lebih lanjut, pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Kerahasiaan tentang identitas pelapor akan dijamin sepenuhnya oleh Grup;
2. Grup akan memastikan perlindungan terhadap semua bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan yang tidak menguntungkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan laporan; dan
3. Perlindungan akan diberikan kepada saksi atau pihak lain yang membantu memberikan informasi tambahan terkait pengaduan/pengungkapan. Pelapor akan dilindungi dari pembalasan pelaku.

21. Fraud and similar irregularities;
22. Socialization, implementation and evaluation;
23. Reporting of the violations of the code of conduct (whistle blower policy);and
24. Mechanism of compliance enforcement to the code of conduct.

Code of Conduct Socialization

Indo Straits is fully committed to the fulfilment of the code of conduct through the supervision of its impmentation by every level of the Group.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Indo Straits is committed in upholding the values and principles that underpin the implementation of long term business. Henceforth, the Group has set up reporting system for violations or non-compliance. All stakeholders including employees, suppliers and the related general public can and should report violations of ethical business conduct.

The complainants are able to send complaints and report abuses through website, e-mail, telephone and facsimile without fear of exposure.

The Group does not regard the complainant as trouble makers, but as witness to the incident. Each input or violations will be followed up in a professional manner and the confidentiality of the complainants is guaranteed fully.

Protection for whistleblowers

To ensure the safety and ease the fear of the whistleblower, the complainant will receive protection against negative effects of retaliation or reporting violations of ethical business conduct.

Furthermore, this is carried though the following manner:

1. The confidentiality on the identity of the whistleblower will be guaranteed fully by the Group;
2. The Group will ensure protection against all forms of threats, intimidation or unfavourable actions of any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the report; and
3. Protection will be extended to the witness or other parties who assist to provide additional information related to the complaint/disclosure. Whistleblowers will be shield from reprisal.

Penanganan Keluhan

Laporan yang diterima dari pelaporan pelanggaran akan ditinjau dan ditangani oleh Manajemen.

Hasil dari penanganan pengaduan

Selama tahun 2019, tidak ada keluhan signifikan yang diterima sehingga membutuhkan penanganan khusus.

Handling of Complaints

Report received from the Whistleblowers are reviewed and handled by management.

Result of complaints handling

During 2019, there were no significant complaints received that required special handling.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Penerapan GCG di Indo Straits telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Hal ini diterapkan di Indo Straits terutama melalui:

1. Pelaksanaan rapat-rapat oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang menyangkut operasional perusahaan, baik masing-masing maupun bersama-sama;
2. Rapat berkala komite-komite terkait;
3. Pelaksanaan dan pemenuhan fungsi Sekretaris Perusahaan;
4. Pelaporan secara berkala oleh audit internal perusahaan; dan
5. Penerapan pedoman perilaku (Code of Conduct).

Indo Straits akan terus berusaha untuk memenuhi rekomendasi GCG setiap tahunnya.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Implementation of GCG in Indo Straits is executed in accordance with The Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 of 2015 on the Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines. It is applied in Indo Straits mainly through:

1. The implementation of meetings by the Board of Commissioners and the Board of Directors concerning the Company's operations, either individually or jointly;
2. The periodic meetings of relevant committees;
3. The implementation and fulfillment of the Corporate Secretary's functions
4. The periodic reporting by the Company's internal audit; and
5. The application of the code of conduct.

Indo Straits will strive to satisfy all recommendations of GCG every year.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Indo Straits terus menerus berupaya untuk menerapkan manajemen kualitas, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (QHSE) yang baik dengan mengelola risiko dan memastikan peningkatan dan kepatuhan yang berkelanjutan. Sementara itu, Grup berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara etis dengan kebijakan tanggung jawab terhadap lingkungan beroperasi secara legal dan berkontribusi pada lingkungan.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan terhadap karyawan dan lingkungan kerja yang aman dan sehat

Keselamatan kerja adalah prioritas utama kami, karyawan yang sehat akan lebih suka bekerja dalam kondisi yang aman dan nyaman. Hal ini akan membantu melindungi dan mendorong menuju pencapaian tujuan perusahaan.

Dengan lingkungan kerja yang nyaman dan aman, karyawan juga akan diberikan kesempatan pelatihan untuk memastikan perlindungan dan kepatuhan terhadap lingkungan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan

Indo Straits berkomitmen untuk memberikan layanan yang baik kepada klien, vendor dan pelanggan. Dengan konsep ini, Grup berusaha untuk menciptakan iklim bisnis yang baik.

Selanjutnya, Grup mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi untuk mendapatkan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan inovasi dan interaksi yang berkualitas dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

Indo Straits strives to conduct the best quality, health, safety and environment (QHSE) management by managing risks and ensuring continuous compliance and improvements. In the meantime, the Group is committed to conduct its business in an ethical manner with a policy of environmental responsibility, operating legally and contributing to environmental efforts.

CSR Relating to Employees and a Safe and Healthy Workplace

Since safety is our utmost priority, employees who are healthy will prefer to work in safe and comfortable conditions. This will help to safeguard and push towards achieving the company objectives.

With a comfortable and safe working environment, employees are also provided with training opportunities to ensure the protection and compliance of the health and safety environment for our employees.

CSR Relating to Customer Responsibility

Indo Straits is committed to provide good service to clients, vendors and customers. With this in mind, the Group strives to create good business climate.

Henceforth, the Group communicates and disseminates information to obtain feedback which is used to improve quality innovation and interaction with the public and stakeholders.

LAPORAN SETELAH PERIODE LAPORAN

Subsequent Events

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Manajemen menyatakan bahwa Grup tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan. Namun demikian Grup sedang terus memonitor situasi pandemi Covid-19 terhadap aspek keuangan dan bisnis Grup, agar dapat mengambil langkah-langkah yang terbaik demi keberlangsungan usaha, karyawan dan pemangku kepentingan.

Mengingat keadaan yang berkembang, Grup saat ini tidak dapat mengukur atau menentukan sejauh mana dampaknya terhadap laba per saham dan nilai aset bersih untuk tahun keuangan yang berakhir 31 Desember 2020.

Lebih lanjut, mengingat penyebaran pandemic Covid-19 yang cepat secara global sementara operasi kami di Indonesia saat ini dapat berjalan, hal ini selayaknya diantisipasi oleh Grup bahwa kegiatan usaha mungkin juga akan terpengaruh di masa mendatang.

Berdasarkan surat No.KK/20/0210/ADD/CG8 tertanggal 30 Maret 2020 mengenai Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan bahwa Perusahaan telah memperoleh persetujuan perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman Term Loan 8 ("TL8") dari Bank Permata menjadi 1 September 2020.

Nilai fasilitas TL8 yang diperpanjang sebesar USD1,133,371

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. Management states that the Group did not experience a significant impact as of the financial position. However, the Group is monitoring closely Covid-19 pandemic situation toward the Group's financial and business aspect, so that it can take the best steps for business continuity, employees and stakeholders.

Given the evolving circumstances, the Group currently is unable to quantify nor determine the extent of the impact on the earnings per share and net assets value for the financial year ending 31 December 2020.

Furthermore, given the rapid spread of Covid-19 pandemic globally, while our operations in Indonesia are presently able to continue, it is reasonably anticipated by the Group that the business operations may also be affected in the future.

With reference to the letter No.KK/20 /0210/ADD/CG8 dated 30 March 2020 regarding Addendum of the Banking Facility Agreement, the Company has obtained an extension of the maturity of the Term Loan 8 ("TL8") loan facility with Bank Permata to 1 September 2020.

The value for the extension of TL8 facility is USD1,133,371.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT INDO STRAITS TBK

Statement of Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the Annual Report 2019 of PT Indo Straits Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indo Straits Tbk tahun 2019 telah disajikan secara komprehensif dan kami bertanggung jawab penuh atas keakuratan isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Indo Straits Tbk 2019 have been presented comprehensively and we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement is duly made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ir. Agusman Effendi
Komisaris Utama
President Commissioner



Sihol Siagian
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi Board of Directors



Tan Kim Leng
Direktur Utama
President Director



Sutina
Direktur
Director



Mohammad Lendi Basarah
Direktur Independen
Independent Director



**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
31 December 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended 31 December 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Indo Straits Tbk.
Integrated Marine and Logistics Service Provider



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor

Tan Kim Leng
Graha Kirana Lantai 15, Jalan Yos
Sudarso Kav.88 Jakarta

Name
Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

Gading River View City Home
Apartment Hawaiian Bay Lantai 20 No.20
Jalan Boulevard Barat Raya, Kelapa
Gading Square Jakarta Utara

Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon
Jabatan

+6221-6531 1285
Direktur Utama/President Director

Phone Number
Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Indo Straits Tbk (the Company) and Subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *The Company and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Company and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company and Subsidiary's internal controll system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 April/ April, 2020

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors


Tan Kim Leng
Direktur Utama/President Director

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00415/2.1030/AU.1/05/1514-2/1/IV/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Indo Straits Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 32 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang dampak dari wabah virus corona (Covid-19) di Indonesia terhadap Grup. Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar Covid-19. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan, manajemen menyatakan bahwa Grup tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya exposure kedua hal tersebut. Lebih lanjut, manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Grup, meskipun terdapat

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Straits Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 32 for the accompanying financial statements that explain the impact of the corona virus (Covid-19) outbreak in Indonesia on the Group. In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Covid-19 Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the Covid-19. This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. As disclosed in Note 32 to the financial statements, the management states that the Group did not experience a significant impact as of the financial position date due to the insignificant exposure of these matters. Furthermore, management believes that the pandemic Covid-19 at this time has an immaterial impact on the Group's business performance, however there is significant

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

ketidakpastian signifikan mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Grup dimasa mendatang. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

uncertainty about the impact of the current conditions on the Group's business in the future. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Donny Iskandar Maramis

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1514/
Public Accountant License Number: AP.1514

Jakarta, 16 April/April 16, 2020

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019 USD</u>	<u>2018 USD</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	589,360	589,671	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	2,152,984	1,354,679	Trade receivables - Third parties
Piutang usaha belum difakturkan - Pihak ketiga	7	691,682	1,126,248	Unbilled receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	8	869,373	104,986	Other receivables - Third parties
Persediaan	9	139,267	206,948	Inventories
Beban dibayar di muka		31,336	41,615	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	26.a	384,371	447,719	Prepaid taxes
Aset tidak lancar				Non-current assets
dimiliki untuk dijual	10	457,021	457,021	held-for-sale
Jumlah aset lancar		5,315,394	4,328,887	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	8,28.a	184,136	212,545	Other receivables - Related parties
Aset tetap	11	30,206,184	32,568,633	Property, plant and equipment
Aset takberwujud	12	324,280	324,280	Intangible assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	43,252	400,000	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	26.d	41,684	80,102	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		30,799,536	33,585,560	Total non-current assets
JUMLAH ASET		36,114,930	37,914,447	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 USD	2018 USD	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	13	916,570	869,130	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	14	33,209	33,209	Other payables - Third parties
Akrual	15	735,168	994,883	Accruals
Utang pajak	26.b	29,136	4,104	Taxes payable
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	16	3,802,569	4,050,421	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		5,516,652	5,951,747	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	16	--	3,702,363	Long-term bank loans, net of current maturities
Pinjaman dari pihak berelasi	28.c	5,000,000	5,000,000	Loan from related party
Utang lain-lain - Pihak berelasi	28.b	8,391,706	6,351,706	Other payables - Related parties
Penyisihan liabilitas imbalan kerja karyawan	17	587,991	497,411	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		13,979,697	15,551,480	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		19,496,349	21,503,227	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 1.800.661.200 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 550.165.300 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	18	7,081,921	7,081,921	Share capital - authorised 1,800,661,200 shares, issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor, bersih	19	9,357,214	9,357,214	Additional paid-in-capital, net
Surplus revaluasi (Akumulasi rugi) / laba ditahan		1,621,567	1,621,567	Revaluation surplus (Accumulated loss) / retained earnings
Dicadangkan	20	310,000	310,000	Appropriated -
Tidak dicadangkan		(1,754,890)	(1,962,045)	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16,615,812	16,408,657	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		2,769	2,563	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		16,618,581	16,411,220	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		36,114,930	37,914,447	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 USD	2018 USD	
Pendapatan	21	13,084,288	12,195,126	Revenue
Beban pokok pendapatan	22	(8,471,776)	(7,467,420)	Cost of revenue
LABA KOTOR		4,612,512	4,727,706	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran		(735,590)	(517,977)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	23	(2,558,841)	(2,642,429)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan		8,692	4,201	Finance income
Beban keuangan	16	(589,016)	(1,062,666)	Finance costs
Beban lain-lain, bersih	24	(467,283)	(336,327)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		270,474	172,508	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	26.c	(7,533)	--	Current tax
Pajak tangguhan	26.c, 26.d	(42,708)	(53,154)	Deferred tax
		(50,241)	(53,154)	
LABA TAHUN BERJALAN		220,233	119,354	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Komponen yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbangan pensiun karyawan	17	(17,162)	48,236	Remeasurements of pension benefit obligations
Beban pajak terkait	26.d	4,290	(12,059)	Related income tax
Jumlah (rugi) / penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		(12,872)	36,177	Total other comprehensive (loss) / income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		207,361	155,531	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		220,027	119,155	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		206	199	Non-controlling interest
		220,233	119,354	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		207,155	155,332	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		206	199	Non-controlling interest
		207,361	155,531	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	25	0.0004	0.0002	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**
For The Years Ended
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor, bersih/ <i>Additional paid in capital, net</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Accumulated comprehensive income</i>	(Akumulasi rugi) laba ditahan/ <i>(Accumulated loss) retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
SALDO PADA 1 JANUARI 2018	7,081,921	9,357,214	1,621,567	310,000	(2,117,377)	16,253,325	2,364	16,255,689	BALANCE AS OF 1 JANUARY 2018
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	119,155	119,155	199	119,354	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan / (rugi) komprehensif lain :									<i>Other comprehensive income / (loss) :</i>
Beban pajak terkait	--	--	--	--	(12,059)	(12,059)	--	(12,059)	<i>Related income tax</i>
Pengkukuran Kembali kewajiban Imbalan pasca kerja	--	--	--	--	48,236	48,236	--	48,236	<i>Remeasurement of post employment benefit obligation</i>
SALDO PADA 31 DESEMBER 2018	7,081,921	9,357,214	1,621,567	310,000	(1,962,045)	16,408,657	2,563	16,411,220	BALANCE AS OF 31 DECEMBER 2018
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	220,027	220,027	206	220,233	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan / (rugi) komprehensif lain :									<i>Other comprehensive income / (loss) :</i>
Beban pajak terkait	--	--	--	--	4,290	4,290	--	4,290	<i>Related income tax</i>
Pengkukuran Kembali kewajiban Imbalan pasca kerja	--	--	--	--	(17,162)	(17,162)	--	(17,162)	<i>Remeasurement of post employment benefit obligation</i>
SALDO PADA 31 DESEMBER 2019	7,081,921	9,357,214	1,621,567	310,000	(1,754,890)	16,615,812	2,769	16,618,581	BALANCE AS OF 31 DECEMBER 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For The Years Ended
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 USD	2018 USD	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		12,720,549	11,753,298	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok		(6,896,262)	(6,075,653)	Payments to contractors and suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(1,154,035)	(1,157,236)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	26.c	(50,241)	(432,987)	Payments for corporate income tax
Pembayaran bunga pinjaman (pengeluaran) Penerimaan lain-lain		(349,016) (238,474)	(822,666) 126,621	Payments of loan interest Other (expense) receipts
Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		4,032,521	3,391,377	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	11	(98,242)	(16,798)	Acquisitions of, Property, plant and equipment
Penjualan aset tetap	11	34,927	--	Sale on Property, plant and equipment
Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(63,315)	(16,798)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	27	(3,972,295)	(3,223,366)	Repayments of bank loans
Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(3,972,295)	(3,223,366)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan) / kenaikan bersih kas dan setara kas		(3,089)	151,213	Net (decrease) / increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		589,671	437,955	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		2,778	503	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun		589,360	589,671	Cash and cash equivalents at end of the year

*Lihat catatan 27 Informasi Tambahan Arus Kas

*See note 27 Supplemental Cash Flows Information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indo Straits berdasarkan Akta Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akte Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H. Akte Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana serta Perusahaan merubah namanya menjadi PT Indo Straits Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12945.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Maret 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan yang mencakup impor dan ekspor.

Kegiatan utama PT Indo Straits Tbk. dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan

1.a. Establishment of the Company and other information

PT Indo Straits Tbk. (the "Company") was established as PT Indo Straits based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan Suselo, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) in Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement No. 941/1985.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 March 2011 of Leolin Jayayanti, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the change of the Company's status to a Public Company; to amend the Company's Articles of Association to conform with the provisions of the capital market regulation and issuance of new shares at the maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering ("IPO") and change of the Company's name to PT Indo Straits Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-12945.AH.01.02 Year 2011 dated 15 March 2011.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purposes; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.

The principal activity of PT Indo Straits Tbk. and subsidiary (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas companies

bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi dan jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut bagi perusahaan penambangan batu bara.

and logistic support services including transportation support and transshipment for coal mining companies.

Kantor pusat Grup berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara.

The Group's headquarter is located at Graha Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 166 karyawan (31 Desember 2018:176) - tidak diaudit.

The number of employees as of 31 December 2019 was 166 employees (31 December 2018:176) - unaudited.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

2019 dan/and 2018		
Dewan Komisaris Komisaris Utama Komisaris Independen	Ir. Agusman Effendi Sihol Siagian	Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioner
Direksi Direktur Utama Direktur Direktur Independen	Tan Kim Leng Ir. Sutina Moh. Lendi Basarah	Board of Directors President Director Director Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and, 2018, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	Sihol Siagian	Chairman
Anggota	Basa Sidabutar	Member
Anggota	Kurniadi	Member

1.b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-7246/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp950 (nilai penuh) per lembar saham atas 100.000.000 lembar saham atau 18,18% dari keseluruhan 550.165.300 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Juli 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) bersamaan dengan pencatatan 450.165.300 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi 550.165.300 lembar.

1.b. Initial Public Offering

On 28 June 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of BAPEPAM-LK via letter No. S-7246/BL/2011 for the Company to conduct its IPO for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp950 (full amount) per share of 100,000,000 shares or 18.18% of the total of 550,165,300 of the Company's issued shares. The shares offered to the public in the PO were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 12 July 2011. In conjunction with this the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 450,165,300 founder shares, which resulted in the entire 550,165,300 of shares being listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1.c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha/ <i>Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Dimulainya Kegiatan Operasi/ <i>Commencement of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					2019 US\$	2018 US\$
PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP")	Pelayaran dalam negeri/ <i>Domestic shipping</i>	Jakarta	2011	99.99%	27,804,310	29,212,839

Entitas induk utama Perusahaan adalah Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1.c. The Group Structure

As of 31 December 2019 and 2018, the structure of the Group was as follows:

The Company's ultimate parent company is Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), which is incorporated and domiciled in Singapore.

2. Kebijakan Akuntansi Penting

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk revaluasi tanah, bangunan, kapal dan peralatan berat yang dicatat pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk

2. Significant Accounting Policies

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statements Presentation.

2.a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessels and heavy equipment at fair value. The consolidated financial statements are also prepared and presented on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("USD"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its

membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2.b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

judgement in the process of applying the involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

2.b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after 1 January 2019:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

New and Revised Standard and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued and effectively applied for the periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK 73: "Lease";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";*

- PSAK 15 (Amandemen 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2.c. Prinsip – prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

- *PSAK 15 (Amendment 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

2.c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group’s financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a) Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*

- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.d. Penjabaran mata uang asing

- (a) Mata uang fungsional dan penyajian Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.
- (b) Transaksi dan saldo Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2019 USD	2018 USD	
Dolar AS ekuivalen per 1,000 Rupiah	14.001	14.500	US Dollar equivalent to 1,000 Rupiah
Euro ekuivalen per Dolar AS	1.113	1.137	Euro equivalent to US Dollar
Ringgit ekuivalen per Dolar AS	0.241	0.240	Malaysian Ringgit to US Dollar
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.738	0.731	Singapore Dollar equivalent to US Dollar

2.d. Foreign currency translation

- (a) Functional and presentation currency Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.
- (b) Transactions and balances Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within finance income or costs. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used were as follows (full amount):

2.e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaan disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Bila dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

2.f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi lain-lain, bersih.

2.g. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi konsolidasian, pinjaman dan piutang yang diberikan, tersedia untuk dijual serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

2.e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "Restricted cash" if the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not going to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

2.f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third and course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss within other expenses, net.

2.g. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories: at fair value through consolidated profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- i. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- ii. *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

- iv. **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. **Held-to-Maturity (HTM) investments**

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iv. **Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the

perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or

berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2.h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang

retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group removed a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

2.h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

For loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit

belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrument dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2.i. Persediaan

Persediaan meliputi bahan bakar yang digunakan untuk operasional kapal dan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

2.j. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi

losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the income statement.

If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the income statement.

2.i. Inventories

Inventories consist of fuel used for vessels operations and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2.j. Non-current assets held-for-sale

Non-current assets are classified as assets held-for-sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal groups), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain

penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.k. Aset tetap

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba-rugi dalam periode buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

Grup melakukan perhitungan nilai wajar atas kelas-kelas aset berikut ini:

- Kapal
- Peralatan berat

Kelas aset di atas, menggunakan model revaluasi dan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Penilaian terhadap aset-aset tersebut

or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current assets is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held-for-sale.

Non-current assets classified as held-for-sale are presented separately in the consolidated statements of financial position.

2.k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Asset's useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the estimated recoverable amount.

The Group recalculate fair value for the following classes of assets:

- Vessels
- Heavy equipment

The class of assets above, use the revaluation model, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Valuation of those assets is

dilakukan, terakhir oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Aset tetap lainnya, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dihentikan pengakuannya, surplus revaluasi di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

performed, most recently by external independent valuers which are registered with the Financial Services on 31 December 2017, with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

All other property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment are credited to other comprehensive income and presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged to other comprehensive income and presented against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset that is charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are derecognised, the amounts included in revaluation surplus are transferred to retained earnings.

Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal	4 - 20	Vessels
Peralatan berat	10	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	10	Other equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, nilai tercatat aset dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat penarikan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "beban lain-lain, bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other expenses, net" in the consolidated profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values have fairly reflected the condition of assets.

2.1. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan

2.1. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for

nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Group mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2.m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.

2.m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the consolidated profit or loss.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2.o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2.p. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2.p. Employee benefits

(i) Pension benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela,

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of

pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2.q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax assets. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax asset are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha biasa Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.r. Revenue and cost recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, by reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan.

Trade receivables related with the services rendered during the year and which have not been billed to customers are recognised as unbilled receivables.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

2.s. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2.s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2.t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2.t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2.u. Laba bersih per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

3. Manajemen Risiko Keuangan

3. Financial Risk Management

3.a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing**
Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

- (ii) Risiko suku bunga**
Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

3.a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

- (i) Foreign exchange risk**
The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollar, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

- (ii) Interest rate risk**
The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
31 Desember 2019							31 December 2019
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	567,955	--	--	--	21,405	589,360	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	--	--	--	--	2,152,984	2,152,984	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	--	--	--	--	691,682	691,682	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	--	--	--	--	1,053,509	1,053,509	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	--	43,252	--	--	--	43,252	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	567,955	43,252	--	--	3,919,580	4,530,787	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial Liabilities
Utang usaha	--	--	--	--	916,570	916,570	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	--	--	8,424,915	8,424,915	Other payables
Akrual	--	--	--	--	735,168	735,168	Accruals
Pinjaman dari pihak berelasi	--	--	--	5,000,000	--	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank	3,802,569	--	--	--	--	3,802,569	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	3,802,569	--	--	5,000,000	10,076,653	18,879,222	Total financial liabilities
	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018							31 December 2018
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	572,063	--	--	--	17,608	589,671	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	--	--	--	--	1,354,679	1,354,679	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	--	--	--	--	1,126,248	1,126,248	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	--	--	--	--	317,531	317,531	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	--	400,000	--	--	--	400,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	572,063	400,000	--	--	2,816,066	3,788,129	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial Liabilities
Utang usaha	--	--	--	--	869,130	869,130	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	--	--	6,384,915	6,384,915	Other payables
Akrual	--	--	--	--	994,883	994,883	Accruals
Pinjaman dari pihak berelasi	--	--	--	5,000,000	--	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank	4,050,421	3,702,363	--	--	--	7,752,784	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	4,050,421	3,702,363	--	5,000,000	8,248,928	21,001,712	Total financial liabilities

(b) **Risiko kredit**
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit masing – masing sebesar USD4,509,383 dan USD3,770,521. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya.

(b) **Credit risk**
As of 31 December 2019 and 2018, total maximum exposure from credit risk is USD4,509,383 and USD3,770,521 respectively. Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, other receivables and restricted cash.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha belum difakturkan dan piutang lain- lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, semua kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank dengan peringkat kredit idAAA dari pemeringkat Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah piutang usaha yang sudah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai masing - masing sebesar USD610,635 dan USD635,874.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai masing - masing sebesar USD1,561,978 and USD929,387.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2019 USD	2018 USD	
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	591,007	425,292	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	--	--	Overdue 31 – 60 days
Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	--	--	Overdue 61 – 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	--	--	Overdue > 90 days
	591,007	425,292	

The Group's general policies for rendering services to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to historical information of customers who have never defaulted in payment.

As of 31 December 2019, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

As of 31 December 2019 and 2018, all cash in banks and restricted cash are placed in banks with credit rating idAAA from Pefindo.

As of 31 December 2019 and 2018, total past due and impaired trade receivables amounted to USD610,635 and USD635,874, respectively.

As of 31 December 2019 and 2018, total trade receivables that were neither past due nor impaired amounted to USD1,561,978 and USD929,387, respectively.

As of 31 December 2019 and 2018, the aging of trade receivables that were already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

Piutang masing-masing sebesar USD591,007 dan USD425,292 tersebut berasal dari pihak pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

The receivables amounting to USD591,007 and USD425,292, respectively, comes from a number of customers from whom there is no history of default in the past two years.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicated the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah/ Total USD	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months USD	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year USD	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years USD	Lebih dari lima tahun/ More than five years USD
2019					
Liabilitas keuangan					
Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	916,570	916,570	--	--	--
Utang lain-lain/ Other payables	8,424,915	33,209	--	8,391,706	--
Akrual/Accruals	735,168	735,168	--	--	--
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loan from related party	5,000,000	--	--	5,000,000	--
Pinjaman bank/Bank loans	3,802,569	670,384	3,132,185	--	--
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	18,879,222	2,355,331	3,132,185	13,391,706	--

	Jumlah/ Total USD	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months USD	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year USD	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years USD	Lebih dari lima tahun/ More than five years USD
2018					
Liabilitas keuangan					
Financial liabilities					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	869,130	869,130	--	--	--
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	6,384,915	33,209	--	6,351,706	--
Akrual/ <i>Accruals</i>	994,883	994,883	--	--	--
Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Loan from related party</i>	5,000,000	--	--	5,000,000	--
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	7,752,784	320,060	4,356,635	3,076,089	--
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	21,001,712	2,217,282	4,356,635	14,427,795	--

Mengingat sebagian besar kewajiban Grup akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan ke depan, manajemen Grup berencana untuk:

1. Mengikuti sejumlah penawaran proyek baik pemerintah maupun swasta.
2. Menjual beberapa aset non-produktif untuk membantu mengatasi kesulitan pendanaan.
3. Melakukan efisiensi biaya yang tidak mengganggu kegiatan operasional.
4. Memaksimalkan penggunaan peralatan yang belum terpakai.
5. Berusaha untuk mendapatkan kontrak jangka panjang.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut.

3.b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Given a significant portion of the Group's obligations may fall due within the next 12 months, the Group's management plant to:

1. Participate in a number of bids for government and private projects.
2. Sell some non-productive assets to help overcome funding difficulties.
3. Conduct cost efficiency that does not interfere with operational activities.
4. Utilise unused owned equipment.
5. Keep trying to obtain long term contracts.

The Group's management believes that they will continue as a going concern. The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

3.b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan dan entitas anak memonitor permodalan berdasarkan rasio sesuai dengan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk (Catatan 29a).

The Company and subsidiary monitor capital on the basis of ratio as required by the loan agreement with PT Bank Permata Tbk (Note 29a).

3.c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

3.c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen keuangan pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 60, "Financial instruments: Disclosure" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal Desember 31, 2019 dan 2018.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 December 2019 and 2018.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

4. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide an estimate and an assumption that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

The Group have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(a) Pengakuan pendapatan

Grup menggunakan metode persentase penyelesaian dalam mencatat kontrak jasa dengan harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan. Jika hasil pendapatan jasa tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan jasa diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Nilai tercatat pengakuan pendapatan diungkapkan dalam (Catatan 21).

(a) Revenue recognition

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for its fixed-price contracts to services. The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed. When the outcome of a services revenue cannot be estimated reliably, services revenue is recognised only to the extent of services costs incurred that are likely to be recoverable. The carrying amount of income recognition is disclosed in (Note 21).

(b) Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, *turnover* karyawan dan kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

(b) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, employee turnover and salary increase. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto sesuai tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. *Turnover* karyawan dan kenaikan gaji ditentukan berdasarkan tren industri dimana Grup beroperasi.

The Group determines the discount rate based on the interest rate of Government bond that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. Employee turnover and salary increase are determined based on the trend of the industry where the Group operates.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat imbalan pensiun diungkapkan dalam (Catatan 17).

- (c) **Aset tetap**
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak melakukan revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. The carrying amount of pension benefits is disclosed in (Note 17).

- (c) **Property, plant and equipment**
The cost of property, plant and equipment is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The useful lives of each item of the property, plant and equipment are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

As of 31 December 2017, the Company and subsidiary performed revaluation for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

- (d) Pajak penghasilan
Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

- (d) *Income taxes*
Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

The revenue of the companies within the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

- (e) Penurunan nilai aset non-keuangan
Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut.

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas Perusahaan diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas pendapatan jasa yang diharapkan dan frekuensi jasa, tarif jasa (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, belanja modal di masa depan serta harga pasar atas aset Grup.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

- (e) *Impairment of non-financial assets*
In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit ("CGU") is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit of the assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected service revenue and frequency of service, service rate (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, future capital expenditure and market price of the Group's assets.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in

mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit and loss.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2019 USD	2018 USD	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	21,405	17,608	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	189,038	54,609	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,838	104,039	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Rupiah	197,876	158,648	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk	362,052	330,723	PT Bank Permata Tbk
Rekening Dolar AS	362,052	330,723	US Dollar accounts
Euro			Euro
PT Bank Permata Tbk	5,912	8,412	PT Bank Permata Tbk
Rekening Euro	5,912	8,412	Euro accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	2,115	1,675	PT Bank Permata Tbk
Rekening Dolar Singapura	2,115	1,675	Singapore Dollar account
Jumlah Bank	567,955	499,458	Total cash in banks
Deposito Berjangka Rupiah			Time Deposit Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	72,605	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas	589,360	589,671	Total cash and cash equivalents

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak yang berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank and deposits are as follows:

	2019	2018	
Dolar AS	0.00% - 0.75%	0.00% - 0.25%	US Dollar
Rupiah	0.00% - 5.00%	0.00% - 4.00%	Rupiah
Lain-lain	0.00%	0.00% - 0.25%	Others

Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama terdiri dari rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman bank masing - masing sebesar USD43,252 and USD400,000 pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 29a).

Restricted Cash

Restricted cash mainly consists of restricted bank accounts and time deposits which are used by the Group as collateral for bank loans amounting to USD43,252 and USD400,000 as of 31 December 2019 and 2018, respectively (Note 29a).

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	<u>2019 USD</u>	<u>2018 USD</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Trans Coal Pacific	1,678,748	1,332,973	PT Trans Coal Pacific
PT Mandiangin Batubara	381,991	--	PT Mandiangin Batubara
PT Pertamina Hulu Mahakam	244,820	46,950	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Arutmin Indonesia	142,894	151,059	PT Arutmin Indonesia
PT Surya Sakti Dharma Kencana	--	115,871	PT Surya Sakti Dharma Kencana
Lain-lain	315,166	343,700	Others
	<u>2,763,619</u>	<u>1,990,553</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(610,635)	(635,874)	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha	<u>2,152,984</u>	<u>1,354,679</u>	Total trade receivables

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2019 USD</u>	<u>2018 USD</u>	
Lancar	1,561,977	929,387	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	596,783	567,215	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	--	148,774	Overdue 31 – 60 days
Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	--	--	Overdue 61 – 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	604,859	345,177	Overdue > 90 days
	<u>2,763,619</u>	<u>1,990,553</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(610,635)	(635,874)	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha	<u>2,152,984</u>	<u>1,354,679</u>	Total trade receivables

Lihat Catatan 3 untuk analisis piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 3 for detailed analysis of overdue receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>2019 USD</u>	<u>2018 USD</u>	
Rupiah	702,880	657,580	Rupiah
Dolar AS	2,060,739	1,332,973	US Dollar
	<u>2,763,619</u>	<u>1,990,553</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(610,635)	(635,874)	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha	<u>2,152,984</u>	<u>1,354,679</u>	Total trade receivables

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2019 USD</u>	<u>2018 USD</u>	
Saldo awal	635,874	366,091	Beginning balance
Penambahan	--	292,223	Addition
Pemulihan	(25,239)	(22,440)	Reverse
Saldo akhir	<u>610,635</u>	<u>635,874</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai diatas merupakan jumlah piutang yang tidak dapat tertagih dan nilainya cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Piutang yang telah diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Management believes that the provision for impairment above, consists of uncollectible receivables and the amount is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. The individually impaired receivables mainly relate to customers which are in unexpectedly difficult economic situations.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 29a).

The Group's trade receivable are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 29a).

7. Piutang Usaha Belum Difakturkan

7. Unbilled Receivables

Piutang usaha belum difakturkan merupakan pendapatan yang sudah terjadi tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan, belum dibuat faktur ke pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah piutang usaha belum difakturkan masing-masing sebesar USD691,682 dan USD1,126,248.

Unbilled receivables are revenues that have been earned but no billings have been issued yet to third parties at the end of the period. As of 31 December 2019 and 2018, the unbilled receivables are amounting to USD691,682 and USD1,126,248, respectively.

8. Piutang Lain-Lain

8. Other Receivables

	2019 USD	2018 USD	
Pihak ketiga	869,373	104,986	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	710,281	731,207	<i>Related parties (Note 28)</i>
	1,579,654	836,193	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(526,145)	(518,662)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang lain-lain	1,053,509	317,531	Total other receivables
Disajikan sebagai:			<i>Presented as:</i>
Aset lancar	869,373	104,986	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	710,281	731,207	<i>Non-current assets</i>
	1,579,654	836,193	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(526,145)	(518,662)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah Piutang Lain-lain	1,053,509	317,531	Total Other Receivables

Semua saldo piutang lain-lain merupakan mata uang rupiah.

All of the other receivables balance was based on Rupiah currency.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement provision for impairment of other receivables is as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Saldo Awal	518,662	542,896	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	7,483	--	<i>Addition</i>
Pemulihan	--	(24,234)	<i>Reverse</i>
Saldo Akhir	526,145	518,662	Ending Balance

Penyisihan penurunan nilai diatas merupakan nilai saham Perusahaan yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen kunci melalui program *Management and Employee Stock Allocation* ("MESA") namun sudah tidak bekerja di Perusahaan.

Provision for impairment above represents the Company's shares entitled to employees and key management through Management and Employee Stock Allocation ("MESA") programme but these employees no longer work for the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. Persediaan

9. Inventories

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah Persediaan masing-masing sebesar USD139,267 dan USD206,948.

As of 31 December 2019 and 2018, the inventories are amounting to USD139,267 and USD206,948, respectively.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan.

Based on review of the condition of the inventories as of 31 December 2019 and 2018, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is considered necessary.

10. Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual

10. Non-Current Assets Held-For-Sale

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual merupakan aset dalam bentuk tanah dan bangunan masing - masing sebesar USD442,833 dan USD14,188.

As of 31 December 2019 and 2018, Non-current assets held-for-sale represent assets in the form of land and building amounting to USD442,833 and USD14,188, respectively.

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

	2019			Saldo Akhir/ Ending balance USD	
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Disposals USD		
<u>Biaya perolehan/ Nilai revaluasi</u>					<u>Acquisition cost/ Revalued amount</u>
Tanah	3,442,077	--	--	3,442,077	Land
Kapal	31,221,818	--	79,598	31,142,220	Vessel
Peralatan berat	234,896	92,364	--	327,260	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	621,762	2,749	--	624,511	Other equipment
Peralatan kantor	421,093	1,919	--	423,012	Office equipment
Kendaraan bermotor	439,075	1,210	--	440,285	Motor vehicle
Sub Jumlah	36,380,721	98,242	79,598	36,399,365	Sub Total
Aset dalam penyelesaian	303,784	--	--	303,784	Construction in progress
Jumlah	36,684,505	98,242	79,598	36,703,149	Total

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2019					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> USD	Penambahan/ <i>Additions</i> USD	Pengurangan/ <i>Disposals</i> USD	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i> USD		
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Kapal	2,348,812	2,335,545	26,533	4,657,824	Vessel
Peralatan berat	46,589	50,437	--	97,026	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	560,986	18,117	--	579,103	Other equipment
Peralatan kantor	419,223	1,269	--	420,492	Office equipment
Kendaraan bermotor	436,478	2,258	--	438,736	Motor vehicle
Jumlah	3,812,088	2,407,626	26,533	6,193,181	Total
Cadangan penurunan nilai	303,784	--	--	303,784	Provision for impairment losses
Nilai buku bersih	32,568,633			30,206,184	Net book value
2018					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> USD	Penambahan/ <i>Additions</i> USD	Pengurangan/ <i>Disposals</i> USD	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i> USD		
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi				Acquisition cost/ Revalued amount	
Tanah	3,442,077	--	--	3,442,077	Land
Kapal	31,221,818	--	--	31,221,818	Vessel
Peralatan berat	234,896	--	--	234,896	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	605,830	15,932	--	621,762	Other equipment
Peralatan kantor	420,227	866	--	421,093	Office equipment
Kendaraan bermotor	439,075	--	--	439,075	Motor vehicle
Sub Jumlah	36,363,923	16,798	--	36,380,721	Sub Total
Aset dalam penyelesaian	303,784	--	--	303,784	Construction in progress
Jumlah	36,667,707	16,798	--	36,684,505	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Kapal	--	2,348,812	--	2,348,812	Vessel
Peralatan berat	--	46,589	--	46,589	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	538,189	22,797	--	560,986	Other equipment
Peralatan kantor	416,546	2,677	--	419,223	Office equipment
Kendaraan bermotor	432,964	3,514	--	436,478	Motor vehicle
Jumlah	1,387,699	2,424,389	--	3,812,088	Total
Cadangan penurunan nilai	303,784	--	--	303,784	Provision for impairment losses
Nilai buku bersih	34,976,224			32,568,633	Net book value

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	2,359,473	2,375,901	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	48,153	48,488	General and administration expenses (Note 23)
Jumlah	2,407,626	2,424,389	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Disposal of property, plant and equipment are as follows :

	2019 USD	2018 USD	
Harga jual	34,927	--	<i>Selling price</i>
Nilai buku bersih	(53,065)	--	<i>Net book value</i>
Rugi pelepasan aset tetap	(18,138)	--	<i>Loss on disposal of property, plant, and equipment</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD2,955,048.

As of 31 December 2019 and 2018 gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounted to USD2,955,048.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup melakukan revaluasi atas kelas aset tertentu dari sebelumnya terakhir pada tahun 2012.

On 31 December 2017, the Group performed revaluation of certain class of assets from last revaluated on 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kapal, material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD22,205,000 (2018: USD30,038,000).

As of 31 December 2019, vessels and attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of USD22,205,000 (2018: USD30,038,000).

Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk. dijamin dengan tanah dan kapal (Catatan 29).

Borrowings from PT Bank Permata Tbk. are secured by land and vessels (Note 29).

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada akhir tahun.

Construction in progress represent project that have not been completed at the year end.

2019 dan/ and 2018

Proyek/ Project	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Kantor Sanga-Sanga	75%	303,784	--

Per tanggal 31 Desember 2019, manajemen berencana untuk melanjutkan kegiatan pembangunan aset dalam penyelesaian kantor cabang yang berada di Sanga-sanga Samarinda, Kalimantan Timur. Manajemen telah menyiapkan cadangan penyisihan seluruhnya sejak tahun 2016.

As of 31 December 2019, management is planning to continue construction for site office in Sanga-sanga, Samarinda East Kalimantan. Management has prepared full provision since 2016.

12. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan *goodwill* yang muncul karena akuisisi kepemilikan atas PSP. Saldo tersebut muncul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat *goodwill* untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar USD324,280.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan kinerja operasional di PSP. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan estimasi keberlanjutan kontrak sewa kapal di masa depan.

12. Intangible Assets

Intangible assets represent goodwill arising from the acquisition of ownership in PSP. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

There were no impairment on carrying amount of goodwill for the period ended of 31 December 2019 and 2018 amounted to USD324,280.

The recoverable amount of a CGU is determined based on operation performance of PSP. These calculations use cash flows projections based on estimated continuity contract of vessel rental in the future.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	2019 USD	2018 USD	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Trans Coal Pacific ("TCP")	213,160	210,863	<i>PT Trans Coal Pacific ("TCP")</i>
PT Kersa Gunung Wasada	137,968	132,771	<i>PT Kersa Gunung Wasada</i>
PT Willis Indonesia	80,317	--	<i>PT Willis Indonesia</i>
PT AON Indonesia	45,014	--	<i>PT AON Indonesia</i>
PT Allrig Lifting Indonesia	34,041	760	<i>PT Allrig Lifting Indonesia</i>
PT Mandiri Autopart	31,809	5,009	<i>PT Mandiri Autopart</i>
Lain-lain	374,261	519,727	<i>Others</i>
Jumlah utang usaha	916,570	869,130	Total trade payables

Saldo utang usaha berasal dari sewa kapal, konsumsi bahan bakar, sub-kontraktor dan lain-lain.

Trade payables balances mainly arose from rental of vessels, fuel consumption, sub-contracting and others.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Rupiah	791,239	814,502	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	125,331	54,628	<i>US Dollar</i>
Jumlah	916,570	869,130	Total

14. Utang Lain-Lain

14. Other Payables

	2019 USD	2018 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 28b)	8,391,706	6,351,706	<i>Related parties (Note 28b)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka dari pelanggan	33,209	33,209	<i>Advance from customer</i>
Jumlah utang lain-lain	8,424,915	6,384,915	<i>Total other payables</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(33,209)	(33,209)	<i>Current Portion</i>
Bagian jangka panjang	8,391,706	6,351,706	<i>Long-term portion</i>

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currencies were as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Dolar AS	8,391,706	6,351,706	<i>US Dollar</i>
Rupiah	33,209	33,209	<i>Rupiah</i>
Jumlah	8,424,915	6,384,915	<i>Total</i>

15. Akrual

15. Accruals

	2019 USD	2018 USD	
Pemasok dan kontraktor	219,422	458,082	<i>Suppliers and contractors</i>
Beban jasa tenaga ahli	32,926	68,001	<i>Professional fees</i>
Bunga	19,168	26,376	<i>Interest</i>
Lain-lain	463,652	442,424	<i>Others</i>
Jumlah akrual	735,168	994,883	<i>Total accruals</i>

Rincian akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accruals based on currencies were as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Dolar AS	642,583	895,926	<i>US Dollar</i>
Rupiah	92,585	98,957	<i>Rupiah</i>
Jumlah	735,168	994,883	<i>Total</i>

16. Pinjaman Bank

16. Bank Loans

	2019 USD	2018 USD	
PT Bank Permata Tbk	3,809,929	7,782,224	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7,360)	(29,440)	<i>Less unamortised transaction cost</i>
Jumlah	3,802,569	7,752,784	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(3,802,569)	(4,050,421)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	--	3,702,363	<i>Non-current portion</i>

Grup menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 29a untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini.

The Group entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee and invoice financing facilities. Refer to Note 29a for detailed disclosures of these facilities.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah beban keuangan Grup terdiri dari beban bunga dan amortisasi beban keuangan yang ditangguhkan sebesar USD589,016 (2018: USD1,062,666).

For the period ended 31 December 2019 finance cost for the Group consist of interest expense and amortization of deferred financing cost amounting to USD589,016 (2018: USD1,062,666).

17. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

17. Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh V.Agus Basuki dan PT Lastika Dipa, aktuaris independen.

The Group's employe benefits liabilities as of 31 December 2019 and 2018 were calculated by V.Agus Basuki and PT Lastika Dipa, an independent actuary.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk periode 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial positions as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	526,975	436,395	Provision for employee benefit
Penyisihan imbalan lainnya	61,016	61,016	Other benefit provision
Jumlah	587,991	497,411	Total

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of employee benefit expenses recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Beban Jasa Kini	40,415	34,464	Current Service Cost
Beban Bunga	33,533	30,673	Interest Cost
Penyesuaian kurs mata uang asing	15,552	(31,448)	Foreign exchange rate adjustments
Jumlah	89,500	33,689	Total

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income is as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Pengukuran kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(17,162)	48,236	Remeasurement of gains from change in financial assumptions

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's present value of defined benefit obligation is as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Saldo awal	436,395	489,801	Beginning balance
Beban Jasa Kini	40,415	34,464	Current Service Cost
Biaya Bunga	33,533	30,673	Interest Cost
Imbalan yang dibayar	(16,082)	(38,859)	Benefits paid
Efek selisih kurs	15,552	(31,448)	Foreign exchange difference
Pengukuran Kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	17,162	(48,236)	Remeasurement of gains from change in financial assumptions
Jumlah	526,975	436,395	Total

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

For the period ended 31 December 2019 and 2018, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019 dan/ and 2018		
Tingkat diskonto	7,30% (2018: 8,09%) per tahun	7.30% (2018: 8.09%) per annum	Discount Rate
Kenaikan gaji	10.0% per tahun	10.0% per annum	Salary Incremental rate
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality Rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian	5% of the mortality rate	Disability Rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun	5% until age of 30 years old and gradual decrease to 0% at age of 54 years old	Resignation Rate

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.12%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.11%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1,00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.75%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.96%	Future salary increase

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 3 sampai 13 tahun.

The weighted average duration of Group's defined benefit obligation is ranges between 3 to 13 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2- 5 years</i>	Antara 5 - 10 tahun/ <i>Between 5 - 10 years</i>	Diatas 10 tahun/ <i>more than 10 years</i>	
Imbalan pensiun	69,880	60,189	470,489	2,277,639	<i>Pension benefit</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirement of CLA.

18. Modal Saham

18. Share Capital

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

	2019 dan / and 2018			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ <i>Number of shares (full amount)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership %</i>	Jumlah/ <i>Total USD</i>	
Pemegang Saham				
SCPL	450,165,300	81.82	5,910,000	SCPL
Direktur:				<i>Director:</i>
Sutina	800,000	0.15	9,375	Sutina
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	99,200,000	18.03	1,162,546	<i>Public (less than 5% interest)</i>
Jumlah	550,165,300	100	7,081,921	Total

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-In Capital

Tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Additional paid in capital as of 31 December 2019 and 2018 as follow :

	Jumlah/ Total	
Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana	9,961,326	<i>Excess of proceeds over the par value from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	(655,476)	<i>Share issuance cost</i>
Pengampunan pajak	51,364	<i>Tax amnesty</i>
Tambahan modal disetor	9,357,214	Additional paid-in-capital

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan USD9,961,326.

The additional paid-in capital represents the proceeds from the excess price between par value of Rp100 per share with IPO price of Rp950 per share for 100,000,000 shares or in total Rp85,000,000,000 or equivalent to USD9,961,326.

Selain itu terdapat biaya emisi saham yang merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan USD655,476.

In addition, there was a cost incurred related to the Company's IPO amounting to Rp5,655,407,400, or equivalent to USD655,476.

Pada tanggal 27 September 2012, Grup telah melakukan restrukturisasi modal pada entitas anak, dengan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp180.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan USD18,866,661, sehingga meningkatkan jumlah modal disetor PSP dari Rp12.500.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp192.500.000.000 (nilai penuh). Adapun kepemilikan Perusahaan pada PSP meningkat dari 99,84% menjadi 99,99%. Restrukturisasi modal ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut bagi perusahaan penambangan batu bara.

On 27 September 2012, the Group restructured the share capital of the subsidiary, by injecting additional capital amounting to Rp180,000,000,000 (full amount) or equal to USD18,866,661, thereby increasing the total paid-up capital of PSP from Rp12,500,000,000 (full amount) to Rp192,500,000,000 (full amount). The ownership of the Company in PSP increased from 99.84% to 99.99%. This capital restructure was carried out to further expand the Group's business into transportation and transshipment for coal mining companies.

20. Saldo Laba Yang Telah Dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

20. Appropriated Retained Earnings

Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar USD310.000.

As of 31 December 2019 and 2018 the Group has appropriated USD310,000 to its general reserve.

21. Pendapatan

21. Revenue

	2019 USD	2018 USD	
Jasa dukungan logistik			Logistic support services
Pihak ketiga	8,413,616	7,231,251	Third parties
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi			Integrated marine engineering services
Pihak ketiga	4,670,672	4,963,875	Third parties
Jumlah pendapatan	13,084,288	12,195,126	Total revenue

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of customers having significant transactions were as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Pihak ketiga			Third parties
PT Trans Coal Pacific ("TCP")	5,249,465	3,990,902	PT Trans Coal Pacific ("TCP")
PT Mandiingin Batubara ("MB")	3,164,151	3,246,590	PT Mandiingin Batubara ("MB")
PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM")	2,194,870	1,976,437	PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM")
PT Arutmin Indonesia ("AI")	1,528,169	2,753,285	PT Arutmin Indonesia ("AI")
Lain-lain	947,633	227,912	Others
Jumlah pendapatan	13,084,288	12,195,126	Total revenue

Selama periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 terdapat empat pelanggan yang mempunyai transaksi lebih dari 10% atas penjualan bersih, yaitu TCP, MB, PHM dan AI.

For the period ended 31 December 2019 and 2018, there were four customers with transactions representing more than 10% of net sales, which were TCP, MB, PHM and AI.

22. Beban Pokok Pendapatan

22. Cost of Revenue

	2019 USD	2018 USD	
Bahan bakar	2,423,575	1,820,055	Fuel
Penyusutan (Catatan 11)	2,359,473	2,375,901	Depreciation (Note 11)
Beban karyawan	805,136	708,596	Employee costs
Material dan suku cadang	795,934	564,436	Materials and spare parts
Beban bongkar muat	610,865	666,174	Stevedoring
Sewa peralatan	563,614	366,852	Equipment hires
Bahan-bahan pendukung	289,367	261,436	Consumables
Perbaikan dan perawatan	274,855	253,421	Service and maintenance
Perjalanan dan transportasi	199,310	172,260	Travelling and transportation
Asuransi	101,193	101,982	Insurances
Konsumsi dan akomodasi	16,021	10,566	Meals and accommodation
Lain-lain	32,433	165,741	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	8,471,776	7,467,420	Total cost of revenue

23. Beban Umum dan Administrasi

23. General and Administrative Expenses

	2019 USD	2018 USD	
Jasa teknis dan korporat (Catatan 28d)	1,800,000	1,800,000	Technical and corporate service fees (Note 28d)
Beban karyawan	348,899	448,640	Employee costs
Beban pajak final	100,963	111	Final tax expense
Jasa konsultan dan profesional	69,235	97,371	Consulting and professional fees
Sewa kantor	63,769	47,702	Office rental
Perbaikan dan pemeliharaan	50,332	75,922	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	48,153	48,488	Depreciation (Note 11)
Beban bank	14,239	60,405	Bank charges
Perjalanan dan transportasi	6,956	22,463	Travelling and transportation
Perlengkapan	5,799	8,990	Supplies
Lain-lain	50,496	32,337	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	2,558,841	2,642,429	Total general and administrative expenses

24. Beban Lain-lain

24. Other Expenses

	2019 USD	2018 USD	
Kerugian/ (pemulihan) penurunan nilai program MESA (Catatan 8)	7,483	(24,234)	Loss / (reversal) on impairment of MESA program (Note 8)
Keuntungan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(25,239)	(22,440)	Gain on impairment of trade receivable (Note 6)
Lain-lain, bersih	485,039	383,001	Others, net
Jumlah beban lain-lain	467,283	336,327	Total other expenses

25. Laba Bersih Per Saham Dasar

25. Basic Earnings Per Share

	2019 USD	2018 USD	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	220,027	119,155	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	550,165,300	550,165,300	Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)
Laba per saham dasar	0.0004	0.0002	Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earning per share was calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

As of 31 December 2019 and 2018, the Group does not have any dilutive ordinary shares.

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2019 USD	2018 USD	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak penghasilan pasal 25	--	22,808	Withholding tax article 25
Pajak pertambahan nilai	251,762	213,140	Value added tax
Pajak Lainnya	132,609	211,771	Other tax
Jumlah pajak dibayar di muka	384,371	447,719	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019 USD	2018 USD	
Pajak penghasilan final	22,476	1,360	Final income tax
Pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 25 dan 26	3,416	1,458	Income taxes article 4(2), 23, 25 and 26
Pajak penghasilan pasal 21	2,984	1,286	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 29	260	--	Income tax article 29
Jumlah utang pajak	29,136	4,104	Total taxes payable

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2019 USD</u>	<u>2018 USD</u>	
Beban pajak kini	7,533	--	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	42,708	53,154	Deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>50,241</u>	<u>53,154</u>	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount calculated based on profit before income tax with using prevailing tax rates were as follows:

	<u>2019 USD</u>	<u>2018 USD</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	270,474	172,508	Consolidated profit before income tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	2,062,505	1,985,939	Profit before income tax expense - subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>(2,061,937)</u>	<u>(1,982,074)</u>	Adjusted with consolidation elimination entry
Laba sebelum pajak penghasilan	271,042	176,373	Profit before income tax
<u>Perbedaan waktu:</u>			<u>Timing differences:</u>
Penyusutan	(226,496)	(452,996)	Depreciation
Penyisihan atas program MESA	7,484	(24,234)	Provision for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	73,420	(5,168)	Provision for employee benefits and others
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(25,240)	269,783	Provision for impairment of trade receivables
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	--	520,320	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	100,210	484,078	Estimated taxable income - the Company
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	<u>(70,077)</u>	<u>(554,155)</u>	Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
Laba fiskal / (akumulasi rugi fiskal)	<u>30,133</u>	<u>(70,077)</u>	Taxable income / (accumulated fiscal loss)
Beban pajak penghasilan badan kini - Perusahaan	7,533	--	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	--	--	Current income tax expense - subsidiary
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	7,533	--	Current consolidated income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka konsolidasian	<u>7,273</u>	--	Consolidated prepaid taxes
Kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>260</u>	<u>--</u>	Underpayment of consolidated corporate income tax payable

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk jasa dukungan logistik. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for logistic support services. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the prevailing tax rates were as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas induk	271,042	176,373	Profit before income tax - parent
Laba fiskal dihitung pada tarif 25%	67,760	44,093	Fiscal profit calculated at tax rate of 25%
Pengakuan aset pajak tangguhan tahun sebelumnya			Recognition of prior year deferred tax assets
Keuntungan usaha dari entitas anak	--	--	Income from subsidiary
Beban yang tidak dapat dikurangkan	--	130,080	Non-deductible expenses
Pendapatan yang tidak kena pajak penghasilan badan	--	--	Non-assessable income for corporate income tax
Kompensasi rugi fiskal	(17,519)	(121,020)	Fiscal loss carry forward
Aset pajak tangguhan - entitas anak	--	--	Deferred tax assets - subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	50,241	53,154	Total income tax expense, net

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Penyusutan	(291,972)	(56,624)	--	(348,596)	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	158,968	(6,310)	--	152,658	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan atas program MESA	129,665	1,871	--	131,536	Provision for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan	124,353	18,355	4,290	146,998	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	75,946	--	--	75,946	Provision for impairment of property plant and equipment
Akumulasi rugi fiskal	17,519	(17,519)	--	--	Accumulated fiscal losses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(134,377)	17,519	--	(116,858)	Unrecognised deferred tax asset
Aset pajak tangguhan	80,102	(42,708)	4,290	41,684	Deferred tax assets

	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Penyusutan	(178,723)	(113,249)	--	(291,972)	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	91,522	67445.75	--	158,968	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan atas program MESA	135,724	(6,059)	--	129,665	Provision for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan	137,704	(1,292)	(12,059)	124,353	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	75,946	--	--	75,946	Provision for impairment of property plant and equipment
Akumulasi rugi fiskal	138,539	(121,020)	--	17,519	Accumulated fiscal losses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(255,397)	121,020	--	(134,377)	Unrecognised deferred tax asset
Aset pajak tangguhan	145,315	(53,154)	(12,059)	80,102	Deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang dan sebagian besar akan dipulihkan dalam periode setelah 12 bulan.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next period and most of it will be recovered after more than 12 months.

e. Administrasi

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administration

The Group calculates and pays their tax obligations separately. The DGT may decide and amend tax liabilities within a period of five years from the date taxes payable become due.

27. Informasi Tambahan Arus Kas

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

27. Supplemental Cash Flows Information

The table below detail changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember/ 31 December, 2018	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ 31 December, 2019	
	USD	Penambahan/ Additional USD	Pembayaran/ Payment USD	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost USD	Reklasifikasi / Reclassification USD	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes USD	USD	
Utang Bank								Short Term
Jangka Pendek	4,050,421	--	(3,972,295)	22,080	3,702,363	--	3,802,569	Bank Loan
Utang Bank								Long Term
Jangka Panjang	3,702,363	--	--	--	(3,702,363)	--	--	Bank Loan
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	7,752,784	--	(3,972,295)	22,080	3,702,363	--	3,802,569	Total Liabilities from Financing Activities

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost	Reklasifikasi / Reclassification	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
Utang Bank								Short Term
Jangka Pendek	4,763,927	--	(3,223,366)	29,253	2,480,607	--	4,050,421	Bank Loan
Utang Bank								Long Term
Jangka Panjang	6,182,970	--	--	--	(2,480,607)	--	3,702,363	Bank Loan
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	<u>10,946,897</u>	<u>--</u>	<u>(3,223,366)</u>	<u>29,253</u>	<u>2,480,607</u>	<u>--</u>	<u>7,752,784</u>	Total Liabilities from Financing Activities

28. Transaksi dengan Pihak Berelasi

28. Transactions with Related Parties

a. Piutang lain-lain (Catatan 8)

a. Other receivables (Note 8)

	2019 USD	2018 USD	
Piutang Program MESA dari karyawan dan manajemen kunci	131,122	159,531	MESA Program receivable from employees and key management
SCPL	53,014	53,014	SCPL
Jumlah	184,136	212,545	Total
Persentase dari jumlah asset	0.51%	0.56%	Percentage of total assets

Piutang program MESA merupakan pinjaman kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham Perusahaan pada saat IPO. Melalui program MESA, karyawan dapat membeli saham Perusahaan dengan diskon sebesar 5% dari harga IPO.

MESA programme receivables represent loans to employees and key management to buy the Company's shares during IPO. Through MESA programme, an employee is entitled to purchase the Company's shares with a 5% discount from the IPO price.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

The settlement of this loan will be due when the management and employees sell-back the shares onto the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares and to ensure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

b. Utang lain-lain (Catatan 14)

b. Other payables (Note 14)

	2019 USD	2018 USD	
SCPL	8,116,708	6,076,708	SCPL
Utang dividen - SCPL	274,998	274,998	Dividend payable - SCPL
Jumlah	8,391,706	6,351,706	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	43.04%	29.54%	Percentage of total liabilities

c. Pinjaman dari pihak berelasi

	2019 USD	2018 USD
SCPL	5,000,000	5,000,000
Persentase dari jumlah liabilitas	25.65%	23.25%

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki pinjaman dari SCPL sebesar USD5,000,000. Atas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,80% per tahun. Tidak ada jaminan terhadap pinjaman ini.

c. Loan from related party

	2019 USD	2018 USD
SCPL	5,000,000	5,000,000
Percentage of total liabilities	25.65%	23.25%

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has an outstanding loan from SCPL amounting to USD5,000,000. The loan bears interest at 4.80% per annum. There is no collateral against this loan.

d. Beban umum dan administrasi

	2019 USD	2018 USD
Biaya jasa teknis dan korporat - SCPL	1,800,000	1,800,000
Persentase dari jumlah Beban umum dan administrasi	70.34%	68.12%

Remunerasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

d. General and administrative expenses

	2019 USD	2018 USD
Technical and corporate services SCPL -	1,800,000	1,800,000
Percentage of total General and administration expenses	70.34%	68.12%

Remuneration for key management of the Group is as follows:

e. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

e. Key management remuneration

Remuneration for key management of the Group is as follows:

	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Directors and other key management personnels	Komisaris/ Commissioners	
2019			2019
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	71,228	37,604	Salary and other short term benefits
2018			2018
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	68,777	36,310	Salary and other short term benefits

Remunerasi untuk manajemen kunci dari gaji terdiri dan imbalan jangka pendek.

Key management remuneration consists of salary and other short-term benefits.

f. Sifat hubungan

Entitas/ Entity	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
SCPL	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Penggantian biaya, pinjaman, biaya manajemen, dan deviden/ Reimbursement of expenses, loan, management fees and dividends
Direktur dan komisaris/ Directors and commissioners	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan karyawan/Employee benefit, Piutang lain-lain/Other receivables

29. Perjanjian Signifikan, Komitmen dan Kontijensi

29. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

a. Perjanjian fasilitas kredit Perusahaan

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata") untuk beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 24 September 2019 mengenai perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juni 2020.

Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

- (i) Fasilitas bank garansi
Permata sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai USD4,000,000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek.

Per tanggal 31 Desember 2019, limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar USD1,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas bank garansi ini telah terpakai masing-masing sebesar USD433,145 dan USD418,239.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan menempatkan deposito di Permata masing-masing sebesar USD43,252 dan USD400,000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi ini (Catatan 5).

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL7")
Permata sepakat untuk memberikan TL7 sebesar USD5,601,860 untuk pembiayaan:
- 1) Pembelian satu unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek (*Straits Fortune*) yang berhubungan dengan bidang usaha dari Perusahaan.
 - 2) Pembangunan *stockpile* (termasuk tanah dan bangunan dan/atau untuk pembelian peralatan di *stockpile*).

**a. Credit facility agreements
The Company**

On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata") for several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed on 24 September 2019 to extend the facility until 26 June 2020.

The granted credit facilities are as follows:

- (i) *Bank guarantee facility*
Permata agreed to provide a bank guarantee facility with a limit up to USD4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements.

As of 31 December 2019, the limit of this facility is USD1,000,000.

As of 31 December 2019 and 2018, this facility has been utilized amounting USD433,145 and USD418,239, respectively.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company had placed a time deposit in Permata amounting to USD43,252 and USD400,000, respectively, as collateral for this bank guarantee facility (Note 5).

- (ii) *Term loan facility ("TL7")*
Permata agreed to provide TL7 in an aggregate amount of USD5,601,860, to finance:
- 1) *Purchase of one unit of workbarge equipped with crane (Straits Fortune) related to the Company's business.*
 - 2) *Construction of stockpile (including land and buildings and/or to purchase equipment at the stockpile).*

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2020 dan memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Besarnya tingkat suku bunga dapat berubah sewaktu-waktu dan dibayarkan setiap bulan.

This facility is valid until 30 April 2020 and bears a fixed interest rate of 5.75% per annum. The interest rate is subject to change and is repayable on a monthly basis.

Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan. Total pelunasan selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah USD2,221,850 dan USD1,221,850

This facility has been fully withdrawn. Repayment of principal is scheduled in monthly installments. Total repayment during 2019 and 2018 was USD2,221,850 and USD1,221,850, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sisa pinjaman berjangka TL7 yang belum dilunasi masing-masing adalah USD838,278 and USD3,060,128.

As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan amount of TL7 is USD838,278 and USD3,060,128, respectively.

- (iii) Fasilitas pinjaman *revolving* Fasilitas pinjaman *revolving* merupakan konversi dari fasilitas pembiayaan tagihan (faktur) yang diberikan oleh Permata kepada Perusahaan sebelumnya.

- (iii) *Revolving loan facility*
The revolving loan facility is the conversion of the invoice financing facility provided by Permata to the Company previously.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman sebesar USD2,000,000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha Perusahaan.

Permata agreed to provide a revolving loan facility with a limit of up to USD2,000,000, to finance working capital related to the operational/business activity of the Company.

Pada tanggal 20 September 2018, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman *revolving* sampai dengan tanggal 26 Juni 2019.

On 20 September 2018, the Company has signed an extension of the revolving loan facility to 26 June 2019.

Pada tanggal 24 September 2019, Permata menyetujui perpanjangan fasilitas pinjaman *revolving* Perusahaan sebesar USD1,500,000 sampai dengan tanggal 26 Juni 2020.

On 24 September 2019, Permata approved the extension of the Company's revolving loan facility amounting to USD1,500,000 until 26 June 2020.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% yang dibayarkan setiap bulan. Total pelunasan fasilitas *revolving loan* selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar USD70,000 dan USD742,946.

These facilities bear a fixed interest rate of 5.75% per annum and is repayable on a monthly basis. Total payment during 2019 and 2018 was USD70,000 and USD742,946, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas pinjaman *revolving* yang terpakai masing-masing sebesar USD1,500,000 dan USD1,570,000.

As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding revolving loan facility amounted to USD1,500,000 and USD1,570,000, respectively.

- (iv) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL8")
Fasilitas pinjaman ini memiliki nilai fasilitas sebesar USD5,799,730.

Fasilitas pinjaman berjangka ini digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka (TL2) atas nama PSP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2020 dan memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Besarnya bunga dapat berubah sewaktu-waktu dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan. Total pelunasan selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah USD1,680,444 dan USD1,258,570.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sisa pinjaman berjangka TL8 yang belum dilunasi adalah USD1,471,651 dan USD3,152,095.

Jaminan dan persyaratan terkait fasilitas pinjaman revolving, TL7 dan TL8 adalah sebagai berikut:

- (1) Agunan dua unit kapal pemindah muatan batu bara.
- (2) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar USD5,000,000 (Catatan 6).
- (3) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (4) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh Permata.
- (5) Agunan 1 unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek ("Straits Fortune") dengan nilai penjaminan sebesar USD5,000,000 (Catatan 11).
- (6) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit atas nama Perusahaan dan PSP, tidak terbatas pada kontrak dengan Jembayan.
- (7) Tanah dan bangunan/area serta peralatan yang berada di atas *stockpile* yang terletak di Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.
- (8) Deposito Berjangka yang telah dan/atau akan ditempatkan pada Permata senilai USD400,000.

- (iv) *Term loan facility ("TL8")*
This loan facility has a facility amount of USD5,799,730.

This loan facility is used to repay Term loan facility (TL2) on behalf of PSP. This facility is valid until 30 April 2020 and bears a fixed interest rate of 5.75% per annum. The interest is subject to change and is repayable on a monthly basis.

This facility has been fully withdrawn. Repayment of principal is scheduled in monthly instalments. Total repayment during 2019 and 2018 was USD1,680,444 and USD1,258,570, respectively.

As of 31 December 2019 dan 2018, the outstanding loan amount of TL8 is USD1,471,651 and USD3,152,095.

Collaterals and covenants related to revolving loan facility, TL7 and TL8 are as follows:

- (1) *Pledging of two units of coal transshipper.*
- (2) *Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of USD5,000,000 (Note 6).*
- (3) *Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.*
- (4) *First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from the vessel financed by Permata.*
- (5) *Pledging of one set workbarge with crane ("Straits Fortune") with collateral coverage of USD5,000,000 (Note 11).*
- (6) *First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited on behalf of the Company and PSP to contracts with Jembayan.*
- (7) *Land and buildings/ equipment that are in the stockpile area located at Kutai Kertanegara, East Kalimantan.*
- (8) *Bank deposits that have been and/or will be placed in Permata amounting to USD400,000.*

Pada tanggal 26 September 2019, deposito berjangka ini telah dicairkan dan digunakan untuk membayar fasilitas pinjaman *Term Loan 7*.

On 26 September 2019, this bank deposit was disbursed and used to pay the *Term Loan 7* facility.

Selanjutnya, Perusahaan menempatkan deposito berjangka sebesar 10% dari fasilitas Bank Garansi yang digunakan.

Furthermore, the Company pledge a time deposit of 10% from the Bank Guarantee facility used.

- (9) Saham yang dimiliki oleh Perusahaan di PSP.
(10) Agunan rekening penampungan dan operasional PSP senilai fasilitas kredit

- (9) PSP shares owned by the Company.
(10) Pledging of escrow and operational accounts of the PSP up to the credit facility amount.

Persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan pinjaman berjangka:

Significant covenants which should be fulfilled based on the term loan facilities agreement:

- (1) Maksimum *Debt to Equity* 3.00x (*Debt* adalah total liabilitas tidak termasuk *shareholder loan*, *shareholder loan* yang disubordinasikan diperhitungkan sebagai bagian dari *equity*);
(2) WCN (piutang usaha + persediaan - utang usaha)/ utang bank jangka pendek (*ST Loan*) minimum 110%;
(3) *Debt service coverage* rasio minimum 1.00x ($DSCR = EBITDA / (CPLTD + \text{biaya bunga})$).

- (1) *Debt to Equity* maximum 3.00x (*Debt* is total liabilities excluding shareholder loans, subordinated shareholders loans are calculated as part of equity);
(2) WCN (account receivables + inventory - account payables)/ short term bank loan (*ST Loan*) minimum 110%;
(3) Minimum debt service coverage ratio of 1.00x. ($DSCR = EBITDA / CPLTD + \text{interest expenses}$).

Pada tanggal 31 Desember 2019, kondisi rasio keuangan Grup terhadap persyaratan di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019, the financial ratio condition of the Group regarding the covenants above is as follows:

Rasio utang terhadap modal:

Debt to equity ratio:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Jumlah liabilitas	6,104,643	<i>Total liability</i>
Jumlah ekuitas	30,010,287	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	0.20	<i>Debt to equity ratio</i>

Modal kerja bersih:

Net working capital:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Piutang usaha	2,844,666	<i>Account receivable</i>
Persediaan	139,267	<i>Inventories</i>
Utang usaha	<u>(916,570)</u>	<i>Account payable</i>
	2,067,363	
Utang bank jangka pendek (<i>ST Loan</i>)	1,500,000	<i>Short term bank loan (ST Loan)</i>
Modal kerja bersih	138%	<i>Net working capital</i>

Rasio debt service coverage:

Debt service coverage ratio:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Laba sebelum pajak, bunga, depresiasi, dan amortisasi	3,267,116	Profit before tax, interest, depreciation and amortisation
Porsi lancar dari liabilitas jangka panjang dan beban keuangan	3,069,437	Current portion of long-term debt and finance cost
Rasio debt service coverage	1.06	Debt service coverage ratio

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan minimum atas rasio *Debt to Equity*, *Net Working Capital* dan *Debt Service Coverage* yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

As of 31 December 2019, the Company's *Debt to Equity Ratio*, *Net Working Capital* and *Debt Service Coverage Ratios* were in compliance with the requirements of the banking facility.

b. Kontrak signifikan terkait dengan jasa rekayasa kelautan terintegrasi

Grup mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

b. Significant contracts related to integrated marine engineering services

The Group entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

<u>Perusahaan rekanan/ Counterparties</u>	<u>Tanggal dimulai/ Date of commencement</u>	<u>Tanggal berakhir/ Date of expiry</u>	<u>Dasar pembayaran/ Payment basis</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>
PT Transcoal Pacific	1 Oktober/ October 2015	19 Juni/ June 2019	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan bongkar muat/ Rate based on transshipping and stevedoring volume.	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/ Transshipping and stevedoring service.
PT Arutmin Indonesia	1 Maret/ March 2018	2 November/ November 2020	Pembayaran sesuai dengan kemajuan pekerjaan/ Payment based on work progress.	Jasa pengerukan dan pengiriman/ Dredging services and transportation.
PT Mandiangin Batubara	12 April/ April 2017	31 Oktober/ October 2020	Tarif berdasarkan volume pengangkutan/ Rate based on transshipping.	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/ Transshipping services
PT Pertamina Hulu Mahakam	1 Juli/ July 2018	30 Juni/ June 2021	Pembayaran setiap bulan/ Billing each month.	Jasa pengerukan pengangkutan dan pengerjaan tambahan/ Dredging lifting and additional work services

Pada tanggal 1 September 2019, Perusahaan telah memulai pekerjaan layanan angkutan laut terintegrasi dengan PT Transcoal Pacific ("TCP"). Namun kontrak pekerjaan tersebut sampai dengan tanggal pelaporan belum ditandatangani oleh kedua belah pihak.

On 1 September 2019, the Company has commenced providing integrated sea transportation services to PT Transcoal Pacific ("TCP"). However, the contract has not been signed by both parties as at the reporting date.

c. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi yang disediakan oleh SCPL

- (i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL
Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk:
- Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
 - Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
 - Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan; dan
 - Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah marjin 10%.

Perjanjian ini berlaku selama SCPL memiliki saham mayoritas Perusahaan.

(ii) Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

- Mengelola urusan teknik, desain, konstruksi dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
- Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal;
- Menelaah aspek hukum dan kontrak-kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal; dan

c. Project management and consulting services provided by SCPL

(i) *Technical and corporate services provided by SCPL*

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to:

- Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;*
- Conduct business development activities to gain new customers;*
- Obtain facilities from financial institutions, including banks; and*
- Perform services in connection with all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.*

Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up.

This agreement is valid as long as SCPL is still the majority shareholder of the Company.

(ii) *Project management and consulting service*

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has the obligation to:

- Manage the engineering, design, construction and development of a new vessel for coal transportation;*
- Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally;*
- Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel; and*

- d) Melakukan proyek audit dan proyek *review* agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup berdasarkan laba kotor dari jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

- d) *Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.*

Management believes that there will be no events that will lead to cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

Based on the financial information used by the Directors in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group segments based on gross profit of the logistic support services and integrated marine engineering services.

30. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

30. Segment Reporting

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

	2019			
	Jasa dukungan logistik/ Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	8,413,616	4,670,672	13,084,288	Segment revenue
Hasil segmen	3,132,241	1,480,271	4,612,512	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	--	--	(4,342,038)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	--	--	270,474	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	--	--	(50,241)	Income tax expense
Laba			220,233	Profit
Aset				Assets
Aset segmen	15,951,702	19,797,264	35,748,966	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	365,964	Unallocated assets
Jumlah			36,114,930	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	2,143,796	16,764,562	18,908,358	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	--	--	587,991	Unallocated liabilities
Jumlah			19,496,349	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	93,656	4,586	98,242	Segment assets -
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	1,988,604	370,869	2,359,473	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	48,153	Unallocated assets -
Jumlah			2,407,626	Total

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2018			
	Jasa dukungan logistik/ Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	7,231,251	4,963,875	12,195,126	Segment revenue
Hasil segmen	2,796,720	1,930,986	4,727,706	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	--	--	(4,555,198)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	--	--	172,508	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	--	--	(53,154)	Income tax expense
Laba			119,354	Profit
Aset				Assets
Aset segmen	16,690,785	20,819,280	37,510,065	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	404,382	Unallocated assets
Jumlah			37,914,447	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	4,691,429	16,314,388	21,005,817	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	--	--	497,410	Unallocated liabilities
Jumlah			21,503,227	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	5,329	11,469	16,798	Segment assets -
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	2,024,373	351,528	2,375,901	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	48,488	Unallocated assets -
Jumlah			2,424,389	Total

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tetap. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pajak dibayar dimuka, pembayaran di muka, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, akrual, utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, restricted cash and property, plant and equipment. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, property, plant and equipment and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accruals, other payables and bank loans. Unallocated liabilities mainly comprise trade payables to third parties, accruals, other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

31. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah (mata uang asing dominan) dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah (dominant foreign currency) as follows (in full amount):

	31 Desember/ 31 December 2019		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	3,070,153,281	219,281	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	9,841,022,880	702,880	Trade receivables third parties -
Piutang usaha belum difakturkan - pihak ketiga	9,684,239,682	691,682	Unbilled receivables third parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22,116,735,654	1,579,654	Other receivables third parties -
Jumlah aset	44,712,151,497	3,193,497	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	11,078,136,250	791,239	Trade payables third parties -
Utang lain-lain - pihak berelasi	464,959,209	33,209	Other payables related parties -
Akrual	1,296,282,585	92,585	Accruals
Jumlah liabilitas	12,839,378,044	917,033	Total liabilities
Aset neto	31,872,773,453	2,276,464	Net assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	2,276,464	2,276,464	US Dollar equivalent
	31 Desember/ 31 December 2018		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,555,712,000	176,256	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	9,534,910,000	657,580	Trade receivables third parties -
Piutang usaha belum difakturkan - pihak ketiga	16,330,596,000	1,126,248	Unbilled receivables third parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12,124,798,500	836,193	Other receivables third parties -
Jumlah aset	40,546,016,500	2,796,277	Total assets

	31 Desember/ 31 December 2018		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
- pihak ketiga	11,810,276,000	814,502	third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- pihak berelasi	481,530,500	33,209	related parties -
Akrual	1,434,876,500	98,957	Accruals
Jumlah liabilitas	13,726,683,000	946,668	Total liabilities
Aset neto	26,819,333,500	1,849,609	Net assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	1,849,609	1,849,609	US Dollar equivalent

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollar, which indirectly represents a natural hedge.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar USD12,450.

If assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2019 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have decrease by approximately USD12,450.

32. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

32. Events After Reporting Period

(1) Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Manajemen menyatakan bahwa Grup tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan. Namun demikian Grup sedang terus memonitor situasi pandemi Covid-19 terhadap aspek keuangan dan bisnis Grup, agar dapat mengambil langkah-langkah yang terbaik demi keberlangsungan usaha, karyawan dan pemangku kepentingan.

(1) In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. Management states that the Group did not experience a significant impact as of the financial position. However, the Group is monitoring closely Covid-19 pandemic situation toward the Group's financial and business aspect, so that it can take the best steps for business continuity, employees and stakeholders.

Mengingat keadaan yang berkembang, Grup saat ini tidak dapat mengukur atau menentukan sejauh mana dampaknya terhadap laba per saham dan nilai aset bersih untuk tahun keuangan yang berakhir 31 Desember 2020.

Given the evolving circumstances, the Group currently is unable to quantify nor determine the extent of the impact on the earnings per share and net assets value for the financial year ending 31 December 2020.

Lebih lanjut, mengingat penyebaran pandemic Covid-19 yang cepat secara global sementara operasi kami di Indonesia saat ini dapat berjalan, hal ini selayaknya diantisipasi oleh Grup bahwa kegiatan usaha mungkin juga akan terpengaruh di masa mendatang.

Furthermore, given the rapid spread of Covid-19 pandemic globally, while our operations in Indonesia are presently able to continue, it is reasonably anticipated by the Group that the business operations may also be affected in the future.

- (2) Berdasarkan surat No.KK/20/0210/ADD/CG8 tertanggal 30 Maret 2020 mengenai Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan bahwa Perusahaan telah memperoleh persetujuan perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman Term Loan 8 ("TL8") dari Bank Permata menjadi 1 September 2020.

- (2) With reference to the letter No.KK/20/0210/ADD/CG8 dated 30 March 2020 regarding Addendum of the Banking Facility Agreement, the Company has obtained an extension of the maturity of the Term Loan 8 ("TL8") loan facility with Bank Permata to 1 September 2020.*

Nilai fasilitas TL8 yang diperpanjang sebesar USD1,133,371.

The value for the extension of TL8 facility is USD1,133,371.

33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

33. The Management's Responsibility on the Consolidated Financial Statement

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 16 April 2020.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Director on 16 April 2020.

2019

Laporan Tahunan

Annual Report



PT Indo Straits Tbk.
Integrated Marine and Logistics Service Provider

Gedung Graha Kirana, Lantai 15, Suite 1501

Jl. Yos Sudarso Kav. 88

Jakarta 14350

Indonesia

Tel : +62-21 6531.1285

Fax : +62-21 6531.1265

Websites : www.indostraits.co.id

E-mail : corporate@indostraits.co.id